

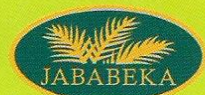
**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



CREATING NEW CITIES

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



JABABEKA & CO.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tedjo Budianto Liman
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjahjadi Rahardja
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Alamat domisili
sesuai KTP : Puri Kencana L7/3, RT 007 / RW 007
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 572-7278
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Jakarta, 17 Maret 2023



Tedjo Budianto Liman
Direktur Utama / President Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Tedjo Budianto Liman
Office address : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone number : (021) 572-7278
Position : President Director
2. Name : Tjahjadi Rahardja
Office address : Menara Batavia, 25th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220

Domicile as stated
in ID Card : Puri Kencana L7/3, RT 007 / RW 007
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat
Phone number : (021) 572-7278
Position : Vice President Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,
Jakarta, March 17, 2023

Tjahjadi Rahardja
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

PT. JABABEKA TBK

Ekshibit A

Exhibit A

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.326.141.917.021	1.111.486.304.905	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		10.750.000.000	6.250.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto - Jangka pendek	5	400.134.368.274	415.514.694.793	Trade receivables from third parties - Net - Current
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - Neto - Jangka pendek		27.826.571.011	56.373.037.468	Other receivables from third parties - Net - Current
Persediaan	6	1.437.489.565.069	1.507.923.295.920	Inventories
Tanah untuk pengembangan - Bagian lancar	7	4.839.867.845.352	4.987.862.647.215	Land for development - Current portion
Pajak dibayar di muka	18	60.251.216.802	57.446.541.313	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		15.059.564.928	11.363.622.613	Prepaid expenses
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jangka pendek	12	327.456.499.856	-	Restricted cash and cash equivalents - Current
Uang muka	13	519.926.585.144	484.688.573.554	Advances
Total Aset Lancar		8.964.904.133.457	8.638.908.717.781	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto - Jangka panjang	5	113.201.402.280	-	Trade receivables from third parties - Net - Non-current
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - Neto - Jangka panjang		21.405.905.087	-	Other receivables from third parties - Net - Non-current
Penyertaan saham	8	39.337.374.000	39.337.374.000	Investments in shares of stocks
Investasi pada entitas asosiasi	8	215.116.664.157	226.845.615.148	Investments in associates
Aset keuangan derivatif	9	257.289.026.757	240.915.655.649	Derivative financial assets
Aset tetap - Neto	10	2.062.260.296.206	1.948.427.461.045	Property, plant and equipment - Net
Aset takberwujud - Neto		2.396.203.619	4.218.828.314	Intangible assets - Net
Aset hak-guna - Neto	15	23.921.014.008	37.088.708.146	Right-of-use assets - Net
Properti investasi - Neto	11	87.326.435.021	94.237.618.305	Investment properties - Net
Tanah untuk pengembangan - Bagian tidak lancar	7	1.012.763.529.946	678.988.716.923	Land for development - Non-current portion
Aset pajak tangguhan	18	16.227.437.081	17.802.179.883	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	18	120.068.394.908	189.136.864.823	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan dan deposit lain		10.540.400.683	8.074.907.883	Refundable deposits and other deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jangka panjang	12	163.701.166.390	168.107.682.126	Restricted cash and cash equivalents - Non-current
Total Aset Tidak Lancar		4.145.555.250.143	3.653.181.612.245	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		13.110.459.383.600	12.292.090.330.026	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14	989.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	191.909.081.484	149.891.229.225	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	17	89.201.130.636	74.516.380.127	Other payables
Utang pajak	18	53.991.910.681	41.308.625.326	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19	180.165.537.081	178.515.623.044	Accrued expenses
Utang dividen		147.949.389	147.949.389	Dividend payable
Uang muka pelanggan - Bagian jangka pendek	21	728.067.565.676	808.122.152.541	Customers' deposits - Current portion
Uang jaminan pelanggan - Bagian jangka pendek		9.119.765.994	5.046.976.035	Security deposits - Current portion
Pendapatan ditangguhkan - Bagian jangka pendek		20.591.192.966	19.619.247.799	Unearned income - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	15			Current portion of long-term debts:
Senior Notes		516.204.742.190	-	Senior Notes
Pinjaman bank		186.620.113.938	27.951.012.417	Bank loans
Liabilitas sewa		8.450.661.758	15.030.080.890	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.985.458.651.793	1.320.149.276.793	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	15			Long-term debts - Net of current portion:
Senior Notes		2.847.850.241.219	4.173.894.510.086	Senior Notes
Pinjaman bank		1.422.962.749.657	56.246.840.898	Bank loans
Liabilitas sewa		20.592.392.143	28.057.901.786	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan - Bagian jangka panjang		14.256.047.184	11.984.508.145	Unearned income - Non-current portion
Uang muka pelanggan - Bagian jangka panjang	21	219.041.613	161.156.323	Customers' deposit - Non-current portion
Uang jaminan pelanggan - Bagian jangka panjang		111.073.512.228	100.157.975.103	Security deposits - Non-current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	133.369.010.899	148.517.393.917	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	69.302.176.797	80.910.395.892	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.619.625.171.740	4.599.930.682.150	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		6.605.083.823.533	5.920.079.958.943	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized - 1,800,000,000
1.800.000.000 saham Seri A				Series A shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 500 per saham dan				Rp 500 per share and
28.000.000.000 saham Seri B				28,000,000,000 Series B
dengan nilai nominal				shares with par value of
Rp 75 per saham				Rp 75 per share
Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh -				711,956,815 Series A shares
711.956.815 saham Seri A dan				and 20,112,931,554 Series B
20.112.931.554 saham Seri B				shares
Tambahan modal disetor - Neto	23	1.864.448.274.050	1.864.448.274.050	Additional paid-in capital - Net
Saham treasuri	22	(47.843.709.726)	(47.843.709.726)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	500.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.878.658.585.757	1.942.693.698.436	Unappropriated
Cadangan penjabaran				Foreign currency
mata uang asing		35.251.737.411	46.192.358.435	translation reserves
Komponen ekuitas lainnya		65.002.363.014	54.757.790.136	Other capital reserves
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk		5.192.086.249.627	5.256.817.410.452	of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	25	1.313.289.310.440	1.115.192.960.631	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		6.505.375.560.067	6.372.010.371.083	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		13.110.459.383.600	12.292.090.330.026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 17 Maret 2023

Jakarta, March 17, 2023


Tedjo Budianto Liman
Direktur Utama/ President Director


Tjahjadi Rahardja
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	27	2.720.261.372.934	2.490.256.211.002	SALES AND SERVICE REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	28	1.320.013.807.647	1.397.684.399.728	COST OF SALES AND SERVICE REVENUE
LABA BRUTO		1.400.247.565.287	1.092.571.811.274	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(67.767.918.297)	(60.088.484.017)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(450.986.394.050)	(447.656.592.810)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	31	44.285.558.435	29.661.114.463	Financial income
Beban keuangan	32	(516.388.124.761)	(466.591.091.552)	Financial expenses
Beban pajak final	18	(45.121.118.884)	(28.750.916.945)	Final tax expense
Beban lain-lain - Neto	33	(315.377.334.488)	(18.815.410.303)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		48.892.233.242	100.330.430.110	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	18			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(19.666.369.517)	(10.540.138.975)	Current
Tanggung		11.754.973.405	(2.154.393.660)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(7.911.396.112)	(12.694.532.635)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		40.980.837.130	87.635.897.475	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	11.966.069.990	27.631.881.509	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	18	(1.721.497.112)	(3.484.613.538)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Cadangan penjabaran mata uang asing		(10.940.621.024)	(149.802.944)	Foreign currency translation reserve
(Rugi) Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(696.048.146)	23.997.465.027	Other Comprehensive (Loss) Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		40.284.788.984	111.633.362.502	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(64.035.112.679)	(5.165.288.948)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		105.015.949.809	92.801.186.423	Non-controlling interests
Total		40.980.837.130	87.635.897.475	Total
(Rugi) penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive (loss) income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(64.731.160.825)	18.832.176.079	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali		105.015.949.809	92.801.186.423	Non-controlling interests
Total		40.284.788.984	111.633.362.502	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	26	(3,12)	(0,25)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 17 Maret 2023

Jakarta, March 17, 2023


Tedjo Budianto Liman
Direktur Utama/ President Director


Tjahjadi Rahardja
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserves	Komponen ekuitas lainnya/ Other capital reserves	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
				Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Company							
Saldo 1 Januari 2021	1.864.448.274.050	1.396.068.999.121	(47.843.709.726)	450.000.000	1.947.908.987.384	46.342.161.379	30.610.522.165	5.237.985.234.373	1.022.269.274.208	6.260.254.508.581	Balance as of January 1, 2021
Pendirian Entitas Anak baru	1d, 25	-	-	-	-	-	-	-	122.500.000	122.500.000	Establishment of new Subsidiaries
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	24	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan		-	-	-	(5.165.288.948)	(149.802.944)	24.147.267.971	18.832.176.079	92.801.186.423	111.633.362.502	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	1.864.448.274.050	1.396.068.999.121	(47.843.709.726)	500.000.000	1.942.693.698.436	46.192.358.435	54.757.790.136	5.256.817.410.452	1.115.192.960.631	6.372.010.371.083	Balance as of December 31, 2021
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	1d, 25	-	-	-	-	-	-	-	93.080.400.000	93.080.400.000	Changes in non-controlling interests due to changes in investment
Penghasilan komprehensif neto tahun berjalan		-	-	-	(64.035.112.679)	(10.940.621.024)	10.244.572.878	(64.731.160.825)	105.015.949.809	40.284.788.984	Net comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	1.864.448.274.050	1.396.068.999.121	(47.843.709.726)	500.000.000	1.878.658.585.757	35.251.737.411	65.002.363.014	5.192.086.249.627	1.313.289.310.440	6.505.375.560.067	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.582.677.203.957	2.456.878.249.364	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	(431.790.472.360)	(472.956.927.168)	Land development, construction costs and licenses
Gaji dan tunjangan karyawan	(251.417.467.597)	(290.791.093.378)	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	(807.589.702.681)	(904.528.687.911)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	1.091.879.561.319	788.601.540.907	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	22.084.169.616	24.854.346.473	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan	(492.889.142.927)	(410.388.345.668)	Payment of financial expenses
Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	102.394.738.707	10.302.677.915	Receipt of estimated claims for income tax refund
Pembayaran taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	(35.059.736.726)	(44.736.088.810)	Payment of estimated claims for income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak final	(60.534.003.588)	(33.154.889.120)	Payment of income tax and final tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	627.875.586.401	335.479.241.697	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	591.731.164	668.729.157	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian properti investasi	-	(5.347.200.000)	Acquisition of investment properties
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(10.000.007.838)	Addition in investment in associates
Penambahan investasi pada penyertaan saham	-	(11.365.511.500)	Addition in investment in shares
Pembelian aset takberwujud	(5.900.000)	(44.430.000)	Acquisition of intangible assets
Uang muka penyertaan saham	(2.000.000.000)	-	Advances for investment in shares
Penambahan investasi jangka pendek	(4.500.000.000)	(2.228.104.343)	Addition in short-term investment
Uang muka pembelian aset tetap	(13.873.079.288)	(2.575.016.782)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Pembelian tanah	(113.410.245.625)	(187.245.826.159)	Acquisition of land
Pembelian aset tetap	(261.549.634.274)	(54.036.414.844)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(394.747.128.023)	(272.173.782.309)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1.524.700.000.000	2.384.962.798	Proceeds from bank loans
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	93.080.400.000	-	Additional capital from non-controlling interest
Pendirian entitas anak baru	-	122.500.000	Establishment of new subsidiaries
Pembayaran biaya transaksi <i>Senior Notes</i> 2027	(12.363.103.391)	-	Payment of <i>Senior Notes</i> 2027 issuance cost
Pembayaran liabilitas sewa	(15.088.188.786)	(1.839.175.886)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	(18.822.000.000)	(847.500.000)	Payment of bank loan issuance cost
Pembayaran pinjaman bank	(29.428.319.931)	(73.118.153.354)	Payments of bank loans
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(323.049.984.120)	(58.134.083.297)	Placements in restricted cash and cash equivalents
Pembayaran <i>Senior Notes</i> 2023	(1.244.161.116.000)	-	Payment of <i>Senior Notes</i> 2023
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(25.132.312.228)	(131.431.449.739)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	6.659.465.966	1.153.926.573	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	214.655.612.116	(66.972.063.778)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.111.486.304.905	1.178.458.368.683	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.326.141.917.021	1.111.486.304.905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk
pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 40 to the Consolidated Financial Statements for the
supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated
Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 38 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 27 Oktober 2017 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-AH.01.03-0187494 tanggal 3 November 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk di antaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang, Jakarta dan Kendal di Indonesia dan Amsterdam, Belanda. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

b. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 dated January 12, 1989. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 dated September 1, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated October 10, 1989, Supplement No. 2361. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 38 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated October 27, 2017 concerning the changes of the Company's issued and fully paid capital. These changes have been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0187494 dated November 3, 2017.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone and electricity with other facilities to support the industrial estate, in addition, the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses related to the development and management of the industrial estate.

The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang, Jakarta and Kendal in Indonesia and Amsterdam, Netherlands. The Company has started to operate commercially in 1990.

b. Management Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statement

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 17, 2023.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan "OJK") dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Januari 1995.

Pada tanggal 25 November 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal sebagai Indonesia Stock Exchange "IDX") pada tanggal 16 Desember 1996.

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditur pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan saham Seri B dari Rp 150 per saham menjadi Rp 75 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294.175.400 menjadi sebesar Rp 1.336.147.087.700 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Changes in Capital Structure

The Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently known as Otoritas Jasa Keuangan "OJK") based on the Capital Market Supervisory Board letter No. S-1959/PM/1994 dated December 5, 1994, for the public offering of 47,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at offering price of Rp 4,950 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 10, 1995.

On November 25, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-1916/PM/1996 from the Chairman of Bapepam to hold right issue I to the Shareholders for Pre-emptive Rights totaling 156,820,000 common shares with par value of Rp 1,000 per share. These shares in the Limited Public Offering I have been listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently known as Indonesia Stock Exchange "IDX") on December 16, 1996.

In connection with its loans restructuring process, the Company issued additional 356,585 Series A shares and 12,128,665,380 Series B shares to its existing creditors in 2002, and additional 940,250,356 Series B shares in 2004.

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 3 dated August 16, 2004, the shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Series A shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, and Series B shares from Rp 150 per share to Rp 75 per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294,175,400 to Rp 1,336,147,087,700 consisting of 711,956,815 Series A shares with par value of Rp 500 per share and 13,068,915,736 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

On September 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam in its letter No. S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Rights Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Series B common shares with par value Rp 75 per share. These shares from Pre-emptive Rights Issue II were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 20, 2011.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Perubahan Struktur Permodalan** (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 73 tanggal 21 Juni 2013, mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Pemegang Saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sebanyak-banyaknya 304.476.315 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 199 tanggal 30 Desember 2015, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 426.899.610 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 27 Oktober 2017 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 162.709.684 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of operations</i>
	2022	2021			
Beroperasi/ <i>Operating entities</i>					
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	100%	Kawasan perumahan dan industri/ <i>Residential and industrial estate</i>	Bekasi	1993

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Changes in Capital Structure** (Continued)

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 73 dated June 21, 2013, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the Shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of up to 304,476,315 new Series B shares with par value of Rp 75 per share.

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 35 dated July 17, 2014, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 113,908,032 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 199 dated December 30, 2015, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 426,899,610 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 38 dated October 27, 2017, relating to the decision from the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and paid-up capital through share dividends by issuance of 162,709,684 Series B shares with par value of Rp 75 per share.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. **The Company and Subsidiaries** (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	100%	Industri pengolahan, bidang pengadaan, pengelolaan, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, pergudangan, informasi, real estat, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, pertanian, kehutanan, perikanan dan komunikasi/ <i>Processing industry, the fields of procurement, management, construction, trading, transportation, warehousing, information, real estate, professional activities, scientific, technical, agriculture, forestry, fisheries and communications</i>	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	100%	100%	Kawasan perumahan/ <i>Residential estate</i>	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2009

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	100%	100%	Jasa/ <i>Services</i>	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	100%	100%	Pengelolaan lapangan golf/ <i>Management of golf course</i>	Bekasi	1996
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	100%	Hunian kondominium/ <i>Residential condominium</i>	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1998
Jababeka International B.V. (JIBV)	100%	100%	Jasa keuangan/ <i>Financing</i>	Amsterdam	2012
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	100%	100%	Konstruksi, pembangunan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ <i>Construction, development and management services of industrial estate</i>	Bekasi	2013
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	80%	80%	Jasa perhotelan dan sewa atas real estat aktivitas yang terkait/ <i>Hospitality service and rent real estates of any related activities</i>	Bekasi	2014
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	51%	51%	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ <i>Construction, development and management services of industrial estate</i>	Kendal	2015
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2016
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	100%	100%	Jasa dan pembangunan/ <i>Services and construction</i>	Bekasi	2016

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
Beroperasi/ <i>Operating entities</i>					
PT Nusantara Gas Energi (NGE) (NGE melalui/ <i>through</i> JI)	51%	51%	Perdagangan, pengangkutan, industri dan jasa/ <i>Trading, transportation, industry and services</i>	Bekasi	2016
PT Jababeka PP Properti (JPP)	51%	51%	Perdagangan, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ <i>Trading, real estate construction and building management</i>	Bekasi	2017
PT Jababeka Creed Residence (JCR) (JCR melalui/ <i>through</i> GBC)	60%	60%	Perdagangan, jasa, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ <i>Trading, service, construction real estate and building management</i>	Bekasi	2019
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/ <i>through</i> GBC)	100%	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Development and management of industrial estate</i>	Bekasi	2019
PT Mitra Pengembang Kawasan (MPK) (MPK melalui/ <i>through</i> IDG)	100%	100%	Pembangunan, perdagangan, pertanian dan jasa/ <i>Construction, trading, agriculture and services</i>	Bekasi	2019
PT Proteksi Usaha Indonesia (PUI) (PUI melalui/ <i>through</i> CIP)	70%	70%	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	Jakarta	2020
PT Media Membangun Negeri (MMN) (MMN melalui/ <i>through</i> MPK)	51%	51%*	Percetakan, media, periklanan, telekomunikasi, konsultan, hiburan dan pendidikan/ <i>Printing, media, advertising, telecommunication, consultant, entertainment and education</i>	Bekasi	2021
PT Sarana Indah Permai Residen (SIPR) (SIPR melalui/ <i>through</i> PGC)	100%	100%*	Apartemen hotel dan kondominium hotel/ <i>Apartment hotel and condominium hotel</i>	Bekasi	2021

*) tidak diaudit/ *unaudited*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2022	2021			
Belum beroperasi/ Non-operating entities					
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ Residential estate maintenance	Bekasi	-
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	70%	70%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Bekasi	-
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ Electricity generator and distributor	Bekasi	-
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	99%	99%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ Construction, trading and services	Pandeglang	-
PT Tanjung Sari Power (TSP) (TSP melalui/through BP)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ Electricity generator and distributor	Bekasi	-
PT Jababeka Keihan Residence (JKR) (JKR melalui/through GBC)	52%	52%	Perdagangan, jasa, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ Trading, service, construction real estate and building management	Bekasi	-
PT Rumah Prima Sehat (RPS) * (RPS melalui/through GBC)	90%	90%	Aktivitas kesehatan manusia/ Human health activities	Bekasi	-
PT Jababeka Mitrafamily Residen (JMR) (JMR melalui/through GBC)	51%	100%*	Perdagangan, pembangunan real estat dan manajemen bangunan/ Trading, real estate construction and building management	Bekasi	-
PT Faunaland Tanjung Lesung (FTL) * (FTL melalui/through BWJ)	51%	51%	Real estat, hotel, aktivitas rekreasi, museum & kebun binatang dan jasa/ Real estate, hotel, recreational activities, museums & zoos and services	Pandeglang	-

*) tidak diaudit/ unaudited

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2022	2021			
Belum beroperasi/ Non-operating entities					
PT Ritel Maju Sejahtera (RMS)* (RMS melalui/ through PGC)	100%	-	Real estat, jasa keuangan, penyediaan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, penyewaan ruang kantor/ <i>Real estate, financial services, accommodation provider, consumer goods and office space rental</i>	Bekasi	-
PT Jamaggo Nusantara Lestari (JNL)* (JNL melalui/ through JI)	100%	-	<i>Treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan, aktivitas remediasi, industri pengolahan, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, pertanian, kehutanan dan perikanan/ Water treatment, waste water treatment, treatment and restoration, remediation activities, processing industry, trading, professional activities, scientific, technical, agriculture, forestry and fisheries</i>	Bekasi	-

*) tidak diaudit/ *unaudited*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets (In millions of Rupiah)</i>	
	2022	2021
Beroperasi/ <i>Operating entities</i>		
PT Grahabuana Cikarang	5.901.632	5.581.945
PT Jababeka Infrastruktur	1.675.936	3.012.581
PT Indocargomas Persada	880.730	835.587
PT Saranapratama Pengembangan Kota	12.936	12.368
PT Mercuagung Graha Realty	69.117	72.661
PT Banten West Java Tourism Development	926.688	924.383
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC melalui/through JI)	1.014.278	897.228
PT Bekasi Power (BP melalui/through JI)	1.500.942	1.438.419
PT Cikarang Inland Port (CIP melalui/through JI)	204.066	170.927
PT Padang Golf Cikarang (PGC melalui/through GBC)	111.780	105.181
PT Metropark Condominium Indah (MCI melalui/through IP)	21.239	22.024
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI melalui/through BWJ)	50.762	52.518
Jababeka International B.V.	623.692	4.414.160

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2022	2021
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Jababeka Morotai (JM melalui/through IP)	156.196	155.518
PT Jababeka Longlife City (JLC melalui/through GBC)	562	2.328
PT Kawasan Industri Kendal (KIK melalui/through GBC)	2.432.063	2.073.169
PT United Power (UP melalui/through BP)	66.155	48.343
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT melalui/through JI)	27.857	29.011
PT Nusantara Gas Energi (NGE melalui/through JI)	37.218	16.368
PT Jababeka PP Properti	144.320	148.040
PT Jababeka Creed Residence (JCR melalui/through GBC)	112.782	146.561
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ melalui/through GBC)	48.863	48.386
PT Mitra Pengembangan Kawasan (MPK melalui/through IDG)	14.926	8.803
PT Proteksi Usaha Indonesia (PUI melalui/through CIP)	3.865	3.183
PT Media Membangun Negeri (MMN melalui/through MPK)	1.321	1.409
PT Sarana Indah Permai Residen (SIPR melalui/through PGC)	5.801	3134*
Belum beroperasi/ Non-operating entities		
PT Karyamas Griya Utama (KGU melalui/through GBC)	49	23
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI melalui/through GBC)	52.392	52.247
PT Tanjung Lesung Power (TLP melalui/through JI)	100	100
PT Duta Bandara Banten (DBB melalui/through BWJ)	1.238	1.258
PT Tanjung Sari Power (TSP melalui/through BP)	100	100
PT Jababeka Keihan Residence (JKR melalui/through GBC)	197.440	199.549
PT Rumah Prima Sehat* (RPS melalui/through GBC)	4.000	4.000
PT Jababeka Mitrafamili Residen (JMR melalui/through GBC)	178.163	50*
PT Faunaland Tanjung Lesung* (FTL melalui/through BWJ)	250	250
PT Jamaggo Nusantara Lestari* (JNL melalui/through JI)	4.500	-
PT Ritel Maju Sejahtera* (RMS melalui/through PGC)	752	-

*tidak di audit/unaudited

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Jamaggo Nusantara Lestari

Pada tanggal 29 November 2022, JI dan GBC mendirikan PT Jamaggo Nusantara Lestari (JNL) dimana JI dan GBC masing-masing memiliki 99% dan 1% kepemilikan lembar saham di JNL. Total ekuitas di JNL sebesar Rp 4.500.000.000 yang di ambil bagian oleh JI dan GBC masing-masing sebesar Rp 4.455.000.000 dan Rp 45.000.000.

PT Ritel Maju Sejahtera

Pada tanggal 27 Juli 2022, PGC dan GBC mendirikan PT Ritel Maju Sejahtera (RMS), dimana PGC dan GBC masing-masing memiliki 51% dan 49% kepemilikan lembar saham di RMS. Total ekuitas di RMS sebesar Rp 750.000.000 yang diambil bagian oleh PGC dan GBC masing-masing sebesar Rp 382.500.000 dan Rp 367.500.000.

PT Jababeka Mitrafamili Residen

Pada tanggal 31 Desember 2021, GBC dan IDG mendirikan PT Jababeka Mitrafamili Residen (JMR), dimana GBC dan IDG masing-masing memiliki 99% dan 1% kepemilikan lembar saham di JMR. Total ekuitas di JMR sebesar Rp 50.000.000 yang diambil bagian oleh GBC dan IDG masing-masing sebesar Rp 49.500.000 dan Rp 500.000.

PT Faunaland Tanjung Lesung

Pada tanggal 29 Oktober 2021, BWJ, PT Fauna Land Indonesia dan Irene mendirikan PT Faunaland Tanjung Lesung (FTL), dimana BWJ, PT Fauna Land Indonesia dan Irene masing-masing memiliki 51%, 44% dan 5% kepemilikan lembar saham di FTL. Total ekuitas di FTL sebesar Rp 250.000.000 yang diambil bagian oleh BWJ sebesar Rp 127.500.000, diambil bagian oleh PT Fauna Land Indonesia sebesar Rp 110.000.000 dan diambil bagian oleh Irene sebesar Rp 12.500.000.

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak

PT Jababeka Mitrafamili Residen

Pada tanggal 23 Desember 2022, GBC dan Mitsui Fudosan (Asia) Pte Ltd (MFA), sepakat untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh di JMR semula Rp 85.310.000.000 ditingkatkan sebesar Rp 86.650.000.000 menjadi sebesar Rp 171.960.000.000 yang diambil bagian oleh GBC dan MFA masing-masing sebesar Rp 87.699.600.000 dan Rp 84.260.400.000.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Establishment of Subsidiaries

PT Jamaggo Nusantara Lestari

On November 29, 2022, JI and GBC established PT Jamaggo Nusantara Lestari (JNL) where JI and GBC held 99% and 1%, respectively, equity ownership in JNL. Total equity of JNL amounted to Rp 4,500,000,000, which was contributed by JI and GBC, amounting to Rp 4,455,000,000 and Rp 45,000,000, respectively.

PT Ritel Maju Sejahtera

On July 27, 2022, PGC and GBC established PT Ritel Maju Sejahtera (RMS), where PGC and GBC held 51% and 49%, respectively, equity ownership in RMS. Total equity of RMS amounted to Rp 750,000,000, which was contributed by PGC and GBC, amounting to Rp 382,500,000 and Rp 367,500,000, respectively.

PT Jababeka Mitrafamili Residen

On December 31, 2021, GBC and IDG established PT Jababeka Mitrafamili Residen (JMR), where GBC and IDG held 99% and 1%, respectively, equity ownership in JMR. Total equity of JMR amounted to Rp 50,000,000, which was contributed by GBC and IDG, amounting to Rp 49,500,000 and Rp 500,000, respectively.

PT Faunaland Tanjung Lesung

On October 29, 2021, BWJ, PT Fauna Land Indonesia and Irene established PT Faunaland Tanjung Lesung (FTL), where BWJ, PT Fauna Land Indonesia and Irene held 51%, 44% and 5%, respectively, equity ownership in FTL. Total equity of FTL amounted to Rp 250,000,000, which was contributed by BWJ amounting Rp 127,500,000, by PT Fauna Land Indonesia amounting Rp 110,000,000 and by Irene amounting Rp 12,500,000, respectively.

Changes in Ownership of Subsidiaries

PT Jababeka Mitrafamili Residen

On December 23, 2022, GBC and Mitsui Fudosan (Asia) Pte Ltd (MFA), agreed to increase authorized, issued and fully paid capital in JMR initially from Rp 85,310,000,000 increased by Rp 86,650,000,000 to become Rp 171,960,000,000 in which Rp 87,699,600,000 and Rp 84,260,400,000 was contributed by GBC and MFA, respectively.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Perubahan Kepemilikan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jababeka Mitrafamili Residen (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2022, GBC dan MFA sepakat untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh di JMR semula Rp 30.090.000.000 ditingkatkan sebesar Rp 55.220.000.000 menjadi sebesar Rp 85.310.000.000 yang diambil bagian oleh GBC dan MFA masing-masing sebesar Rp 43.508.100.000 dan Rp 41.801.900.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, MFA melakukan investasi pada JMR dan bersama GBC, sepakat untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh di JMR semula Rp 50.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh GBC ditingkatkan sebesar Rp 30.040.000.000 menjadi sebesar Rp 30.090.000.000 yang diambil bagian oleh GBC dan MFA masing-masing sebesar Rp 15.345.900.000 dan Rp 14.744.100.000.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, GBC dan IDG melakukan perjanjian yang terpisah untuk jual beli dan pengalihan hak atas saham yang dimiliki IDG sebesar Rp 500.000 kepada GBC. Akibatnya, GBC mewakili 100% atau setara dengan Rp 50.000.000 atas modal ditempatkan dan disetor penuh JMR.

PT Nusantara Gas Energi

Pada tanggal 21 September 2022, JI and PT Bayu Buana Gemilang (BBG) sepakat untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh di Nusantara Gas Energi (NGE) semula Rp 12.000.000.000 yang masing-masing diambil bagian oleh JI dan BBG sebesar Rp 6.120.000.000 dan Rp 5.880.000.000, ditingkatkan sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000 yang diambil bagian oleh JI dan BBG masing-masing sebesar Rp 15.300.000.000 dan Rp 14.700.000.000.

- e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2019, pada mata acara kelima diputuskan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yaitu pengangkatan Dr. Sugiharto sebagai Direktur Utama dan Aries Liman sebagai Komisaris. Pengangkatan tersebut belum berlaku efektif dikarenakan:

- Terdapatnya keberatan dari sejumlah pihak yang mempersoalkan keabsahan dan kebertakuan keputusan mata acara kelima RUPST;
- Terdapatnya gugatan hukum yang diajukan sejumlah Pemegang Saham Perusahaan, antara lain, kepada Perusahaan sehubungan RUPST pada tanggal 26 Juni 2019 (Catatan 34); dan

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") Structure (Continued)

Changes in Ownership of Subsidiaries (Continued)

PT Jababeka Mitrafamili Residen (Continued)

On October 21, 2022, GBC and MFA agreed to increase authorized, issued and fully paid capital in JMR initially from Rp 30,090,000,000 increased by Rp 55,220,000,000 to become Rp 85,310,000,000 in which Rp 43,508,100,000 and Rp 41,801,900,000 was contributed by GBC and MFA, respectively.

On October 6, 2022, MFA made an investment in JMR and together with GBC, agreed to increase authorized, issued and fully paid capital in JMR initially from Rp 50,000,000 which fully contributed by GBC, increased by Rp 30,040,000,000 to become Rp 30,090,000,000 in which Rp 15,345,900,000 and Rp 14,744,100,000 was contributed by GBC and MFA, respectively.

On August 30, 2022, GBC and IDG entered into a separate agreement for the sale and purchase and transfer of rights owned by IDG amounting to Rp 500,000 to GBC. As a result, GBC represents 100% or equivalent to Rp 50,000,000 of JMR's issued and fully paid capital.

PT Nusantara Gas Energi

On September 21, 2022, JI and PT Bayu Buana Gemilang (BBG) agreed to increase authorized, issued and fully paid capital in Nusantara Gas Energi (NGE) initially from Rp 12,000,000,000 in which contributed by JI and BBG amounted to Rp 6,120,000,000 and Rp 5,880,000,000, respectively, increased by Rp 18,000,000,000 to become Rp 30,000,000,000 in which Rp 15,300,000,000 and Rp 14,700,000,000 was contributed by JI and BBG, respectively.

- e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2019, the fifth agenda was decided to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, for the appointment of Dr. Sugiharto as President Director and Aries Liman as Commissioner. The appointment is not yet effective as a result the following:

- There were objections from several parties who questioned the validity and effectivity of the decision on the fifth agenda of the AGMS;
- There are lawsuits filed by a number of the Company's Shareholders against the Company, among others, in connection with the AGMS on June 26, 2019 (Note 34); and

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2019, pada mata acara kelima diputuskan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yaitu pengangkatan Dr. Sugiharto sebagai Direktur Utama dan Aries Liman sebagai Komisaris. Pengangkatan tersebut belum berlaku efektif dikarenakan: (Lanjutan)

- Keputusan mata acara kelima tidak dapat didaftarkan dan dilaporkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., pada Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan bahwa RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2019 beserta hasil keputusan atas RUPST Perusahaan Tahun 2019 batal atau tidak sah dan/ tidak mempunyai kekuatan hukum (Catatan 34).

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 8 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris/
Komisaris Independen

Setyono Djuandi Darmono

Suhardi Alius
Hadi Rahardja*

Gan Michael

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur

Tedjo Budianto Liman
Tjahjadi Rahardja
Hyanto Wihadhi
Sutedja Sidarta Darmono

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner/
Independent Commissioner

* meninggal dunia pada tanggal 26 September 2021

* passed away on September 26, 2021

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Oktober 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Suhardi Alius
Daniel F. Iskandar
Aria Kanaka

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated October 4, 2021, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Chairman of Audit Committee
Member of Audit Committee
Member of Audit Committee

1. GENERAL (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (Continued)

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2019, the fifth agenda was decided to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, for the appointment of Dr. Sugiharto as President Director and Aries Liman as Commissioner. The appointment is not yet effective as a result the following: (Continued)

- The fifth agenda decision cannot be registered and reported by Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., to the Legal Entity Administration System of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

On March 30, 2021, the Central Jakarta District Court declared that the Company's AGMS held on June 26, 2019, along with the resolutions of the Company's 2019 AGMS, is cancelled or invalid and/or have no legal force (Note 34).

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 2 dated September 8, 2021, members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (Lanjutan)

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	5.682.516.946
Dewan Direksi	26.763.020.139

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 747 dan 736 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

e. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (Continued)

Salaries and remuneration of the Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	15.076.344.392	Board of Commissioners
	40.552.064.040	Board of Directors

The Group has approximately 747 and 736 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments and improvements effective January 1, 2022 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

On January 1, 2022, the Group adopted amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Penerapan amandemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The adoption of the following amendments issued and effective for the financial year at or after January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statement:

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" Tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22, "Business Combination" About Reference to The Conceptual Framework

Amandemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" About Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling a contract itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where an entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net of fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Improvements 2020), "Leases"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari lessor berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Terkait adanya siaran pers DSAK-IAI "Pengkatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Kelompok Usaha mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Kelompok Usaha, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Regarding the DSAK-IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in the calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Standard baru, amandemen dan penyesuaian yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan amandemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

New standard, amendments and improvements which have been approved by DSAK-IAI, but have not yet been effective for the financial statements during the year are disclosed below. The Group intends to apply the amendments, improvements and new PSAK, if deemed relevant, when they become effective.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023:

Effective on or after January 1, 2023:

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
Tentang Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial
Statements" About Classification of Current and
Non-current Liabilities

Amandemen mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendment clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023: (Lanjutan)

Effective on or after January 1, 2023: (Continued)

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
Tentang Klasifikasi Liabilitas Lancar dan Tidak Lancar
(Lanjutan)

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial
Statements" About Classification of Current and Non-
current Liabilities (Continued)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial
Statements" About Disclosure of Accounting Policies

Amandemen mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amandemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amandemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The amendment requires entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang Hasil Sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets" About
Proceeds Before Intended Use

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendment prohibits an entity from deducting the cost of a fixed asset from the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" Tentang Definisi
estimasi akuntansi

Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes
Accounting Estimate and Errors" About Definition of
Accounting Estimates

Amandemen mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Tentang Pajak
Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari
Transaksi Tunggal

Amendments to PSAK 46 "Income Taxes" About
Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising
from a Single Transaction

Amandemen mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amandemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment requires companies to recognize deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023: (Lanjutan)

Effective on or after January 1, 2023: (Continued)

Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” Tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan)

Amendments to PSAK 46 “Income Taxes” About Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Continued)

Amandemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tanggungan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tanggungan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilized) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

PSAK 74, “Insurance Contract”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

Penerapan dini atas amandemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Early adoption of the above amendments, improvements and new PSAK is permitted.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amandemen, penyesuaian dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments, improvements and new PSAK in the Group consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Ketika Kelompok Usaha mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi dari tanggal akuisisi atau pada saat Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if the facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from acquisition date or when the Group obtained control over the Subsidiary and ceased to be consolidated when the Group lost control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date when the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, despite this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

In case of lose of control over a Subsidiary, therefore the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha: (Lanjutan)

In case of lose of control over a Subsidiary, therefore the Group: (Continued)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the lose of control are accounted as equity transactions.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Pengaturan Bersama

d. Joint Arrangements

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas Entitas Anak.

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that states joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Operasi bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama; atau
- Ventura bersama: dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.

- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement; or
- Joint ventures: where the Group has rights only to the net assets of the joint arrangement.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Joint Arrangements (Continued)

The Group accounts for its interests in joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually stated rights and obligations.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Costs related acquisition are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and is within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Business Combinations and Goodwill* (Continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control", by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded in equity and presented under "Additional Paid In Capital" account in the consolidated statement of financial position.

f. *Fair Value Measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal or most advantageous market at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- i. Financial assets measured at amortized cost.
- ii. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI (instrumen utang).

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Financial asset at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost or FVOCI (debt instruments).

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Instruments (Continued)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam konsolidasian laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

i. Derivative Financial Instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- Nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/ *underlying variable*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;
- Tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- Diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

- Its value changes in response to the change of underlying variable such as: specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract;
- It requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and
- It is settled at a future date.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS. Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

The Group uses derivative financial instruments, such as forward derivative currency, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung dalam laba rugi dalam akun "Pendapatan Keuangan" untuk keuntungan dan "Beban keuangan" untuk kerugian.

Derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group's derivative financial instruments are not designated as hedging instruments. Changes in the fair value of derivatives are taken directly in profit or loss under "Financial Income" account for gains and "Financial expenses" account for losses.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual).

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Investasi pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan pengendalian atau pengendalian bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Pelepasan sebagian atau pelepasan kepentingan dalam hubungan istimewa dimana metode ekuitas terus diterapkan disesuaikan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Investments in Associates

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither control nor joint control. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associate accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

Partial disposals or deemed disposals of interests in associate where the equity method continues to be applied are adjusted in profit or loss.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

l. Inventories and Land for Development

Properti yang diperoleh atau dibuat untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, bukan ditahan untuk disewa atau peningkatan nilai, melainkan dimiliki sebagai persediaan dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya persediaan real estat, makanan, minuman, perlengkapan medis sekali pakai, obat-obatan dan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Property acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, is carried as inventories and land for development, and is stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Costs of real estate inventories, food, beverage, disposable medical supplies, medicines and supplies are determined using the average method.

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;
- Expenses directly attributable to the project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Biaya perolehan rumah dan bangunan yang dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke rumah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of houses and buildings under construction consists of the developed land costs, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the houses and buildings available for sale, when it is completed and ready for sale.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and allocated to the remaining lots available-for-sale.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah dalam pengembangan akan dipindahkan ke persediaan pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai.

Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure.

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and double declining balance method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 30
Prasarana	3 - 25
Mesin dan peralatan	3 - 30
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Buildings
Leasehold improvements
Machineries and equipment
Furnitures and fixtures
Motor vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and office equipment are capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Aset takberwujud Kelompok Usaha merupakan program piranti lunak komputer. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup pengembangan piranti lunak untuk beban pekerja dan bagian *overhead* yang relevan. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan, Tanah untuk Pengembangan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

p. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada awal kontrak. Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Kelompok Usaha merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

n. *Intangible Assets with Finite Useful Lives*

Intangible assets of the Group represent computer software programs. Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalized as part of the software product and represent software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads. Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed four years.

o. *Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories, Land for Development and Deferred Tax Assets)*

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

p. *Leases*

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur sebesar nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal dimulainya, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayar oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- harga untuk melakukan opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk melakukan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan pelaksanaan opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian pelaksanaan opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan jaminan nilai sisa, di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang sudah disesuaikan dengan menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Leases* (Continued)

The Group as lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Leases (Continued)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

The Group as lessee (Continued)

Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (Lanjutan)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (Continued)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Kelompok Usaha tidak melakukan penyesuaian pada periode penyajian.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal dimulainya sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Kelompok Usaha sebagai lessor

The Group as lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor (Lanjutan)

Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

q. Properti Investasi

Properti investasi Kelompok Usaha merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Leases (Continued)

The Group as lessor (Continued)

Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as Unearned Income and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

q. Investment Properties

Investment properties of the Group represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.

The Group has chosen cost method for their investment properties measurement. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment properties within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period that asset is derecognized.

r. Employee Benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations and Law of the Republic Indonesia No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Government Regulation of the Republic Indonesia No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021").

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

r. Employee Benefits (Continued)

ii. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

ii. Post-employment benefits (Continued)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit schemes surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of planned assets at the reporting date; less
- Planned liabilities calculated using the projected-unit-credit method discounted to its present value using yields available on Government Bonds (considering currently, there is no deep market for high quality corporate bonds) that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the post-employment benefits liabilities are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris,
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga), dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Actuarial gains and losses,
- Return on planned assets (interest exclusive), and
- Assets with ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja (aset) pada awal periode tahunan dengan saldo neto liabilitas imbalan pasca kerja (aset) dan mempertimbangkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat selama periode.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits liabilities (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the post-employment benefits liabilities (asset) and considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan program manfaat atau program kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

s. Saham Treasuri

Imbalan yang dibayarkan/diterima untuk pembelian/penjualan saham treasuri diakui secara langsung dalam ekuitas. Biaya saham treasuri di sajikan sebagai cadangan terpisah ("saham treasuri"). Selisih lebih imbalan yang diterima atas penjualan saham treasuri terhadap biaya rata-rata saham yang dijual dikreditkan pada saldo laba.

t. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

u. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

v. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- iii. Penetapan harga transaksi.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. *Employee Benefits* (Continued)

iii. *Other long-term service benefits*

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

s. *Treasury Shares*

Consideration paid/received for the purchase/sale of treasury shares is recognized directly in equity. The cost of treasury shares held is presented as a separate reserve (the "treasury shares"). Any excess of the consideration received on the sale of treasury shares over the weighted average cost of the shares sold is credited to retained earnings.

t. *Share Capital*

Share capital represents the total par value of the shares issued.

u. *Retained Earnings*

Retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

v. *Revenue, Costs and Expenses Recognition*

Revenue from Contracts with Customers

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps assessment:

- i. *Identify contracts with a customer.*
- ii. *Identify the performance obligations in the contract.*
- iii. *Determine the transaction price.*
- iv. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- v. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

v. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut:

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows:

- i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- i. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Kelompok Usaha atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Kelompok Usaha telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Kelompok Usaha mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan penjualan real estat

Real estate sales revenue

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan pada saat tertentu dan Kelompok Usaha tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut.

Revenue from sales of real estate is recognized when the significant risks and rewards of ownership in the real estate inventory have been handed-over to the customer at a point in time and the Group has no ongoing substantial involvement with the property.

Pendapatan diukur dari harga transaksi yang disetujui dalam kontrak kecuali ketika pembayaran angsuran melebihi 12 bulan setelah penyerahan properti. Dalam hal ini, harga transaksi di sesuaikan kepada efek dari komponen pembiayaan signifikan.

Revenue is measured at the transaction price agreed under the contract except when installment payments exceed 12 months after the hand-over of property. In which case, the transaction price is adjusted for the effects of a significant financing component.

Pendapatan pembangkit tenaga listrik

Power plant revenue

Pendapatan dari pembangkit tenaga listrik diakui pada saat tenaga atau kapasitas dihasilkan, dialihkan dan/atau disediakan untuk pelanggan.

Revenue from power plant is recognized over time when actual power or capacity is generated, transmitted and/or made available to the customers.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

v. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

Pendaftaran keanggotaan golf

Membership registration fees

luran keanggotaan golf diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. luran keanggotaan golf yang diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Ditangguhkan".

Membership fees for golf are recognized as revenue over the period of rental or membership. Membership fees received in advance are presented as part of "Unearned Income".

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Service and maintenance revenue

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from service and maintenance is recognized as the services are rendered.

Pendapatan atas agribisnis

Revenue from agribusiness

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan barang.

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Nilai Kontrak

Contract Balances

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Liabilitas Kontrak

Contract Liability

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "uang muka pelanggan" dan "pendapatan yang ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "customers' deposit" and "unearned income" in the consolidated statement of financial position.

Biaya untuk Memperoleh Kontrak

Costs to Obtain a Contract

Biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Kelompok Usaha dapat memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa komisi yang dibayarkan kepada pialang dan agen pemasaran atas penjualan real estat ditangguhkan ketika pemulihan dapat dilakukan dan dicatat ke beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui sebagai perolehan. Beban komisi yang tidak memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dimasukkan ke dalam akun "beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover them. The Group has determined that commissions paid to brokers and marketing agents on the sale of real estate are deferred when recovery is reasonably expected and are charged to expense in the period in which the related revenue is recognized as earned. Commission expense which did not qualify for capitalization is included in the "selling expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya yang terjadi sebelum mendapatkan kontrak dengan pelanggan tidak dikapitalisasi tetapi dibebankan pada saat terjadinya.

Costs incurred prior to obtaining contract with customer are not capitalized but are expensed as incurred.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan, Biaya dan Beban (Lanjutan)

**Amortisasi, Penghentian dan Penurunan Nilai
Kapitalisasi Biaya untuk Memperoleh Kontrak**

Kelompok Usaha mengamortisasi kapitalisasi biaya untuk memperoleh kontrak mengikuti pola pengakuan pendapatan real estat. Amortisasi termasuk dalam harga pokok penjualan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah biaya untuk memperoleh kontrak mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha mengestimasi penurunan nilai sebagai selisih lebih nilai tercatat aset di atas sisa jumlah imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha akan berkurang dengan biaya yang terkait langsung dengan penyediaan jasa yang belum diakui sebagai beban berdasarkan kontrak yang relevan. Dalam menentukan estimasi jumlah imbalan, Kelompok Usaha menggunakan prinsip yang sama seperti yang dilakukannya untuk menentukan harga transaksi kontrak, kecuali bahwa batasan yang digunakan untuk menurunkan harga transaksi akan dihilangkan untuk uji penurunan nilai dan jumlahnya disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit pelanggan. Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat kapitalisasi biaya untuk memperoleh kontrak.

Biaya dan beban

Beban pokok penjualan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

w. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
1 Euro (EUR)	16.713	16.127
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Revenue, Costs and Expenses Recognition
(Continued)

**Amortization, Derecognition and Impairment of
Capitalized Costs to Obtain a Contract**

The Group amortizes capitalized costs to obtain a contract following the pattern of real estate revenue recognition. The amortization is included within cost of sales.

At each reporting date, the Group determines whether the cost to obtain a contract may be impaired. The Group estimates impairment as the excess of the carrying amount of the assets over the remaining amount of consideration that the Group expects to receive less the costs that relate directly to providing services that have not been recognized as expenses under the relevant contract. In determining the estimated amount of consideration, the Group uses the same principles as it does to determine the contract transaction price, except that any constraints used to reduce the transaction price will be removed for the impairment test and the amount is adjusted to reflect the customer's credit risk. In 2022 and 2021, there are no capitalization of costs to obtain a contract.

Costs and expenses

The cost of sales of the real estate consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its land and building development.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

w. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)
1 Singapore Dollar (SGD)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

y. Pajak

Pajak Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laba rugi dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terhutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 46, "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

y. Taxes

Final Tax

Income which have been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in profit or loss and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 46, "Income Taxes" thus no deferred tax assets or liabilities are recognized.

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to off set the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting period. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Pajak (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

z. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

aa. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

bb. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Taxes (Continued)

Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

aa. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing consolidated net loss attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

bb. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

bb. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

bb. Segment Reporting (Continued)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

cc. Provisi dan Kontinjensi

cc. Provision and Contingencies

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is low. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

dd. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)

Klasifikasi Properti

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu properti diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan retail (properti)) yang tidak digunakan secara substansial untuk digunakan oleh, atau dalam operasional Kelompok Usaha, maupun untuk dijual dalam kegiatan usaha umum, tetapi dimiliki terutama untuk mendapatkan pendapatan sewa dan kenaikan nilai modal. Bangunan ini secara substansial disewakan kepada penyewa dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha umum.
- Properti persediaan terdiri atas properti yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam kegiatan usaha umum. Pada prinsipnya, ini adalah properti hunian, ruko dan pabrik yang dikembangkan Kelompok Usaha dan dimaksudkan untuk dijual sebelum maupun sesudah proses pembangunan selesai.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Kelompok Usaha di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kas. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasi dan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan apakah Liabilitas Keuangan Dimodifikasi atau Dihentikan

Kelompok Usaha menentukan apakah liabilitas keuangan yang ada dimodifikasi atau dihentikan dengan mempertimbangkan uji arus kas 10% dan dengan membandingkan persyaratan yang tidak diperhitungkan dalam uji arus kas 10%, antara liabilitas keuangan awal dan liabilitas keuangan baru. Manajemen menganggap pertukaran *Guaranteed Senior Notes due 2023* dengan *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* sebagai pelunasan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgment made in applying accounting policies
(Continued)

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment property or inventory property:

- Investment property comprises of land and buildings (particularly offices, commercial warehouse and retail (property)) that are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation. These buildings are substantially rented to tenants and not intended to be sold in the ordinary course of business.
- Inventory property comprises property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential, shophouses and factory that the Group develops and intends to sell before or on completion of construction.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are classified and accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination whether the Financial Liability is Modified or Extinguished

The Group determines whether the existing financial liability is modified or extinguished by considering the 10% cash flow test and by comparing the terms, not accounted in the 10% cash flow test, between the original financial liability and new financial liability. Management considers the exchange of *Guaranteed Senior Notes due 2023* for *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* as an extinguishment. Further details are disclosed in Note 15.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha dan
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha dari pihak ketiga Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 534.464.973.762 dan Rp 458.645.695.070. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Kelompok Usaha dari pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 63.328.126.158 dan Rp 70.310.237.426. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 14.095.650.060 dan Rp 13.937.199.958.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.062.260.296.206 dan Rp 1.948.427.461.045. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Allowance for Impairment losses of Trade
Receivables and Other Receivables from Third
Parties

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables and other receivable. To measure expected credit losses, trade receivables and other receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 534,464,973,762 and Rp 458,645,695,070, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amount of the Group's other receivables from third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp 63,328,126,158 and Rp 70,310,237,426, respectively. The allowance for impairment losses of other receivable from third parties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 14,095,650,060 and Rp 13,937,199,958, respectively.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line and double-declining-balance methods over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,062,260,296,206 and Rp 1,948,427,461,045, respectively. Further details are shown in Note 10.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 87.326.435.021 dan Rp 94.237.618.305. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.227.437.081 dan Rp 17.802.179.883. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya/(pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Depreciation of Investment Properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's investment properties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 87,326,435,021 and Rp 94,237,618,305, respectively. Further details are shown in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 16,227,437,081 and Rp 17,802,179,883, respectively. Further details are shown in Note 18.

Pension and Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan yang diestimasi dan beban imbalan kerja karyawan neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 133.369.010.899 dan Rp 148.517.393.917. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated employee benefits liabilities and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 133,369,010,899 and Rp 148,517,393,917, respectively. Further details are shown in Note 20.

Sewa

Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Nilai tercatat dari aset hak-guna Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 23.921.014.008 dan Rp 37.088.708.146.

The carrying amounts of the Group's right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 23,921,014,008 and Rp 37,088,708,146, respectively.

Nilai tercatat dari liabilitas sewa Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 29.043.053.901 and Rp 43.087.982.676. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 15.

The carrying amounts of the Group's lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 29,043,053,901 and Rp 43,087,982,676, respectively. Further details are shown in Note 15.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Tagihan Pajak Penghasilan dan Keberatan dan Banding
atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Claims for Income Tax Refund and Tax Assessment
under objection and appeals

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 18.

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Values

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: *Input* selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas	2.653.126.695	2.595.528.468	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.723.205.128	54.939.608.043	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52.224.235.168	39.400.894.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	49.493.855.881	7.918.136.733	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.346.659.787	14.655.425.420	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.771.273.899	6.422.255.749	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.544.302.299	4.838.223.308	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	6.720.147.807	10.299.435.999	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.577.685.970	3.680.921.110	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.887.608.784	1.995.974.499	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Standard Chartered Bank	1.520.459.503	688.361.422	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.301.246.646	7.213.781.320	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.159.374.699	777.060.194	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk	1.063.524.326	884.782.953	PT Bank Tabungan Negara Syariah Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	948.536.879	859.820.430	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	684.651.767	4.388.856.388	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	642.845.622	1.637.661.366	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	569.516.695	351.976.695	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443.209.921	1.744.936.443	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	429.517.946	685.414.168	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.862.683	7.222.683	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.155.105	4.992.016	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	390.062.876.515	163.395.741.449	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.655.187.535	1.772.068	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.441.112.127	8.877.163.596	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	11.018.093.708	11.616.256.488	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.601.079.491	7.067.195.132	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	317.232.133	1.696.241.358	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	95.941.167	88.488.062	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	64.128.646.161	29.347.116.704	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.999.609.718	5.400.223.778	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
Standard Chartered Bank	3.439.424.896	2.982.591.994	Standard Chartered Bank
Total kas di bank	463.630.557.290	201.125.673.925	Total cash in banks

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.950.000.000	203.950.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.000.000.000	165.853.821.196	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203.525.233.036	258.656.586.551	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.700.000.000	54.200.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.500.000.000	25.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.500.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.750.000.000	78.356.006.322	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.933.000.000	6.433.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.500.000.000	8.500.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.500.000.000	6.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>859.858.233.036</u>	<u>812.449.414.069</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	51.765.367.005	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	43.550.321.438	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<u>-</u>	<u>95.315.688.443</u>	
Total deposito berjangka	<u>859.858.233.036</u>	<u>907.765.102.512</u>	Total time deposits
Total	<u>1.326.141.917.021</u>	<u>1.111.486.304.905</u>	Total

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	1,85% - 6,00%	1,80% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,90%	0,20% - 0,55%	United States Dollar

Kas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Cash is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 31,600,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Rumah dan tanah matang	194.254.120.751	239.816.269.061	Houses and developed land
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	91.262.131.999	101.192.566.892	Office and shop houses
Jasa dan pemeliharaan	49.445.904.473	49.689.313.207	Service and maintenance
Pembangkit tenaga listrik	93.254.143.258	19.912.929.817	Power plant
Apartemen	23.337.735.341	15.161.892.169	Apartment
Tanah dan bangunan pabrik	57.128.605.646	11.122.575.696	Land and factory buildings
Golf	1.164.215.837	738.243.658	Golf
Lain-lain	24.618.116.457	21.011.904.570	Others
Total	534.464.973.762	458.645.695.070	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	21.129.203.208	43.131.000.277	Less: Allowance for impairment losses
Neto	513.335.770.554	415.514.694.793	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	400.134.368.274	415.514.694.793	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	113.201.402.280	-	Non-current portion

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	453.743.315.919	394.314.654.872	Current
> 1 bulan - 3 bulan	55.088.429.502	24.560.047.873	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6.617.596.435	3.439.903.463	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	19.015.631.906	36.331.088.862	> 6 months
Total	534.464.973.762	458.645.695.070	Total

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	43.131.000.277	48.623.393.891	Beginning balance
Reversal	(21.349.300.391)	(9.312.465.806)	Reversal
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	117.450.000	3.873.798.973	Additional allowance during the year
Penghapusan	(769.946.678)	(53.726.781)	Write-off
Saldo akhir	21.129.203.208	43.131.000.277	Ending balance

Pada bulan Desember 2022, pelanggan melakukan negosiasi ulang atas piutang usaha dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp 77.000.000.000. Saat ini piutang tersebut terutang secara angsuran dengan jangka waktu 4 tahun. Pembiayaan kembali piutang usaha mengakibatkan kerugian restrukturisasi sebesar Rp 7.987.316.333 yang dicatat pada "lain-lain" dalam beban lain-lain - neto.

In December 2022, a customer renegotiated the existing trade receivables with gross carrying amount of Rp 77,000,000,000. The receivable is now payable in installments for 4 years. The refinancing of trade receivables resulted to restructuring loss amounting to Rp 7,987,316,333 which is recorded under "others" in other expenses - net.

Piutang usaha tidak lancar sebesar Rp 113.201.402.280 pada tanggal 31 Desember 2022 memiliki jatuh tempo antara 2 sampai dengan 4 tahun setelah tanggal pelaporan.

The non-current trade receivables amounting to Rp 113,201,402,280 as of December 31, 2022 have maturity between 2 to 4 years after the reporting date.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha dari pihak ketiga berdenominasi Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET
(Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Notes 15).

As of December 31, 2022 and 2021, all trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Tanah	1.044.163.399.237	991.006.322.364	Land
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	178.279.321.701	446.616.836.265	Houses and buildings under construction
Rumah dan bangunan siap jual	198.936.577.376	50.913.848.186	Houses and buildings available for sale
Lain-lain	16.110.266.755	19.386.289.105	Others
Total	1.437.489.565.069	1.507.923.295.920	Total

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

Land inventories movement is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	991.006.322.364	1.002.115.339.630	Beginning balance
Penambahan	114.565.933.852	53.597.981.333	Addition
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(61.408.856.979)	(64.706.998.599)	Charged to cost of sales and service revenue
Saldo akhir	1.044.163.399.237	991.006.322.364	Ending balance

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

Houses and buildings under construction inventories movement is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	446.616.836.265	439.491.627.259	Beginning balance
Penambahan	14.875.897.837	178.486.467.685	Addition
Pengurangan	(283.213.412.401)	(171.361.258.679)	Deductional
Saldo akhir	178.279.321.701	446.616.836.265	Ending balance

Mutasi persediaan rumah dan bangunan siap jual:

Houses and buildings available for sale inventories movement is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	50.913.848.186	54.330.299.329	Beginning balance
Penambahan	296.837.830.087	176.518.491.840	Addition
Pembebanan ke beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(148.815.100.897)	(179.934.942.983)	Charged to cost of sales and service revenue
Saldo akhir	198.936.577.376	50.913.848.186	Ending balance

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Sebagian persediaan lain digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

Sebagian persediaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 1.430.769.375.

Pada tahun 2021, aset tetap direklasifikasikan ke dalam persediaan dengan nilai buku neto sebesar Rp 3.498.150.000 (Catatan 10).

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 534.025.798.962 dan Rp 509.321.022.038 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

6. INVENTORIES (Continued)

The Group's management believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore no allowance for impairment in inventories is needed.

Certain other inventories are collateralized with short-term bank loan (Note 14).

Certain land and building inventories located in Cikarang are used as collateral of long-term bank loans (Note 15).

The borrowing costs capitalized into inventories in 2022 and 2021 amounted to Rp Nil and Rp 1,430,769,375, respectively.

In 2021, certain property, plant and equipment were reclassified to inventories with net book value amounting to Rp 3,498,150,000 (Note 10).

Houses and buildings inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 534,025,798,962 and Rp 509,321,022,038 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

7. LAND FOR DEVELOPMENT

	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,		
	2022	Total/ Total	2021	Total/ Total	
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)		Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)		
Cikarang	1.120	2.821.547.872.866	1.094	2.730.097.374.002	Cikarang
Pandeglang	1.472	1.489.179.979.480	1.473	1.487.760.071.175	Pandeglang
Kendal	513	1.488.590.762.600	554	1.404.057.116.391	Kendal
Morotai	1.421	53.312.760.352	1.330	44.936.802.570	Morotai
Total	4.526	5.852.631.375.298	4.451	5.666.851.364.138	Total
Dikurangi:					Less: Current portion
Bagian lancar	3.850	4.839.867.845.352	4.145	4.987.862.647.215	
Bagian tidak lancar	676	1.012.763.529.946	306	678.988.716.923	Non-current portion

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

The ownership status of land for development is as follows:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.520	2.533	Land certificates already issued
Pelepasan hak	1.816	1.704	Released rights
Dalam proses balik nama	190	214	In process of obtaining land rights certificates
Total	4.526	4.451	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Sebagian tanah untuk pengembangan yang berlokasi di Cikarang dan Pandeglang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* (Catatan 14 dan 15).

Pada tahun 2021, tanah untuk pengembangan direklasifikasikan ke dalam aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp 6.568.413.575 (Catatan 10).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

Certain land for development located in Cikarang and Pandeglang are used as collateral for the bank loans and *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* (Notes 14 and 15).

In 2021, certain land for development were reclassified to property, plant and equipment with net book value amounting to Rp 6,568,413,575 (Note 10).

The Group's management believes that there is no impairment in the value of land for development as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

8. INVESTASI

a. Penyertaan Saham

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Investasi pada <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>		
PT Wijaya Karya Serang Panimbang Shipper, Inc.	17.621.862.500	17.621.862.500
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	11.365.511.500	11.365.511.500
PT Jababeka Multi Medika	10.000.000.000	10.000.000.000
	350.000.000	350.000.000
Total	39.337.374.000	39.337.374.000

	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	
	31 Desember/ December 31, 2022	2021
PT Wijaya Karya Serang Panimbang Shipper, Inc.	0,94	0,94
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	0,17	0,17
PT Jababeka Multi Medika	11,11	11,11
	10,00	10,00

Pada tahun 2021, Perusahaan menghapuskan investasi pada PT Mitra Dana Jimbaran sebesar Rp 1.000.000.000 karena Perusahaan menilai investasinya pada perusahaan tersebut tidak dapat terpulihkan.

Pada tahun 2021, PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Entitas Anak, melakukan investasi di Shipper, Inc. sebesar Rp 11.365.511.500 untuk kepemilikan 0,17%. Akibatnya, investasi ini dicatat sebagai penyertaan saham.

8. INVESTMENTS

a. Investments In Shares of Stocks

	Investments at Fair Value Through Profit or Loss
PT Wijaya Karya Serang Panimbang Shipper, Inc.	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	
PT Jababeka Multi Medika	
Total	

In 2021, the Company written-off their investment in PT Mitra Dana Jimbaran amounting to Rp 1,000,000,000 as the Company assessed that their investment in the related company cannot be recoverable.

In 2021, PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Subsidiary, made investment in Shipper, Inc. in the amount of Rp 11,365,511,500 for 0.17% ownership interest. As a result, this investment is carried as investments in shares of stocks.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

b. Investments In Associates

		2 0 2 2					
	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Bagian laba (rugi) asosiasi / Share in income (loss) of associate	Saldo akhir / Ending balance		
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40	161.615.649.830	-	(561.831.923)	161.053.817.907	PT PP Properti Jababeka Residen	
PT Morotai Paradis Resor	34,78	29.015.984.631	-	(498.211.656)	28.517.772.975	PT Morotai Paradis Resor	
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	27.592.038.976	-	(7.874.438.472)	19.717.600.504	PT Plaza Indonesia Jababeka	
PT YUKK Kreasi Indonesia	36,14	4.477.218.201	-	(4.477.218.201)	-	PT YUKK Kreasi Indonesia	
PT Access World Logistic Indonesia	33,00	4.144.723.510	-	1.682.749.261	5.827.472.771	PT Access World Logistic Indonesia	
Total		226.845.615.148	-	(11.728.950.991)	215.116.664.157	Total	

		2 0 2 1					
	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Rugi penurunan nilai dan bagian rugi asosiasi / Impairment losses and share in loss of associate	Saldo akhir / Ending balance		
PT PP Properti Jababeka Residen	47,40	161.932.467.198	-	(316.817.368)	161.615.649.830	PT PP Properti Jababeka Residen	
PT Morotai Paradis Resor	34,78	29.690.171.420	-	(674.186.789)	29.015.984.631	PT Morotai Paradis Resor	
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	43.232.235.816	-	(15.640.196.840)	27.592.038.976	PT Plaza Indonesia Jababeka	
PT YUKK Kreasi Indonesia	36,14	23.091.199.035	10.000.007.838	(28.613.988.672)	4.477.218.201	PT YUKK Kreasi Indonesia	
PT Access World Logistic Indonesia	33,00	1.385.772.819	-	2.758.950.691	4.144.723.510	PT Access World Indonesia resia	
Total		259.331.846.288	10.000.007.838	(42.486.238.978)	226.845.615.148	Total	

Pada 31 Desember 2022, jumlah rugi asosiasi dari PT YUKK Kreasi Indonesia (YKI) yang tidak tercatat adalah sebesar Rp 1.478.356.195 dikarenakan nilai investasi PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), Entitas Anak, pada YKI sudah dikurangi menjadi nol.

In December 31, 2022, the amount of unrecognized share in loss PT YUKK Kreasi Indonesia (YKI) amounted to Rp 1,478,356,195 as the value of investment of PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), Subsidiary, to YKI has already been reduced to zero.

Pada tahun 2021, ICT, menambah investasi di YKI sebesar Rp 10.000.007.838 untuk kepemilikan 38,86%. Kemudian pada tahun yang sama ada pemegang saham lain menyeter Rp 11.999.998.160 yang membuat kepemilikan saham ICT atas YKI menjadi 36,14%.

In 2021, ICT, made an additional investment in YKI in the amount of Rp 10,000,007,838 for 38.86% ownership interest. Later within the same year, there were other shareholders who deposited Rp 11,999,998,160 which made ICT's ownership interest to YKI become 36.14%.

Pada tahun 2021, ICT mengakui penurunan nilai investasinya sebesar Rp 19.077.354.919 dikarenakan kerugian berkelanjutan pada YKI.

In 2021, ICT recognized an impairment of their investment amounting to Rp 19,077,354,919 due to continuing losses in YKI.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

b. Investments In Associates (Continued)

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 of the investments in associates, which are accounted for using the equity method:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Ekuitas/ Equity	Rugi - neto/ Net - loss	
PT PP Properti Jababeka Residen	395.484.114.460	55.701.424.686	339.782.689.774	(1.185.299.420)	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	84.866.678.442	602.524.974	84.264.153.468	(1.432.465.944)	PT Morotai Paradis Resor
PT Plaza Indonesia Jababeka	459.769.280.570	394.043.945.547	65.725.335.023	(26.248.128.240)	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT YUKK Kreasi Indonesia	18.110.219.247	22.479.418.016	(4.369.198.769)	(16.479.176.526)	PT YUKK Kreasi Indonesia
PT Access World Logistic Indonesia	25.809.422.783	8.150.414.362	17.659.008.421	5.099.240.209	PT Access World Logistic Indonesia
Total	984.039.715.502	480.977.727.585	503.061.987.917	(40.245.829.921)	Total
	31 Desember/ December 31, 2021				
	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Ekuitas/ Equity	Rugi - neto/ Net - loss	
PT PP Properti Jababeka Residen	378.459.939.657	37.491.950.792	340.967.988.865	(650.937.989)	PT PP Properti Jababeka Residen
PT Morotai Paradis Resor	86.207.836.660	511.217.248	85.696.619.412	(1.938.432.402)	PT Morotai Paradis Resor
PT Plaza Indonesia Jababeka	458.140.487.030	366.167.023.771	91.973.463.259	(26.163.758.303)	PT Plaza Indonesia Jababeka
PT YUKK Kreasi Indonesia	16.372.463.073	3.983.923.495	12.388.539.578	(15.109.748.390)	PT YUKK Kreasi Indonesia
PT Access World Logistic Indonesia	20.083.120.105	7.523.351.893	12.559.768.212	8.360.456.639	PT Access World Logistic Indonesia
Total	959.263.846.525	415.677.467.199	543.586.379.326	(35.502.420.445)	Total

9. ASET KEUANGAN DERIVATIF

9. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
Derivatif tidak dikelompokkan sebagai instrumen lindung nilai Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan	USD 200.000.000	257.289.026.757	Derivative not designated as hedging instruments Non-deliverable currency forward contracts

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

9. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	
Derivatif tidak dikelompokkan sebagai instrumen lindung nilai Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan	USD 200.000.000	240.915.655.649	Derivative not designated as hedging instruments Non-deliverable currency <i>forward</i> contracts

Kelompok Usaha membuat kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan untuk mengendalikan risiko mata uang asing Kelompok Usaha yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar Amerika Serikat Dolar (USD). Jumlah kontrak *forward* mata uang sebesar USD 200.000.000. Kontrak *forward* mata uang berakhir pada tahun 2019. Dalam perjanjian terpisah pada tahun 2017 dan 2016, kontrak *forward* mata uang ini diperpanjang sampai tahun 2023. Dalam perjanjian terpisah pada tahun 2022, kontrak *forward* mata uang ini diperpanjang sampai tahun 2026. Nilai wajar neto kontrak *forward* mata uang yang beredar sebesar Rp 257.289.026.757 dan Rp 240.915.655.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group enters into various non-deliverable currency *forward* contracts to manage the Group's foreign currency risk arising from its United States Dollar (USD) denominated loans. The aggregate notional amount of the currency *forward* contracts amounted to USD 200,000,000. The currency *forward* contracts mature in 2019. In separate agreements in 2017 and 2016, these currency *forward* contracts were extended until 2023. In separate agreements in 2022, these currency *forward* contracts were extended until 2026. The net fair value of the outstanding currency *forward* contract amounted to Rp 257,289,026,757 and Rp 240,915,655,649 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Informasi lain terkait dengan aset keuangan derivatif adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative financial assets are as follows:

Jenis kontrak/ Type of contract	Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule	Pihak yang bertransaksi/ Counterparties
Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan/ Non-deliverable currency <i>forward</i> contracts	September 2022-Oktober 2026/ September 2022-October 2026	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan/ Non-deliverable currency <i>forward</i> contracts	Oktober 2022-Oktober 2026/ October 2022-October 2026	Standard Chartered Bank, Singapore Branch

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	Cost
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Nilai perolehan						
Tanah	171.860.939.907	3.217.618.500	-	-	175.078.558.407	Land
Bangunan	1.015.582.495.337	84.560.270.336	-	23.061.876.432	1.123.204.642.105	Buildings Leasehold
Prasarana	380.310.300.312	4.271.893.570	-	13.717.614.697	398.299.808.579	improvements
Mesin dan peralatan	1.631.783.037.481	115.736.448.972	-	26.316.907.730	1.773.836.394.183	Machineries and equipment
Perabot dan perlengkapan	160.299.199.469	7.714.687.906	433.875.397	280.000.000	167.860.011.978	Furnitures and fixtures
Kendaraan	59.879.711.077	463.727.731	977.977.273	-	59.365.461.535	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	52.205.243.298	48.056.936.143	116.947.962	(63.376.398.859)	36.768.832.620	Construction in-progress
Total	3.471.920.926.881	264.021.583.158	1.528.800.632	-	3.734.413.709.407	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

		2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	378.695.424.354	43.500.777.779	-	-	-	422.196.202.133 Buildings Leasehold
Prasarana	246.528.520.114	25.233.660.604	-	-	-	271.762.180.718 improvements
Mesin dan peralatan	704.031.532.736	69.103.268.300	-	-	-	773.134.801.036 Machineries and equipment
Perabot dan perlengkapan	145.538.314.586	8.524.214.596	424.561.095	-	-	153.637.968.087 Furnitures and fixtures
Kendaraan	48.699.674.046	3.700.564.454	977.977.273	-	-	51.422.261.227 Motor vehicles
Total	1.523.493.465.836	150.062.485.733	1.402.538.368	-	-	1.672.153.413.201 Total
Nilai buku neto	1.948.427.461.045					2.062.260.296.206 Net book value
		2021				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan						Cost
Tanah	171.432.881.689	-	-	428.058.218	-	171.860.939.907 Land
Bangunan	1.007.362.934.605	13.102.073	-	8.206.458.659	-	1.015.582.495.337 Buildings Leasehold
Prasarana	367.663.367.271	3.006.662.497	-	9.640.270.544	-	380.310.300.312 improvements
Mesin dan peralatan	1.615.420.889.500	7.260.988.816	230.742.830	9.331.901.995	-	1.631.783.037.481 Machineries and equipment
Perabot dan perlengkapan	153.551.273.452	7.996.903.092	1.447.602.075	198.625.000	-	160.299.199.469 Furnitures and fixtures
Kendaraan	61.996.618.440	1.741.322.729	3.858.230.092	-	-	59.879.711.077 Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.544.075.230	37.396.218.909	-	(24.735.050.841)	-	52.205.243.298 Construction in-progress
Total	3.416.972.040.187	57.415.198.116	5.536.574.997	3.070.263.575	-	3.471.920.926.881 Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	335.118.161.646	43.577.262.708	-	-	-	378.695.424.354 Buildings Leasehold
Prasarana	225.332.263.964	21.196.256.150	-	-	-	246.528.520.114 improvements
Mesin dan peralatan	636.757.752.513	67.504.523.053	230.742.830	-	-	704.031.532.736 Machineries and equipment
Perabot dan perlengkapan	137.468.125.826	9.493.213.524	1.423.024.764	-	-	145.538.314.586 Furnitures and fixtures
Kendaraan	48.498.353.190	4.059.550.948	3.858.230.092	-	-	48.699.674.046 Motor vehicles
Total	1.383.174.657.139	145.830.806.383	5.511.997.686	-	-	1.523.493.465.836 Total
Nilai buku neto	2.033.797.383.048					1.948.427.461.045 Net book value

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are apportioned to the following accounts:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	129.528.040.310	124.849.470.620	Cost of sales and service revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.534.445.423	20.981.335.763	General and administrative expenses (Note 30)
Total	150.062.485.733	145.830.806.383	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	591.731.164	668.729.157	Selling price
Nilai buku neto	(126.262.264)	(24.577.311)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	465.468.900	644.151.846	Gain on sale of property, plant and equipment

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
31 Desember/ December 31, 2022			
Bangunan/ Buildings	83%	2.511.104.766	Februari/ February 2023
Prasarana/ Leasehold improvements	88%	7.243.159.082	Mei/ May 2023
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipment	62%	27.014.568.772	Mei/ May 2023
Total/ Total		36.768.832.620	
31 Desember/ December 31, 2021			
Bangunan/ Buildings	23%	21.556.259.053	September/ September 2022
Prasarana/ Leasehold improvements	44%	6.744.003.416	September/ September 2022
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipment	48%	23.904.980.829	September/ September 2022
Total/ Total		52.205.243.298	

Akun tanah merupakan akun untuk tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang, Kendal, Cilegon dan Pandeglang yang luas area nya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1.359.391 dan 1.174.164 meter persegi, dimana Kelompok Usaha memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.075 meter persegi yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2023 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2050. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

The land account represents parcels of land located in Jakarta, Cikarang, Kendal, Cilegon and Pandeglang with total area as of December 31, 2022 and 2021 amounted 1,359,391 and 1,174,164 square meters, respectively, on which the Group has Right to Use (Hak Guna Bangunan/HGB) except for the land located in Cilegon with area of 15,075 square meters which is still in the process of obtaining the usage rights. The HGB will expire on different dates from September 24, 2023 until August 23, 2050. The Group's management believes that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expired.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 112.094.688 dan Rp 613.232.840.536 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 110.984.839 dan Rp 627.688.595.067 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except land, are covered against losses by fire and other risks under blanket policies for USD 112,094,688 and Rp 613,232,840,536 as of December 31, 2022 and USD 110,984,839 and Rp 627,688,595,067 as of December 31, 2021. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Sebagian aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Cikarang dan Pandeglang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14 dan 15).

Pada tahun 2021, terdapat beberapa reklasifikasi antara aset tetap dan persediaan (Catatan 6).

Pada tahun 2021, terdapat beberapa reklasifikasi antara tanah untuk pengembangan (Catatan 7) dan aset tetap.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(Continued)

Certain land from property, plant and equipment located in Cikarang and Pandeglang are used as collateral of bank loans (Note 14 and 15).

In 2021, certain reclassification were made between property, plant and equipment and inventories (Note 6).

In 2021, certain reclassification was made between land for development (Note 7) and property, plant and equipment.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

11. PROPERTI INVESTASI - NETO

Mutasi properti investasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET

Investment properties movements in 2022 and 2021, are as follows:

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	607.270.171	-	-	-	607.270.171	Land
Bangunan	137.640.459.098	-	-	-	137.640.459.098	Buildings
Total	138.247.729.269	-	-	-	138.247.729.269	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	44.010.110.964	6.911.183.284	-	-	50.921.294.248	Buildings
Nilai buku neto	94.237.618.305				87.326.435.021	Net book value
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Kepemilikan langsung						Cost Direct ownership
Tanah	607.270.171	-	-	-	607.270.171	Land
Bangunan	105.557.259.098	32.083.200.000	-	-	137.640.459.098	Buildings
Total	106.164.529.269	32.083.200.000	-	-	138.247.729.269	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	38.621.200.384	5.388.910.580	-	-	44.010.110.964	Buildings
Nilai buku neto	67.543.328.885				94.237.618.305	Net book value

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI - NETO (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Reliance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.532.859.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Unit perkantoran di Menara Batavia dan City Center diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.450.314.470.000 dan Rp 2.460.314.470.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Asrori & Rekan pada tanggal 8 Februari 2023 dan KJPP Desmar & Rekan pada tanggal 16 Februari 2022, nilai pasar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 689.487.300.000 dan Rp 679.759.400.000. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

11. INVESTMENT PROPERTIES - NET (Continued)

The Group insured their investment properties to PT Asuransi Reliance Indonesia against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 2,532,859,500 of December 31, 2022 and 2021. The office units in Menara Batavia and City Center is insured joint insurance between the Subsidiary's property and other residents for a total sum insured of Rp 2,450,314,470,000 and Rp 2,460,314,470,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the investment properties insured.

Based on independent appraiser's report of KJPP Asrori & Rekan dated February 8, 2023 and KJPP Desmar & Rekan dated February 16, 2022, the market value of the investment properties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 689,487,300,000 and Rp 679,759,400,000, respectively. The Group's management believes that there is no impairment in value on these assets.

12. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.631.119.193	19.921.826.808	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.370.396.742	13.520.265.213	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.546.786.737	11.525.710.174	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.384.127.363	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.019.332.529	2.792.213.038	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.251.551.082	1.237.047.443	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	918.454.698	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	216.206.600	469.973.266	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<u>51.337.974.944</u>	<u>49.467.035.942</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	349.832.190.029	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	<u>401.170.164.973</u>	<u>49.467.035.942</u>	Total cash in banks

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan) 12. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.978.014.830	58.974.077.930	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.675.810.819	16.847.591.700	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.829.481.240	6.831.979.341	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.770.180.312	3.956.351.550	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.780.066.292	3.077.796.843	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.331.856.574	4.892.164.478	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.253.082.627	2.901.349.579	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.794.810.217	1.762.815.229	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.588.999.600	13.750.732.711	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.104.227.600	2.567.520.562	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.017.033.800	1.694.533.800	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	364.450.000	352.800.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	300.375.924	518.275.924	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	199.111.438	195.010.912	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	-	195.360.000	PT Bank Mayora
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	122.285.625	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	89.987.501.273	118.640.646.184	Total time deposits
Total	491.157.666.246	168.107.682.126	Total
Dikurangi: Bagian lancar	327.456.499.856	-	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	163.701.166.390	168.107.682.126	Non-current portion

Bagian lancar merupakan dana yang dibatasi penggunaannya untuk pelunasan sebagian pokok dan bunga *Guaranteed Senior Notes* jatuh tempo tahun 2023 pada bulan Januari 2023 dan pelunasan bunga pinjaman Bank Mandiri (Catatan 15).

Current portion represents restricted funds to be used for partial repayment of principal and interest of Guaranteed Senior Notes due 2023 in January 2023 and interest of bank loan from Bank Mandiri (Note 15).

Kas di bank dan deposito berjangka tidak lancar tersebut ditempatkan pada bank tertentu dan digunakan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Kelompok Usaha.

Non-current cash in bank and time deposits above were placed in certain banks and are used as housing loans obtained by the Group's customers.

Sebagian saldo kas di bank tidak lancar di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan untuk menampung dana cadangan kewajiban bunga pinjaman Bank Mandiri sebesar Rp 22.388.689.923.

Some of the balance of non-current cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) was used to accommodate reserve funds for interest liabilities of loan Bank Mandiri amounted to Rp 22,388,689,923.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the above time deposits is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1,90% - 4,10%	0,50% - 2,75%	Rupiah

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Uang muka pembebasan tanah dan proyek	473.615.801.323	457.245.923.044
Uang muka kontraktor	21.644.182.877	6.091.617.715
Lain-lain	24.666.600.944	21.351.032.795
Total	519.926.585.144	484.688.573.554

*Advances for land acquisition and project
Advances to contractors
Others
Total*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	989.000.000	-

*Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)

Pada tanggal 29 November 2018, PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), berupa fasilitas Kredit Modal Kerja 1 untuk jasa pariwisata, hotel, dan restoran dengan fasilitas kredit sebesar Rp 1.000.000.000 dengan suku bunga kredit sebesar 14,00% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan bahan makanan, minuman dan perlengkapan lainnya senilai Rp 421.567.000 (Catatan 6) dan aset tetap tanah seluas 2.042 meter persegi berlokasi di Pandeglang, Banten (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Mei 2019, BWJ menandatangani perjanjian pinjaman dengan BRI, berupa fasilitas Kredit Modal Kerja untuk manajemen properti sebesar Rp 1.000.000.000 dengan suku bunga kredit sebesar 12,50% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan seluas 31.427 meter persegi berlokasi di Pandeglang, Banten atas nama BWJ (Catatan 7).

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, karena perubahan jangka waktu dalam perjanjian, pinjaman tersebut menjadi pinjaman jangka panjang pada 2020 hingga 2021.

Pada tanggal 22 April 2020, BWJ memperbarui perjanjian pinjaman dengan BRI. Jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan bulan April 2022, dengan tingkat bunga pada tahun pertama dan kedua masing-masing sebesar 9% dan 12,50%.

Pada tanggal 28 April 2022, fasilitas kredit pertama diturunkan menjadi Rp 989.000.000 dan jangka waktu diperpanjang hingga April 2023. Sedangkan untuk fasilitas kedua, manajemen telah melunasi pinjaman tersebut pada April 2022. Mulai April 2022, Kelompok Usaha menyajikan saldo pinjaman dengan BRI sebagai jangka pendek.

13. ADVANCES

14. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)

On November 29, 2018, PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), in the form of a Working Capital Credit 1 Facility for tourism services, hotel and restaurant with credit facilities amounting to Rp 1,000,000,000 with credit interest rate of 14.00% per annum with a term of 12 months. This loan is collateralized with inventories consisting of food, beverage and other equipment amounting to Rp 421,567,000 (Note 6) and land with an area of 2,042 square meters located in Pandeglang, Banten (Note 10).

On May 31, 2019, BWJ entered into a loan agreement with BRI, in the form of a Working Capital Credit facility for property management amounting to Rp 1,000,000,000 with credit interest rate of 12.50% per annum with a term of 12 months. This loan is collateralized with land for development with an area of 31,427 square meters located in Pandeglang, Banten on behalf of BWJ (Note 7).

The facilities have been extended several times, where due to changes in the term in the agreement, the loan became a long-term loan in 2020 until 2021.

On April 22, 2020, BWJ renewed the loan agreement with BRI. The term of the loan facility was extended until April 2022, with interest for the first and second years of 9% and 12.50%, respectively.

On April 28, 2022, the first credit facility was reduced to Rp 989,000,000 and the term was extended until April 2023. While for the second facility, the management has fully paid the loan in April 2022. Starting April 2022, the Group presented the outstanding loan with BRI as short-term.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BWJ harus mendapat persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan aktivitas, antara lain:

1. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset BWJ dan go publik;
2. Menjaminkan kekayaan BWJ;
3. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan;
4. Melakukan penyertaan saham;
5. Memberikan piutang kepada pemegang saham;
6. Melunasi utang kepada pihak berelasi/ pemegang saham;
7. Melakukan pembagian dividen;
8. Menerima pinjaman baru dari bank/lembaga keuangan lain; dan
9. Melakukan investasi baru dan perluasan usaha.

Saldo pinjaman atas Kredit Modal Kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 989.000.000 dan Rp Nihil. Sedangkan saldo pinjaman di atas disajikan sebagai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 1.988.000.000 (Catatan 15).

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)
(Continued)

Under the loan agreements, BWJ must obtain written approval from BRI prior to performing the following activities, among others things:

1. Mergers, acquisitions, sales of BWJ assets and going public;
2. Guarantee BWJ's assets;
3. Amend the articles of association or change the composition of management, shareholders and capital composition;
4. Investing in shares;
5. Providing receivables to shareholders;
6. Pay off debts to related parties/shareholders;
7. Distribute dividends;
8. Receiving new loans from other banks/financial institution; and
9. Making new investments and expanding businesses.

The outstanding balance of the Working Capital Credit loan as of December 31, 2022 and 2021 presented under short-term bank loan amounted to Rp 989,000,000 and Rp Nil, respectively. Whereas, the outstanding balance of the loan above presented under long-term bank loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Nil and Rp 1,988,000,000, respectively (Note 15).

15. UTANG JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM DEBTS

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Senior Notes	3.364.054.983.409	4.173.894.510.086	Senior Notes
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.554.582.863.595	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	9.274.848.858	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah			Rupiah
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.000.000.000	66.531.250.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.795.666.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14)	-	1.988.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14)
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.608.087.798	PT Bank OCBC NISP Tbk
Liabilitas sewa	29.043.053.901	43.087.982.676	Lease liabilities
Total	5.002.680.900.905	4.301.180.346.077	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek			Less: Current portion
Senior Notes	516.204.742.190	-	Senior Notes
Pinjaman bank	186.620.113.938	27.951.012.417	Bank loans
Liabilitas sewa	8.450.661.758	15.030.080.890	Lease liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts net of current portion
Senior Notes	2.847.850.241.219	4.173.894.510.086	Senior Notes
Pinjaman bank	1.422.962.749.657	56.246.840.898	Bank loans
Liabilitas sewa	20.592.392.143	28.057.901.786	Lease liabilities

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes

a. Senior Notes

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Guaranteed Senior Secured Notes due 2027	2.923.700.736.000	(75.850.494.781)	2.847.850.241.219	Guaranteed Senior Secured Notes due 2027
Guaranteed Senior Notes due 2023	518.839.842.000	(2.635.099.810)	516.204.742.190	Guaranteed Senior Notes due 2023
Total	3.442.540.578.000	(78.485.594.591)	3.364.054.983.409	Total
Senior Notes jangka panjang - bagian jangka pendek Guaranteed Senior Notes due 2023	518.839.842.000	(2.635.099.810)	516.204.742.190	Current portion of long-term Senior Notes Guaranteed Senior Notes due 2023
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.923.700.736.000</u>	<u>(75.850.494.781)</u>	<u>2.847.850.241.219</u>	Long-term Senior Notes- net of current portion
	31 Desember/ December 31, 2021			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Guaranteed Senior Notes due 2023	4.259.296.500.000	(85.401.989.914)	4.173.894.510.086	Guaranteed Senior Notes due 2023
Senior Notes jangka panjang - bagian jangka pendek	-	-	-	Current portion of long-term Senior Notes
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>4.259.296.500.000</u>	<u>(85.401.989.914)</u>	<u>4.173.894.510.086</u>	Long-term Senior Notes- net of current portion

Pada tanggal 5 Oktober 2016, JIBV, Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* (“*Guaranteed Senior Notes due 2023*”) sebesar USD 189.150.000, dimana USD 20.617.000 merupakan *new notes* dan tambahan sebesar USD 168.533.000 merupakan *exchange notes* yang digunakan untuk pertukaran dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019*. *Guaranteed Senior Notes due 2023* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2023. *Guaranteed Senior Notes due 2023* tersebut dikenakan suku bunga tetap 6,5% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 5 April dan 5 Oktober setiap tahun, yang dimulai 5 April 2017.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, JIBV mengajukan penukaran *Guaranteed Senior Notes due 2019* dengan *Guaranteed Senior Notes due 2023*. JIBV menukarkan *Guaranteed Senior Notes due 2019* sebesar USD 168.533.000 dengan *Guaranteed Senior Notes due 2023* sebesar USD 168.533.000. *Guaranteed Senior Notes due 2019* diterbitkan oleh JIBV pada tanggal 24 September 2014.

Hasil dari *New Notes due 2023* terutama akan digunakan untuk pembayaran premi, biaya penukaran awal dan biaya persetujuan (antara lain) untuk penukaran dan persetujuan pemegang *Guaranteed Senior Notes due 2019* dan sisanya untuk keperluan umum lainnya.

On October 5, 2016, JIBV, a Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* (the “*Guaranteed Senior Notes due 2023*”) amounting to USD 189,150,000 in which USD 20,617,000 are *new notes* and an additional amount of USD 168,533,000 are *exchange notes* used to exchange with *Guaranteed Senior Notes due 2019*. The *Guaranteed Senior Notes due 2023* will mature in 2023. The *Guaranteed Senior Notes due 2023* bear a fixed interest rate of 6.5% per annum, payable *semi-annually in arrears* on April 5 and October 5 of each year commencing on April 5, 2017.

On October 19, 2016, JIBV offered to exchange the *Guaranteed Senior Notes due 2019* for *Guaranteed Senior Notes due 2023*. JIBV exchanged a total of USD 168,533,000 *Guaranteed Senior Notes due 2019* for USD 168,533,000 *Guaranteed Senior Notes due 2023*. The *Guaranteed Senior Notes due 2019* was issued by JIBV on September 24, 2014.

The proceeds from the *New Notes due 2023* are mainly used for premium payments, early exchange fee and consent fee (among others) to exchange and obtain consents from holders of the *Guaranteed Senior Notes due 2019*, and the remaining for general corporate purposes.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. *Senior Notes* (Lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2017, JIBV menerbitkan *Guaranteed Senior Notes due 2023* ("Further Notes") sebesar USD 110.850.000 dengan harga jual 104,50%. *Further Notes* ini merupakan terbitan lanjutan dari penerbitan *Guaranteed Senior Notes due 2023* sebesar USD 189.150.000 pada tanggal 5 Oktober 2016 dan 19 Oktober 2016. *Further Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2023. *Further Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap 6,5% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annually* pada tanggal 5 April dan 5 Oktober setiap tahunnya, yang dimulai sejak 5 April 2018.

Hasil dari *Further Notes due 2023* terutama akan digunakan untuk penebusan *Guaranteed Senior Notes due 2019* yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga terhutang pada saat pelunasan dan premi penebusan dan untuk pembayaran kembali utang kepada Standard Chartered Bank.

Guaranteed Senior Notes due 2023 tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai) tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Guaranteed Senior Notes due 2023 tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pada tanggal 28 November 2022, JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menandatangani perjanjian untuk membiayai kembali *Guaranteed Senior Notes due 2023* melalui *Exchange Offer and Consent Solicitation Memorandum*, dimana Perusahaan menawarkan untuk menukar *Guaranteed Senior Notes due 2023* JIBV untuk *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* Perusahaan ditambah *cash consideration* dan *solicitation of consents* untuk mencari penghapusan dari jaminan yang membatasi secara substansial dari *Guaranteed Senior Notes due 2023*.

Pada tanggal 15 Desember 2022, *Guaranteed Senior Notes due 2023* JIBV sebesar US\$ 265.518.000 ditukarkan dengan *Guaranteed Senior Secured Notes* Perusahaan *due 2027* sebesar USD 185.856.000 dan kas sebesar USD 79.662.000, yang dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2022. Setelah penukaran, Kelompok Usaha mencatat amortisasi dari biaya penerbitan yang dipercepat yang disajikan dalam "Beban Penukaran *Senior Notes*" (Catatan 32).

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. *Senior Notes* (Continued)

On November 15, 2017, JIBV issued *Guaranteed Senior Notes due 2023* ("Further Notes") amounting to USD 110,850,000, with selling price of 104.50%. This *Further Notes* constitute a further issuance of the issuer's *Guaranteed Senior Notes due 2023* amounting to USD 189,150,000 on October 5, 2016 and October 19, 2016. The *Further Notes* will mature in 2023. The *Further Notes* bear a fixed interest rate of 6.5% per annum, payable *semi-annually in arrears* on April 5 and October 5 of each year commencing on April 5, 2018.

The proceeds of the *Further Notes due 2023* are mainly used for redemption of the *Guaranteed Senior Notes due 2019* consisting of outstanding principal amount, accrued interest as of the date of redemption and redemption premium and repayment of the loan from Standard Chartered Bank.

The *Guaranteed Senior Notes due 2023* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

The *Guaranteed Senior Notes due 2023* were issued under an indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

On November 28, 2022, JIBV, the Company and certain Subsidiaries executed an undertaking to refinance *Guaranteed Senior Notes due 2023* through an *Exchange Offer and Consent Solicitation Memorandum*, whereby the Company offered to exchange JIBV's *Guaranteed Senior Notes due 2023* for the Company's *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* plus cash consideration and solicitation of consents seeking removal of substantial restrictive covenants from the *Guaranteed Senior Notes due 2023*.

On December 15, 2022, JIBV's *Guaranteed Senior Notes due 2023* amounting to USD 265,518,000 was exchanged for the Company's *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* of USD 185,856,000 and cash of USD 79,662,000, which was settled on December 15, 2022. After the exchange, the Group recorded accelerated amortization of issuance cost, presented under "*Senior Notes Exchange Expense*" (Note 32).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Lanjutan)

a. Senior Notes (Continued)

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,0% (tahun pertama), 7,5% (tahun kedua), 8,0% (tahun ketiga), 8,5% (tahun keempat), dan 9,0% (tahun kelima). Bunga dibayarkan setengah tahunan setiap tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun dimulai pada tanggal 15 Juni 2023.

The Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 bear fixed interest rates of 7.0% (first anniversary), 7.5% (second anniversary), 8.0% (third anniversary), 8.5% (fourth anniversary), and 9.0% (fifth anniversary). The interest is payable semi-annually on June 15 and December 15 of each year commencing on June 15, 2023.

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh Entitas Anak tertentu (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Gerbang Teknologi Cikarang, PT Bekasi Power, PT Cikarang Inland Port, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai).

The Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 are unconditionally and irrevocably guaranteed by certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Gerbang Teknologi Cikarang, PT Bekasi Power, PT Cikarang Inland Port, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

Selain itu, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* akan dijamin berdasarkan prioritas pertama (tunduk pada Hak Gadaai Yang Diizinkan) oleh Hak Gadaai atas Jaminan yang pada awalnya terdiri dari hipotek peringkat pertama atas bidang tanah dengan luas tidak kurang dari 300 hektar dan terletak baik di Desa Tanjungjaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Jawa Barat/Banten maupun di Desa Senang Sari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten ("Lokasi Jaminan") ("Agunan").

In addition, the *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* will be secured on a first priority basis (subject to any Permitted Lien) by Liens on the Collateral which shall initially consist of first ranking mortgages over land parcels measuring an area of not less than 300 hectares and located either in Tanjungjaya Village, Panimbang District, Pandeglang Regency, West Java/Banten Province or in Senang Sari Village, Pagelaran District, Pandeglang Regency, Banten Province (the "Collateral Locations") (the "Collateral").

Pada tanggal 17 Februari 2023, Kelompok Usaha melalui PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Entitas Anak, menandatangani Akta Hak Tanggungan dengan Watiga Trust Ltd., sebagai agen penjamin. BWJ menyerahkan 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.017.414 meter persegi tanah yang sedang dikembangkan milik BWJ sebagai Jaminan. Akta Hak Tanggungan tersebut diaktakan pada tanggal 20 Februari 2023 berdasarkan Akta No. 1 oleh Nadya Chairina, SH, M.Kn.

On February 17, 2023, the Group through PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Subsidiary, executed a Deed of Mortgage with Watiga Trust Ltd., as collateral agent. BWJ submitted 6 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,017,414 square meters of land under development owned by BWJ as Collateral. The Deed of Mortgage was notarized on February 20, 2023 based on Deed No. 1 by Nadya Chairina, SH, M.Kn.

Pada suatu saat, Kelompok Usaha mungkin, atas pilihannya sendiri, mengganti bidang tanah yang menjadi bagian dari Jaminan dengan bidang tanah lain yang terletak di Lokasi Jaminan, yang akan dijamin dengan hipotik peringkat pertama (hak tanggungan) untuk kepentingan pemegang *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*, sepanjang luas tanah Agunan sekurang-kurangnya adalah Ukuran Agunan Minimum setiap saat.

At any point in time, the Group may, at its option, replace land parcels forming a part of the Collateral with other land parcels located in the Collateral Locations, which shall be secured by way of first ranking mortgages (hak tanggungan) in favor of the holders of *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*, as long as the land area of the Collateral is at least the Minimum Collateral Size at all times.

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 diterbitkan berdasarkan *indenture* antara Perusahaan, Bank of New York Mellon sebagai wali amanat dan Watiga Trust, Ltd. sebagai agen penjamin.

The Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 were issued under an *indenture* between the Company, The Bank of New York Mellon as the trustee and Watiga Trust, Ltd. as collateral agent.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. *Senior Notes* (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* diberi peringkat "CCC+" oleh *Standard and Poor's* ("S&P") dan "CCC+" oleh *Fitch*. Peringkat tersebut mencerminkan penilaian lembaga pemeringkat atas kemungkinan pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu atas *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Guaranteed Senior Notes due 2023* tersebut masing-masing mendapatkan peringkat "CCC+" dan "B-" dari *Standard and Poor's* ("S&P") dan mendapatkan peringkat "CCC+" dan "B-" dari *Fitch*. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes due 2023*.

Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 dan *Guaranteed Senior Notes due 2023* tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Senior Notes membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain, dengan *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* per 31 Desember 2022 dan *Guaranteed Senior Notes due 2023* per 31 Desember 2021:

- Menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- Melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- Mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan Entitas Anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- Menerbitkan atau menjual saham Entitas Anak tertentu;
- Memberikan jaminan Entitas Anak tertentu;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- Membuat hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- Menjual aset;
- Menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- Melakukan konsolidasi atau *merger*.

Selain itu, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* per 31 Desember 2022 dan *Guaranteed Senior Notes due 2023* per 31 Desember 2021, juga mewajibkan Perusahaan untuk mengatur beberapa hal, antara lain:

- Keberadaan kantor perwakilan dimana *Senior Notes* terdaftar;
- Pemeliharaan asuransi; dan
- Pembelian kembali *Senior Notes* saat terjadi perubahan pengendalian.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. *Senior Notes* (Continued)

As of December 31, 2022, the *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* have been rated "CCC+" by *Standard and Poor's* ("S&P") and rated "CCC+" by *Fitch*. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027*.

As of December 31, 2022 and 2021, the *Guaranteed Senior Notes due 2023* have been rated "CCC+" and "B-" by *Standard and Poor's* ("S&P"), respectively, and rated "CCC+" and "B-" by *Fitch*, respectively. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes due 2023*.

The *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* and *Guaranteed Senior Notes due 2023* are listed on the *Singapore Exchange Securities Trading*.

The *Senior Notes* limit the ability of the Company and certain Subsidiaries to, among other things, by *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* as of December 31, 2022 and by *Guaranteed Senior Notes due 2023* as of December 31, 2021:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Make investments or other specified restricted payments;
- Enter into an agreement that replaces the requirements of the Subsidiary to pay dividends and transfer assets or provide inter-company loans;
- Enter into agreements that restrict the issue or sell capital stock of restricted Subsidiaries;
- Issue guarantees by restricted Subsidiaries;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Create any liens;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Sell assets;
- Engage in different business activities; and
- Effect a consolidation or merger.

In addition, *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* as of December 31, 2022 and *Guaranteed Senior Notes due 2023* as of December 31, 2021 also require the Company to manage certain area, among other things:

- Existing agency office where *Senior Notes* are registered;
- Maintenance of insurance; and
- Offer to repurchase *Senior Notes* upon a change of control.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Lanjutan)

a. Senior Notes (Continued)

Perjanjian diatas tunduk pada sejumlah kualifikasi dan pengecualian penting.

These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.

Terkait dengan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In accordance with the disclosure within this notes to the consolidated financial statements, the Group has complied with all the above covenants as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, memiliki *Guaranteed Senior Notes due 2023* yang diterbitkan oleh JIBV sebesar USD 1.500.000. Saldo ini dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, has *Guaranteed Senior Notes Due 2023* issued by JIBV, which amounted to USD 1,500,000. This outstanding balance is eliminated in preparation and presentation of the consolidated financial statements.

Pada tanggal 19 Desember 2022, JIBV mengeluarkan *Call Option Notice* terkait jumlah pokok keseluruhan USD 20.338.000 dari *Guaranteed Senior Notes due 2023* dengan tanggal penebusan yang ditentukan pada 18 Januari 2023 (Catatan 41).

On December 19, 2022, JIBV issued a *Call Option Notice* in respect to USD 20,338,000 in aggregate principal amount of outstanding *Guaranteed Senior Notes due 2023* with redemption date set at January 18, 2023 (Note 41).

b. Pinjaman Bank

b. Bank Loans

		31 Desember/ December 31, 2022			
		Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank		1.628.100.000.000	(18.517.136.405)	1.609.582.863.595	Bank loans
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang		192.310.000.000	(5.689.886.062)	186.620.113.938	Less: Current portion of long term bank loan
Bagian jangka panjang-setelah dikurangi bagian jangka pendek		<u>1.435.790.000.000</u>	<u>(12.827.250.343)</u>	<u>1.422.962.749.657</u>	Long-term bank loan-net of current portion
		31 Desember/ December 31, 2021			
		Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank		85.276.812.798	(1.078.959.483)	84.197.853.315	Bank loans
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang		28.090.596.900	(139.584.483)	27.951.012.417	Less: Current portion of long term bank loan
Bagian jangka panjang-setelah dikurangi bagian jangka pendek		<u>57.186.215.898</u>	<u>(939.375.000)</u>	<u>56.246.840.898</u>	Long-term bank loan-net of current portion

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Bekasi Power (BP), PT Grahabuana Cikarang (GBC) dan PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) sebesar USD 100.000.000 untuk membiayai kembali *Senior Notes Guaranteed due 2023*. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap bulan dan pokok pinjaman diangsur hingga 12 Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan piutang JI dan 40 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas tanah dan bangunan di Lapangan Golf Cikarang dan Country Club Jababeka dengan luas total seluas 764.102 meter persegi milik GBC.

On October 10, 2022, the Company and certain subsidiaries, PT Bekasi Power (BP), PT Grahabuana Cikarang (GBC) and PT Jababeka Infrastruktur (JI) executed a Term Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri Bank) amounted to USD 100,000,000 to refinance the *Guaranteed Senior Notes due 2023*. The term loan is subject to 5.50% interest per annum. The interest is payable monthly and the principal is paid in installments until June 12, 2027. This loan is collateralized with accounts receivables of JI and 40 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) of the land and buildings on Cikarang Golf Course and Jababeka Country Club with total area of 764,102 square meters owned by GBC.

Berdasarkan pinjaman tersebut, Kelompok Usaha harus mematuhi ketentuan-ketentuan berikut:

Under the loan, the Group should comply to the following covenants:

1. Rasio total aktiva lancar terhadap kewajiban lancar paling sedikit 100%;
2. Jumlah hutang (tidak termasuk uang muka penjualan, jaminan dari pelanggan dan pendapatan yang diterima di muka) terhadap ekuitas (modal saham ditambah laba ditahan) dijaga paling tinggi 300%;
3. Rasio *debt service coverage* disesuaikan paling sedikit 120%; dan
4. Mempertahankan ekuitas positif.

1. Total current assets to current liabilities ratio shall be at least 100%;
2. Total debt (excluding sales advances, guarantees from customers and income received in advance) to equity (share capital plus retained earnings) ratio shall be maintained at a maximum of 300%;
3. Debt service coverage ratio adjusted shall be at least 120%; and
4. Maintain positive equity.

Per 31 Desember 2022, seluruh persyaratan yang telah diberikan sehubungan dengan pinjaman bank tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

As of December 31, 2022, all the requirements that have been provided in relation to the bank loan has been fulfilled by the Group.

Total pinjaman dari Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 100.000.000 (setara dengan Rp 1.554.582.863.595).

Total outstanding loan from Mandiri Bank as of December 31, 2022 amounted to USD 100,000,000 (equivalent to Rp 1,554,582,863,595).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas Anak

Subsidiary

Pada tanggal 29 Agustus 2016, PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sejumlah USD 4.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk mendanai biaya pembangunan gudang. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,25% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan 3 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 133.185 meter persegi yang seluruhnya atas nama GTC dengan Hak Tanggungan minimal 125% dari fasilitas. Fasilitas ini telah diperpanjang pada bulan Oktober 2020, yang diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2022. Berdasarkan perjanjian terakhir tersebut, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Desember 2020, dan menjadi 5% sejak bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2022. GTC telah melunasi pinjamannya pada Juni 2022.

On August 29, 2016, PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), a Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) which amounted to USD 4,000,000. The purpose of this loan is for funding the warehouse construction. The loan is subject to interest of 5.25% per annum. The loan period is 5 years with *grace period* of 1 year since the first withdrawal. This loan is collateralized with 3 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 133,185 square meters under the name of GTC with minimum "Hak Tanggungan" of 125% from the facility. This facility has been extended in October 2020, which was extended until June 2022. Based on the latest agreement, this loan bears interest of 5.5% from October 2020 until December 2020, and becomes 5% from January 2021 to June 2022. GTC has paid off its loan in June 2022.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, GTC harus mematuhi beberapa perjanjian, sebagai berikut:

- a. Mempertahankan rasio keuangan tertentu:
 1. EBITDA minimal 1 (satu) kali; dan
 2. *Debt to Equity* maksimal 0,5 kali.
- b. GTC harus mendapat persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan aktivitas sebagai berikut:
 1. Memperoleh pinjaman baru dari bank/lembaga keuangan lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan nama apapun dan/atau menggunakan kekayaan GTC kepada pihak lain;
 2. Meminjam uang, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali untuk keperluan operasional sehari-hari;
 3. Melakukan *merger*, konsolidasi, akuisisi, likuidasi;
 4. Mengubah status kelembagaan, susunan pengurus dan pemegang saham;
 5. Membayar dividen; dan
 6. Melunasi utang pemegang saham kecuali dikonversi menjadi ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang telah dipenuhi oleh GTC.

Jumlah saldo pinjaman dari BCA pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing sebesar USD Nihil (setara dengan Rp Nihil) dan USD 650.000 (setara dengan Rp 9.274.848.858) .

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)

Entitas Anak

Pada tanggal 3 Mei 2017, PT Jababeka PP Properti (JPP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) sebagai Pinjaman Kredit (Kredit Konstruksi BTN) dengan total fasilitas sebesar Rp 130.000.000.000. Fasilitas pinjaman memiliki jangka waktu 5 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman efektif sebesar 10,50% per tahun (bunga dapat disesuaikan), kecuali dinyatakan lain oleh BTN dari waktu ke waktu.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

Under the loan agreements, GTC must comply with several covenants, as follows:

- a. Maintain certain financial ratios:
 1. EBITDA minimum 1 (one) time; and
 2. *Debt to Equity* maximum 0.5 time.
- b. GTC must obtain written approval from BCA prior to performing the following activities:
 1. Obtain new loans from other banks/other financial institutions and/or bind themselves as guarantor in any form and name and/or use the GTC's assets to other parties;
 2. Borrowing money, including but not limited to affiliated companies, except for the purpose of daily operation;
 3. Enter into merger, consolidation, acquisition, liquidation;
 4. Change institutional status, composition of the management and shareholders;
 5. Pay dividends; and
 6. Pay off shareholder debt unless converted into equity.

As of December 31, 2021, all the requirements that have been provided in relation to the long-term bank loan has been fulfilled by GTC.

Total outstanding loan from BCA as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD Nil (equivalent to Rp Nil) and USD 650,000 (equivalent to Rp 9,274,848,858), respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)

Subsidiary

On May 3, 2017, PT Jababeka PP Properti (JPP), a Subsidiary, obtained Credit Loan (Construction Credit BTN) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) with total facility amounting to Rp 130,000,000,000. The loan facility has a term of 5 years after the date of the agreement. The effective interest rate of the loan is 10.50% per annum (adjustable rate), unless otherwise determined by BTN from time to time.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Tujuan atas pinjaman kredit ini digunakan untuk konstruksi Apartemen Anami Riverview Residences Tower Mahakam dengan total 1.020 unit. Jaminan utama atas pinjaman ini adalah tanah dan bangunan JPP dimana lokasi proyek atas apartemen tersebut akan dibangun dengan minimal area sebesar 6.505 meter persegi yang terikat dengan Hak Tanggungan, dan juga tanah untuk pengembangan dimana tower ke 2, 3 dan 4 akan dibangun dengan minimal area kurang lebih sebesar 19.350 meter persegi, yang terikat dengan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT). SKMHT akan ditahan oleh BTN selama masa kredit. JPP menjamin, ketika status SKMHT harus ditingkatkan menjadi Surat Hak Tanggungan (SHT), JPP akan menandatangani akta notaris tanpa keberatan dan *Standing Instruction* (SI) yang menyatakan segala bentuk metode pembayaran oleh JPP termasuk pencairan atas pinjaman ini akan di transfer melalui BTN (cabang Bekasi), akun *escrow* akan dibuat termasuk akun konstruksi, akun koleksi, akun biaya dan akun operasional yang diikat dengan akta hipotek disertai dengan kekuatan yang tidak dapat dibatalkan untuk memotong akun tersebut, *Cessie* dari piutang yang terkait dengan penjualan apartemen yang dibiayai oleh BTN dan jaminan atas bangunan harus dilindungi dengan asuransi kerugian dengan minimal nilai pertanggungan sebesar *plafond* pinjaman atau sesuai dengan kondisi yang telah disediakan oleh klausul bankir BTN.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JPP harus mematuhi beberapa perjanjian, sebagai berikut:

- a. Mempertahankan rasio keuangan *debt to equity*.
- b. JPP harus mendapat persetujuan tertulis dari BTN sebelum melakukan aktivitas sebagai berikut:
 1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi usaha yang lazim;
 2. Mengikat diri sebagai penjamin utang;
 3. Mengubah anggaran dasar dan pengurus JPP;
 4. Melakukan merger atau akuisisi;
 5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
 6. Membubarkan JPP dan meminta dinyatakan pailit;
 7. Menyewakan JPP kepada pihak ketiga;

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)
(Continued)

Subsidiary (Continued)

The purpose of this credit loan is to finance the construction of Anami Riverview Residences Apartment, Mahakam Tower with a total of 1,020 units. The main collateral are land and building of JPP located in the current project location where the apartment will be built with a minimum area of 6,505 square meters which is tied by amenability right (Hak Tanggungan), also, the land for development of JPP where the 2nd, 3rd, and 4th towers will be built with a minimum area of more or less 19,350 square meters which is tied by Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT). The SKMHT will be held by BTN during the credit term. JPP guaranteed that when the SKMHT status needs to be upgraded to Surat Hak Tanggungan (SHT), JPP will sign the notarial deed without any objection and a *Standing Instruction* (SI) which stated that any kind of payment methods by JPP including the drawdown of this loan will be transferred through BTN (Bekasi branch); *Escrow Account* will be created including *Construction Account*, *Collection Account*, *Fee Account*, and *Operational Account* which are tied by mortgage deed of the accounts notarially accompanied by irrevocable power to debit amounts in those accounts; *Cessie* of the receivables associated to sales of the apartment which is financed by BTN; and the collateral of the building shall be protected with a loss insurance with a minimum amount of credit ceiling or in accordance with the terms provided by Banker's Clause of BTN.

Under the loan agreements, JPP must comply with several covenants, as follows:

- a. Maintain debt to equity financial ratios.
- b. JPP must obtain written approval from BTN prior to performing the following activities:
 1. Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except loans from shareholders and normal trade transactions;
 2. Act as a guarantor of debt;
 3. Change the articles of association and management of JPP;
 4. Merger or acquisition;
 5. Pay off debts to shareholders;
 6. Dissolved JPP and asked to be declared bankrupt;
 7. Lease JPP to third parties;

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. **UTANG JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

b. **Pinjaman Bank** (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JPP harus mematuhi beberapa perjanjian, sebagai berikut: (Lanjutan)

b. JPP harus mendapat persetujuan tertulis dari BTN sebelum melakukan aktivitas sebagai berikut: (Lanjutan)

8. Memindahtangankan JPP dalam bentuk apapun dan atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun kepada pihak ketiga; dan
9. Mengeluarkan saham baru dan menjual saham yang telah ada.

Pada tanggal 29 Mei 2020, JPP dan BTN setuju untuk melakukan restrukturisasi kredit terdampak COVID-19, memperpanjang tanggal jatuh tempo di 3 Mei 2023. Tingkat bunga pinjaman efektif berubah menjadi sebesar 11% per tahun.

Pada tanggal 1 Desember 2021, JPP dan BTN setuju untuk melakukan restrukturisasi kredit terdampak COVID-19. Berdasarkan perjanjian terakhir tersebut, fasilitas pinjaman berakhir pada tanggal 3 Mei 2024. Tingkat bunga pinjaman efektif berubah menjadi sebesar 10% per tahun.

Jumlah saldo pinjaman dari BTN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 dan Rp 66.531.250.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)

Entitas Anak

Pada tanggal 24 April 2019, PT Jababeka Creed Residence (JCR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sejumlah maksimum Rp 50.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk mendanai biaya pembangunan Apartemen Kawana Golf Residence. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun, dan akan di review setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di BNI pada saat itu. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 4 tahun dihitung sejak tanggal 24 April 2019 sampai dengan 23 April 2023, termasuk *grace period* 2 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 2.714 meter persegi dan IMB seluas 17.620,05 meter persegi yang seluruhnya atas nama JCR dengan total fasilitas senilai Rp 62.500.000.000.

15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)

b. **Bank Loans** (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Rupiah)
(Continued)

Subsidiary (Continued)

Under the loan agreements, JPP must comply with several covenants, as follows: (Continued)

b. JPP must obtain written approval from BTN prior to performing the following activities: (Continued)

8. Transfer JPP in any form and/ or by any name and for any purpose to a third party; and
9. Issued new shares and sell existing shares.

On May 29, 2020, JPP and BTN agreed to restructure loans affected by COVID-19, extending the maturity on May 3, 2023. The effective loan interest rate changes to 11% per annum.

On December 1, 2021, JPP and BTN agreed to restructure loans affected by COVID-19. Based on the latest agreement, the loan maturity will expire on May 3, 2024. The effective loan interest rate changes to 10% per annum.

Total outstanding loan from BTN as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 55,000,000,000 and Rp 66,531,250,000, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)

Subsidiary

On April 24, 2019, PT Jababeka Creed Residence (JCR), a Subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum amount of Rp 50,000,000,000. The purpose of this loan is for funding the Kawana Golf Residence Apartment construction. The facility is subject to interest of 11.75% per annum, and will be reviewed by BNI every time according to its current interest rate. The loan period is 4 years since April 24, 2019 until April 23, 2023, with *grace period* of 2 years. This loan is collateralized with Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 2,714 square meters and IMB with total area of 17,620.05 square meters under name of JCR with total facility amounting to Rp 62,500,000,000.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JCR harus mematuhi beberapa perjanjian, sebagai berikut:

- a. Mempertahankan rasio keuangan tertentu:
 1. *Current ratio*;
 2. *Debt to equity*; dan
 3. *Debt service coverage*.
- b. JCR harus mendapat persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan aktivitas, antara lain:
 1. Mengubah bentuk atau status hukum JCR, mengubah anggaran dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
 2. Melakukan akuisisi aset milik pihak ketiga;
 3. Mengubah susunan pengurus dan pemilik saham JCR;
 4. Melakukan investasi pada perusahaan lain;
 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan JCR untuk kegiatan usaha pihak lain;
 6. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan JCR atau barang jaminan kepada pihak lain;
 7. Melunasi seluruh atau sebagian utang JCR kepada pemegang saham atau perusahaan pihak berelasi;
 8. Membagikan dividen; dan
 9. Mengubah bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021, semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang telah dipenuhi oleh JCR.

Pada kuartal pertama 2022, JCR telah melunasi pinjamannya.

Total saldo pinjaman dari BNI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 4.795.666.659.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rupiah)
(Continued)

Subsidiary (Continued)

Under the loan agreements, JCR must comply with several covenants, as follows:

- a. Maintain certain financial ratios:
 1. *Current ratio*;
 2. *Debt to equity*; and
 3. *Debt service coverage*.
- b. JCR must obtain written approval from BNI prior to performing the following activities, among others things:
 1. *Changing the form or legal status of JCR, changing the articles of association (except for an increase in capital), transferring company shares either between shareholders or to other parties resulting in changes to the dominant shareholder;*
 2. *Acquiring third party assets;*
 3. *Changing the composition of the management and owners of JCR shares;*
 4. *Making investments in other companies;*
 5. *Permitting other parties to use JCR for the other party's business activities;*
 6. *Selling and/or leasing JCR assets or collateral to other parties;*
 7. *Paying all or part of JCR's debt to shareholders or related party companies;*
 8. *Distributing dividends; and*
 9. *Changing the line of business.*

As of December 31, 2021, all the requirements that have been provided in relation to the long-term bank loan has been fulfilled by JCR.

In first quarter of 2022, JCR has paid off its loan.

Total outstanding loan from BNI as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Nil and Rp 4,795,666,659, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Rupiah)

Entitas Anak

Pada tanggal 22 Januari 2021, PT Kawasan Industri Kendal (KIK), menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC NISP), berupa fasilitas Term Loan sejumlah Rp 100.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini digunakan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditambah 0,05% per tahun, biaya administrasi sebesar 0,5% flat, dan provisi atau komisi sebesar 0,05% flat. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 4 tahun termasuk grace period 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan 22 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 191.608 meter persegi yang seluruhnya atas nama KIK dengan Hak Tanggungan minimal 125% dari fasilitas.

Pada tanggal 7 Desember 2021, 1 SHGB dengan total luas area 12.073 meter persegi dilepaskan dari jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2021, utang tersebut dijamin dengan 21 SHGB dengan total luas area 179.535 meter persegi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KIK harus mematuhi beberapa perjanjian sebagai berikut:

- a. Mempertahankan rasio keuangan tertentu:
 1. Debt to equity;
 2. Debt service coverage ratio; dan
 3. Current ratio.
- b. KIK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari OCBC NISP sebelum melakukan aktivitas sebagai berikut:
 1. Memperoleh pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari lembaga keuangan dan memberikan garansi ke pihak lain;
 2. Memberikan pinjaman, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, kecuali untuk keperluan operasional sehari-hari;
 3. Memberikan agunan;
 4. Melakukan merger, akuisisi, joint venture, dan likuidasi;
 5. Melunasi utang pemegang saham; dan
 6. Pengurangan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2021, semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang telah dipenuhi oleh KIK.

KIK telah melunasi sepenuhnya pinjaman bank pada tanggal 27 September 2022 dan biaya pinjaman sebesar Rp 776.875.000 telah dikapitalisasi sepenuhnya ke akun aset tetap pada tahun berjalan.

Total saldo pinjaman dari OCBC NISP per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 1.608.087.798.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

b. Bank Loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Rupiah)

Subsidiary

On January 22, 2021, PT Kawasan Industri Kendal (KIK) entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC NISP), in the form of a Term Loan facility amounting to Rp 100,000,000,000. The purpose of this loan is used for investment. This loan bears a Prime Lending Rate (PLR) plus 0.05% per annum, an administration fee of 0.5% flat, and a fee or commission of 0.05% flat. The term of this agreement is 4 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. This loan is collateralized with 22 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 191,608 square meters under the name of KIK with minimum "Hak Tanggungan" of 125% from the facility.

On December 7, 2021, 1 SHGB with total area of 12,073 square meters was released as collateral. As of December 31, 2021, the loan is collateralized with 21 SHGB with total area of 179,535 square meters.

Under the loan agreement, KIK must comply with several covenants, as follows:

- a. Maintain certain financial ratios:
 1. Debt to equity;
 2. Debt service coverage ratio; and
 3. Current ratio
- b. KIK must obtain written approval from OCBC NISP prior to performing the following activities:
 1. Obtain new or additional loan from financial institutions and provide guarantee to other party;
 2. Provide borrowing, including but not limited to affiliated companies, except for the purpose of daily operations;
 3. Give any pledge as collateral;
 4. Enter into merger, acquisition, joint venture, and liquidation;
 5. Pay off debts to shareholder; and
 6. Reduction of paid in capital.

As of December 31, 2021, all the requirements that have been provided in relation to the long-term bank loan has been fulfilled by KIK.

KIK fully paid the bank loan on September 27, 2022 and the transaction cost amounting to Rp 776,875,000 were fully capitalized to property, plant and equipment account during the year.

Total outstanding loan from OCBC NISP as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Nil and Rp 1,608,087,798.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

c. Liabilitas Sewa

Kelompok Usaha memiliki beberapa sewa kendaraan, mesin, bangunan dan tanah. Pergerakan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

c. Lease Liabilities

The Group has several leases of vehicles, machine, building and land. The movement of lease liabilities is as follows:

	2022	2021	
Liabilitas sewa, saldo awal	43.087.982.676	2.229.089.319	Lease liabilities, beginning
Penambahan	1.043.260.011	42.698.069.243	Additions
Pembayaran	(15.088.188.786)	(1.839.175.886)	Payments
Liabilitas sewa, saldo akhir	29.043.053.901	43.087.982.676	Lease liabilities, ending
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	8.450.661.758	15.030.080.890	Short term portion
Bagian jangka panjang	20.592.392.143	28.057.901.786	Long term portion

Rincian aset hak-guna (ROU) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use (ROU) assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai perolehan						Cost
Tanah	4.595.507.431	-	-	-	4.595.507.431	Land
Kendaraan	2.766.308.017	1.043.260.011	670.641.175	-	3.138.926.853	Vehicles
Bangunan	38.513.068.896	-	-	-	38.513.068.896	Buildings
Total	45.874.884.344	1.043.260.011	670.641.175	-	46.247.503.180	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	615.030.049	506.890.956	-	-	1.121.921.005	Land
Kendaraan	1.752.301.357	866.373.565	670.641.175	-	1.948.033.747	Vehicles
Bangunan	6.418.844.792	12.837.689.628	-	-	19.256.534.420	Buildings
Total	8.786.176.198	14.210.954.149	670.641.175	-	22.326.489.172	Total
Nilai buku neto	37.088.708.146				23.921.014.008	Net book value
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	410.507.084	4.185.000.347	-	-	4.595.507.431	Land
Kendaraan	2.766.308.017	-	-	-	2.766.308.017	Vehicles
Bangunan	-	38.513.068.896	-	-	38.513.068.896	Buildings
Total	3.176.815.101	42.698.069.243	-	-	45.874.884.344	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	117.287.736	497.742.313	-	-	615.030.049	Land
Kendaraan	876.141.676	876.159.681	-	-	1.752.301.357	Vehicles
Bangunan	-	6.418.844.792	-	-	6.418.844.792	Buildings
Total	993.429.412	7.792.746.786	-	-	8.786.176.198	Total
Nilai buku neto	2.183.385.689				37.088.708.146	Net book value

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Beban penyusutan dan beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban pokok penjualan dan jasa	506.890.953
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	<u>13.704.063.196</u>
Total	<u><u>14.210.954.149</u></u>
Beban bunga	<u>4.216.645.038</u>

Beban bunga disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

15. LONG-TERM DEBTS (Continued)

c. Lease Liabilities (Continued)

Depreciation expense and interest expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	
Depreciation expense of ROU Assets	497.742.289	
Cost of sales and service revenue		7.295.004.497
General and administrative expenses (Note 30)	<u>7.295.004.497</u>	
Total	<u><u>7.792.746.786</u></u>	Total
Interest expense	<u>165.348.327</u>	

Interest expense is shown under financial expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kontraktor	163.370.737.300	116.726.230.987
Pemasok	28.538.344.184	32.744.224.655
Lain-lain	-	420.773.583
Total	<u><u>191.909.081.484</u></u>	<u><u>149.891.229.225</u></u>

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sampai dengan 1 bulan	111.168.440.983	43.684.874.504
> 1 bulan - 3 bulan	9.346.809.842	28.835.936.220
> 3 bulan - 6 bulan	14.622.702.619	16.053.524.048
> 6 bulan	<u>56.771.128.040</u>	<u>61.316.894.453</u>
Total	<u><u>191.909.081.484</u></u>	<u><u>149.891.229.225</u></u>

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

16. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	
Contractors	116.726.230.987	
Suppliers	32.744.224.655	
Others	420.773.583	
Total	<u><u>149.891.229.225</u></u>	Total

The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:

	<u>2021</u>	
Until 1 month	43.684.874.504	
> 1 month - 3 months	28.835.936.220	
> 3 months - 6 months	16.053.524.048	
> 6 months	<u>61.316.894.453</u>	
Total	<u><u>149.891.229.225</u></u>	Total

All trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are in Rupiah currency.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri atas utang biaya balik nama PPAT dan AJB, service charge, Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 89.201.130.636 dan Rp 74.516.380.127.

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consists of payable fee PPAT and AJB, service charge, Jamsostek payable and others. As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of other payables amounted to Rp 89,201,130,636 and Rp 74,516,380,127 respectively.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	55.289.380.798	55.491.633.048	Value Added Tax - In Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	4.961.836.004	1.954.908.265	
Total	60.251.216.802	57.446.541.313	Total

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Perusahaan	-	7.000.000.000	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	120.068.394.908	182.136.864.823	
Total	120.068.394.908	189.136.864.823	Total

c. Surat Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 170.890.673.381, SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 101.334.791.406, dan SKPKB pajak penghasilan (PPH) pasal 26 tahun 2018 sebesar Rp 25.175.858.464. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan keberatan pajak untuk tiga SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak dan membayar Rp 43.066.198.879 sebagai deposit.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima hasil keberatan terkait SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2017, dimana jumlah kurang bayar untuk tahun 2017 dikurangi menjadi Rp 43.354.953.863. Jumlah ini dicatat sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima hasil dari keberatan terkait SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2018, dimana jumlah kurang bayar di tahun 2018 menjadi lebih bayar sebesar Rp 7.000.000.000. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 7.000.000.000 pada bulan Maret 2022.

Pada surat terpisah pada tahun 2022, Kantor Pajak menolak keberatan terkait kurang bayar PPh 26 tahun 2018 sebesar Rp 25.175.858.464. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan proses banding.

Entitas Anak

PT Kawasan Industri Kendal

Pada tanggal 24 Februari 2022, PT Kawasan Industri Kendal (KIK) menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas Surat Keberatan Pajak tanggal 13 Juli 2021 terkait Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2017 sebesar Rp 793.635.122. Selisih sebesar Rp 4.736.382 antara surat keputusan dan taksiran tagihan restitusi pajak, diakui sebagai beban di tahun 2022.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	55.289.380.798	55.491.633.048	Value Added Tax - In Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	4.961.836.004	1.954.908.265	
Total	60.251.216.802	57.446.541.313	Total

b. Estimated claims for income tax refund

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Perusahaan	-	7.000.000.000	The Company Subsidiaries
Entitas Anak	120.068.394.908	182.136.864.823	
Total	120.068.394.908	189.136.864.823	Total

c. Tax Letters

The Company

In 2020, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2017 corporate income tax amounting to Rp 170,890,673,381, SKPKB for year 2018 corporate income tax amounting to Rp 101,334,791,406 and SKPKB for year 2018 income tax (PPH) article 26 amounting to Rp 25,175,858,464. In 2021, the Company filed for objection on the said three SKPKB to the Tax Office and paid Rp 43,066,198,879 as deposit.

In 2022, the Company received the result of the objection related to the SKPKB corporate income tax year 2017, where the initial underpayment assessment in 2017 was reduced to Rp 43,354,953,863. This amount was recorded as expense in 2021.

Also, in 2022, the Company received the result of the objection related to SKPKB corporate income tax year 2018 where the initial underpayment assessment in 2018 resulted to an overpayment of Rp 7,000,000,000. The Company received the tax refund of Rp 7,000,000,000 in March 2022.

In separate letter in 2022, the Tax Office rejected the objection related to underpayment of PPh 26 year 2018 amounting to Rp 25,175,858,464. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, the Company is still in the appeal process.

Subsidiaries

PT Kawasan Industri Kendal

On February 24, 2022, PT Kawasan Industri Kendal (KIK) received a Decision Letter from Tax Directorate General for their Tax Objection Letter on July 13, 2021 in relation to Value Added Tax (VAT) fiscal year 2017 amounting to Rp 793,635,122. The difference amounted Rp 4,736,382 between the decision letter and estimated claim for tax refund was recorded as an expense in 2022.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kawasan Industri Kendal (Lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2022, KIK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2020 sebesar Rp 1.056.981.422. Dari ketetapan restitusi pajak tersebut, Rp 166.947.162 digunakan sebagai kompensasi SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2020. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 890.034.260 diterima di tahun 2022.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, KIK menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp 642.131.039 yang kemudian dibayarkan KIK pada 2 September 2022. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KIK masih dalam proses pengajuan surat keberatan.

PT Cikarang Inland Port

Pada tahun 2020, PT Cikarang Inland Port (CIP) menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016 dan 2017 sejumlah Rp 26.190.898.685. CIP membayar Rp 15.367.515.340 dan melakukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada tahun 2021, Kantor Pajak kemudian menolak keberatan tersebut. Pada tahun 2022, CIP melakukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tahun 2019, CIP melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT LB) PPh Badan sebesar Rp 4.665.273.263. Pada tahun 2021, hasil pemeriksaan pajak atas SPT LB PPh badan 2019 adalah SKPLB sebesar Rp 4.506.510.271. Selisih antara SPT LB dan SKPLB PPh Badan diakui sebagai beban di tahun 2021. Lebih bayar pada SKPLB PPh Badan 2019 sebesar Rp 4.506.510.271 tersebut di atas oleh kantor pajak dikompensasikan dengan STP PPN 2016-2017 sebesar Rp 3.536.741.838, sehingga tersisa lebih bayar sebesar Rp 969.768.433 yang kemudian dikompensasikan kembali untuk SKPKB PPN 2019 dan dicatat sebagai beban pada tahun 2021. STP PPN 2016-2017 sebesar Rp 3.536.741.838 termasuk dalam jumlah yang diajukan keberatan oleh CIP. Pada tahun 2021 kantor pajak menolak keberatan yang diajukan dan sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CIP sedang melakukan proses banding.

18. TAXATION (Continued)

c. Tax Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Kawasan Industri Kendal (Continued)

On August 3, 2022, KIK received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for its overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp 1,056,981,422. From the statement of tax refund, Rp 166,947,162 was used as a compensation for SKPKB of Income Tax Article 21 of the year 2020. The overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 890,034,260 was received in 2022.

On August 3, 2022, KIK received SKPKB for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2020 amounting to Rp 642,131,039, which KIK fully paid on September 2, 2022. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, KIK is in the process of filing an objection letter.

PT Cikarang Inland Port

In 2020, PT Cikarang Inland Port (CIP) received SKPKB for years 2016 and 2017 VAT which amounted to Rp 26,190,898,685. CIP paid Rp 15,367,515,340 and filed for objection to the Tax Office. In 2021, the Tax Office rejected the objection. In 2022, CIP appealed to the Tax Court. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in progress.

In 2019, CIP has submitted an Annual Tax Overpayment Notification Letter (SPT LB) of Corporate Income Tax amounting to Rp 4,665,273,263. In 2021, the result of the tax audit related to the SPT LB of the 2019 Corporate Income Tax was an SKPLB amounting to Rp 4,506,510,271. The difference between the SPT LB and SKPLB of Corporate Income Tax was recorded to expense in 2021. The overpayment of SKPLB 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp 4,506,510,271 were compensated with STP 2016-2017 VAT amounting to Rp 3,536,741,838 and resulting in an overpayment amounting to Rp 969,768,433 in which was compensated for SKPKB VAT 2019 and recorded as an expense in 2021. The STP 2016-2017 VAT amounting to Rp 3,536,741,838 was objected by CIP. In 2021, the Tax Office rejected the objection and as of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, CIP is still in the process of appeal.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cikarang Inland Port (Lanjutan)

Pada tahun 2020, CIP mempunyai restitusi pajak badan sejumlah Rp 2.835.755.553. Pada tahun 2022, hasil pemeriksaan pajak atas SPT LB PPh badan 2020 adalah SKPLB sebesar Rp 2.705.475.293. Selisih sebesar Rp 130.280.260 antara SPT LB dan SKPLB PPh Badan diakui sebagai beban di tahun 2022.

Pada tahun 2022, CIP juga menerima SKPKB PPh pasal 23, 26, PPN dan STP PPN 2020 sebesar Rp 13.626.996.613. Lebih bayar pada SKPLB PPh Badan 2020 sebesar Rp 2.705.475.293 tersebut diatas oleh kantor pajak diperhitungkan dengan SKPKB PPh pasal 23, 26, PPN yang disetujui dan STP PPN 2020 sebesar Rp 1.349.336.736. Sisa lebih bayar sebesar Rp 1.356.138.557 telah diterima oleh CIP di tahun 2022. Pada tahun 2022, CIP mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN yang tidak disetujui untuk tahun fiskal 2020 dan STP PPN berjumlah sebesar Rp 13.159.019.979. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CIP masih menunggu hasil dari keberatan pajak tersebut.

PT Jababeka Infrastruktur

Pada tahun 2018, PT Jababeka Infrastruktur (JI) menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4(2)) tahun 2016 sejumlah Rp 191.071.921.819.

Pada tahun 2019, JI membayar SKPKB tahun 2016 tersebut sebesar Rp 172.832.138 dan mengajukan keberatan untuk sisa SKPKB tersebut sebesar Rp 190.899.089.681. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2020, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Sehingga, JI mengajukan banding sejumlah Rp 190.899.089.681. Pada tahun 2022, JI menerima hasil banding terkait SKPKB tersebut, dimana banding tersebut diterima sepenuhnya oleh Pengadilan Pajak dan Kantor Pajak membatalkan ketetapan pajaknya.

Pada tahun 2020, JI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan 26 tahun 2018 sejumlah Rp 67.013.691.909. JI mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, JI menerima surat keputusan Direktur Jendral Pajak bahwa keberatan tersebut ditolak. Sehingga, JI mengajukan banding. Pada tahun 2022, JI menerima hasil banding terkait SKPKB tersebut, dimana banding tersebut diterima sepenuhnya oleh Pengadilan Pajak dan Kantor Pajak membatalkan ketetapan pajaknya.

18. TAXATION (Continued)

c. Tax Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Cikarang Inland Port (Continued)

In 2020, CIP has claim for corporate income tax refund amounting to Rp 2,835,755,553. In 2022, the result of the tax audit related to SPT LB of 2020 corporate income tax was an SKPLB amounting to Rp 2,705,475,293. The difference amounting to Rp 130,280,260 between SPT LB and SKPLB of corporate income tax was recorded as expense in 2022.

In 2022, CIP also received SKPKB of income tax article 23, 26, VAT and STP VAT for year 2020 amounting to a total of Rp 13,626,996,613. The overpayment SKPLB corporate income tax year 2020 amounting to Rp 2,705,475,293 was compensated with SKPKB of income tax article 23, 26, agreed VAT and STP VAT amounting to a total of Rp 1,349,336,736. The remaining overpayment of Rp 1,356,138,557 was received by CIP in 2022. In 2022, CIP filed for objection on disagreed SKPKB VAT for fiscal year 2020 and STP VAT amounting to a total of Rp 13,159,019,979. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, CIP is still waiting for the result of the objection.

PT Jababeka Infrastruktur

In 2018, PT Jababeka Infrastruktur (JI) received a SKPKB for corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4(2)) year 2016 which amounted to Rp 191,071,921,819.

In 2019, JI paid Rp 172,832,138 on the SKPKB year 2016 and filed for objection on the remaining SKPKB amounting to Rp 190,899,089,681. The payment was recorded as tax expense in the consolidated financial statements.

In 2020, the Tax Office rejected the objection. Hence, JI filed an appeal amounting to Rp 190,899,089,681. In 2022, JI received the result of the appeal related to that SKPKB, where The Tax Court fully granted the appeal and cancelled the tax assessment by the Tax Office.

In 2020, JI received a SKPKB for corporate income tax and income tax article 26 year 2018 amounted to Rp 67,013,691,909. JI filed an objection for the related SKPKB. In 2021, JI received the decision letter of Director General of Taxes that the objection was rejected. Hence, JI filed an appeal. In 2022, JI received the result of the appeal related to that SKPKB, where the Tax Court fully granted the appeal and cancelled the tax assessment by the Tax Office.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Surat Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jababeka Infrastruktur (Lanjutan)

Pada Desember 2022, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali untuk Pajak terkait keputusan dari Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Jl masih menunggu hasil dari Peninjauan Kembali untuk Pajak tersebut.

Pada tahun 2022, Jl menerima SKPKB PPh Badan, PPN, PPh 21 dan PPh 23 atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2020 sejumlah Rp 34.111.766.940. Jl mengajukan surat keberatan sebesar Rp 33.294.439.681. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Jl masih menunggu hasil dari keberatan pajak tersebut.

PT Bekasi Power

Pada tahun 2022, PT Bekasi Power (BP) menerima SKPLB untuk tahun 2020 atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 7.225.140.367. Dari pernyataan restitusi pajak tersebut, sebagian digunakan sebagai kompensasi SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2020 sebesar Rp 32.672.888. Kelebihan pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.192.467.479 tersebut telah diterima di tahun 2022.

Pada tahun 2021, BP menerima SKPLB untuk tahun 2019 atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 10.241.587.884. Dari pernyataan restitusi tersebut, sebagian digunakan sebagai kompensasi SKPKB PPh Pasal 21, 23, dan PPN tahun 2019 sebesar Rp 161.097.905. Kelebihan pajak penghasilan badan sebesar Rp 10.080.489.979 tersebut telah diterima di tahun 2021.

PT Mercuagung Graha Realty

Pada tahun 2021, PT Mercuagung Graha Realty (MGR) menerima SKPKB untuk tahun 2017 atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 4.305.468.631 yang telah dilunasi oleh MGR pada tahun 2021 dan telah dibebankan sepenuhnya pada operasi tahun 2021.

d. Utang pajak

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak final		
Konstruksi	-	27.313.751
Peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan	2.511.261	1.250.000
Persewaan tanah dan bangunan	2.690.260	850.000
Entitas Anak	<u>8.676.787.765</u>	<u>6.537.474.976</u>
Subtotal	<u>8.681.989.286</u>	<u>6.566.888.727</u>

18. TAXATION (Continued)

c. Tax Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Jababeka Infrastruktur (Continued)

In December 2022, the Tax Office submitted Tax Reconsideration on the decisions of the Tax Court. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, Jl is still waiting for the result of the Tax Reconsideration.

In 2022, Jl received an SKPKB for Corporate Income Tax, VAT, Income Tax Article 21 and 23 from the result of tax audit year 2020 amounted to Rp 34,111,766,940. Jl filed an objection letter amounted to Rp 33,294,439,681. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, Jl is still waiting for the result of the objection.

PT Bekasi Power

In 2022, PT Bekasi Power (BP) received SKPLB for corporate income tax year 2020 which amounted to Rp 7,225,140,367. From the statement of tax refund, some were used as a compensation for SKPKB of income tax article 23 of the year 2020 amounted to Rp 32,672,888. The overpayment of corporate income tax amounted to Rp 7,192,467,479 has been received in 2022.

In 2021, BP received SKPLB for corporate income tax year 2019 which amounted to Rp 10,241,587,884. From the statement of refund, some were used as a compensation for SKPKB of Income Tax Article 21, 23, and VAT of the year 2019 amounted Rp 161,097,905. The overpayment of corporate income tax amounted Rp 10,080,489,979 has been received in 2021.

PT Mercuagung Graha Realty

In 2021, PT Mercuagung Graha Realty (MGR) received SKPKB for fiscal year 2017 for corporate income tax which amounted to Rp 4,305,468,631 which has been paid by MGR in 2021 and fully charged to 2021 operations.

d. Taxes payable

Final tax
Construction
Transfer of land rights and/or buildings
Building and land rental
Subsidiaries
Subtotal

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Utang pajak (Lanjutan)

d. Taxes payable (Continued)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 15	-	96.957	Article 15
Pasal 21	2.883.088.479	3.822.803.296	Article 21
Pasal 23	1.390.278.553	2.667.323.272	Article 23
Pasal 25	62.526.558	150.770.478	Article 25
Pasal 26	13.889.079.703	6.754.474.915	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	15.307.258.424	14.416.171.020	Value Added Tax - Out
Pajak Pembangunan 1	386.962.692	772.925.588	Development Tax 1
Pajak Penghasilan Badan	11.390.726.986	6.157.171.073	Corporate Income Tax
Subtotal	45.309.921.395	34.741.736.599	Subtotal
Total	53.991.910.681	41.308.625.326	Total

e. Perhitungan Pajak

e. Fiscal computation

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

	2022	2021	
Perusahaan	95.531.260	10.731.160	The Company
Entitas Anak	19.570.838.257	10.529.407.815	Subsidiaries
Total	19.666.369.517	10.540.138.975	Total

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which is effective on January 1, 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Beban pajak final

Final tax expense

	2022	2021	
Perusahaan	196.414.961	219.762.734	The Company
Entitas Anak	44.924.703.923	28.531.154.211	Subsidiaries
Total	45.121.118.884	28.750.916.945	Total

Pajak final Perusahaan sehubungan dengan penjualan, dan persewaan tanah dan bangunan pabrik adalah sebagai berikut:

The Company's final tax in connection with sale and rent of land and factory building is as follows:

	2022	2021	
Beban pajak final yang berasal dari:			Final tax expense from:
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	186.743.805	207.032.734	Transfer of land rights and/or buildings
Persewaan tanah dan bangunan	9.671.156	12.730.000	Building and land rental
Total	196.414.961	219.762.734	Total

Perincian utang pajak final adalah sebagai berikut:

The details of final tax payable are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	29.413.751	-	Beginning balance
Beban pajak final atas pendapatan usaha tahun berjalan	196.414.961	219.762.734	Final tax expense on revenues in current year
Beban pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	(220.627.191)	(190.348.983)	Final tax expense deducted by third party or paid by the Company in the current year
Total	5.201.521	29.413.751	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax assets and liabilities

		2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.066.865.463	96.535.723	(1.377.218.189)	13.786.182.997	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.735.314.420	(294.060.336)	-	2.441.254.084	Allowance for impairment losses
Total	17.802.179.883	(197.524.613)	(1.377.218.189)	16.227.437.081	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.463.805.406	(206.431.357)	(344.278.923)	2.913.095.126	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	147.458.956	-	-	147.458.956	Allowance for impairment losses
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(3.737.949.961)	800.922.835	-	(2.937.027.126)	Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries
Operasi luar negeri - biaya amortisasi atas biaya penerbitan pinjaman	(16.086.913.407)	15.407.051.049	-	(679.862.358)	Foreign operations- amortized cost of issuance cost loan
Penyusutan aset tetap	(64.696.796.886)	(4.049.044.509)	-	(68.745.841.395)	Depreciation of property, plant and equipment
Total	(80.910.395.892)	11.952.498.018	(344.278.923)	(69.302.176.797)	Total

		2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan tarif pajak/ Changes of tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18.872.763.633	2.798.517.254	(3.119.801.886)	(3.484.613.538)	15.066.865.463	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.403.990.534	292.070.234	(1.960.746.348)	-	2.735.314.420	Allowance for impairment losses
Total	23.276.754.167	3.090.587.488	(5.080.548.234)	(3.484.613.538)	17.802.179.883	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.153.410.000	(432.215.736)	(257.388.858)	-	3.463.805.406	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	97.328.000	90.529.112	(40.398.156)	-	147.458.956	Allowance for impairment losses
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	(6.358.209.834)	1.988.815.383	631.444.490	-	(3.737.949.961)	Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries
Operasi luar negeri - biaya amortisasi atas biaya penerbitan pinjaman	(23.179.254.282)	-	7.092.340.875	-	(16.086.913.407)	Foreign operations- amortized cost of issuance cost loan
Penyusutan aset tetap	(55.459.236.862)	(4.754.687.650)	(4.482.872.374)	-	(64.696.796.886)	Depreciation of property, plant and equipment
Total	(80.745.962.978)	(3.107.558.891)	2.943.125.977	-	(80.910.395.892)	Total

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

18. TAXATION (Continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Biaya tenaga ahli	70.867.038.651	4.069.121.914
Bunga	18.912.448.565	89.439.585.030
Biaya karyawan	18.501.157.463	20.851.489.027
Biaya listrik	14.106.866.130	11.926.269.732
Biaya lindung nilai	10.800.299.036	4.749.451.303
Biaya komisi	3.904.022.829	2.534.965.195
Biaya keamanan	1.488.604.252	1.648.792.475
Biaya pemeliharaan lingkungan	352.681.572	967.221.818
Biaya gas	206.875.337	271.333.723
Lain-lain	41.025.543.246	42.057.392.827
Total	180.165.537.081	178.515.623.044

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Biaya tenaga ahli	70.867.038.651	4.069.121.914	Professional fee expense
Bunga	18.912.448.565	89.439.585.030	Interest
Biaya karyawan	18.501.157.463	20.851.489.027	Employee expense
Biaya listrik	14.106.866.130	11.926.269.732	Electricity expense
Biaya lindung nilai	10.800.299.036	4.749.451.303	Hedging costs
Biaya komisi	3.904.022.829	2.534.965.195	Commission expense
Biaya keamanan	1.488.604.252	1.648.792.475	Security expense
Biaya pemeliharaan lingkungan	352.681.572	967.221.818	Environmental expense
Biaya gas	206.875.337	271.333.723	Gas expenses
Lain-lain	41.025.543.246	42.057.392.827	Others
Total	180.165.537.081	178.515.623.044	Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Februari 2023 dan 3 Februari 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 were determined by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, in its reports dated February 15, 2023 and February 3, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit".

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun			Discount rate per annum
- Imbalan pascakerja	: 7,25% pada tahun 2022 dan 6,75% pada tahun 2021/ 7.25% in 2022 and 6.75% in 2021	:	Post-employment - benefits
- Imbalan jangka panjang lainnya	: 6,75% pada tahun 2022 dan 6,00% 2021/ 6.75% in 2022 and 6.00% 2021	:	Other long-term - employee benefit
Tingkat proyeksi kenaikan gaji :	7,00% pada tahun 2022 dan 2021/ 7.00% in 2022 and 2021	:	Annual salary increment rate
Tingkat mortalitas	: 100% Tabel Mortalita Indonesia IV pada tahun 2022 dan 2021/ 100% of Indonesia Mortality Table IV in 2022 and 2021	:	Mortality rate
Tingkat cacat	: 5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai 0% pada saat usia 58 tahun pada tahun 2022 dan 57 tahun pada tahun 2021/ 5% per year up to age 40 years, linearly decreasing to 0% at the age of 58 years in 2022 and 57 years in 2021	:	Resignation rate
Usia normal pensiun	: 58 tahun pada tahun 2022 dan 57 tahun pada tahun 2021/ 58 years in 2022 and 57 years in 2021	:	Normal retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	148.517.393.917	209.665.186.979	Beginning balance
Total biaya (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	2.038.234.918	(20.235.187.963)	Total costs (income) recognized in profit or loss
Total pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.966.069.990)	(27.631.881.509)	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	<u>(5.220.547.946)</u>	<u>(13.280.723.590)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>133.369.010.899</u>	<u>148.517.393.917</u>	Balance at end of year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa			Service cost
- Biaya jasa kini	12.522.176.230	14.808.596.111	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	(4.232.642.616)	(44.059.322.861)	Past service cost -
Beban bunga bersih	8.332.713.533	10.568.674.884	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	(4.694.653.142)	(1.553.136.097)	Actuarial gain
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	<u>(9.889.359.087)</u>	<u>-</u>	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total biaya (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	<u>2.038.234.918</u>	<u>(20.235.187.963)</u>	Total cost (income) recognized in profit or loss

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Pengukuran kembali imbalan pasti neto	
Perubahan asumsi aktuarial	(3.414.935.201)
Perubahan asumsi demografik	(1.186.513.721)
Penyesuaian	(7.364.621.068)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.966.069.990)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuary assumptions
		2022	2021	
Tingkat diskonto	+1%	126.949.140.496	140.687.393.357	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	140.698.453.747	157.348.399.896	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	141.214.366.065	157.942.098.713	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	126.373.889.351	140.026.239.560	Growth in future salaries

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 3 sampai 13 tahun dan 9 sampai 10 tahun.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pengukuran kembali imbalan pasti neto			Remeasurements in net defined benefit
Perubahan asumsi aktuarial	(3.414.935.201)	(18.287.667.793)	Change in actuarial assumption
Perubahan asumsi demografik	(1.186.513.721)	-	Change in demographic assumptions
Penyesuaian	(7.364.621.068)	(9.344.213.716)	Adjustment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.966.069.990)	(27.631.881.509)	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are 3 until 13 years and 9 until 10 years, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UANG MUKA PELANGGAN

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Penjualan rumah hunian	225.085.722.442	359.157.637.311
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	304.698.669.946	308.196.087.186
Penjualan tanah	170.303.872.765	127.453.448.760
Penjualan kawasan industri	25.988.883.963	11.928.108.893
Lain-lain	2.209.458.173	1.548.026.714
Total	728.286.607.289	808.283.308.864
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(728.067.565.676)	(808.122.152.541)
Bagian jangka panjang	219.041.613	161.156.323

21. CUSTOMERS' DEPOSITS

Selling of residential houses
Selling of office space and
shop houses
Selling of land
Selling of industrial estate
Others
Total
Less: Short-term portion
Long-term portion

Perubahan uang muka pelanggan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movement in customers' deposits for the years 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	808.283.308.864	751.677.195.065	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.010.176.099.201	965.474.129.108	<i>Addition</i>
Pengakuan pendapatan	(1.090.172.800.776)	(908.868.015.309)	<i>Revenue recognized</i>
Saldo akhir	728.286.607.289	808.283.308.864	<i>Ending balance</i>

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Series A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Series B (Par value of Rp 75 per share)				
Pemegang saham						
Mu Min Ali Gunawan Islamic Development Bank	-	4.391.370.788	4.391.370.788	21,09	329.352.809.100	<i>Mu Min Ali Gunawan Islamic Development Bank</i>
Saham treasuri	-	2.400.359.372	2.400.359.372	11,53	180.026.952.900	<i>Treasury shares</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	711.956.815	13.028.701.394	13.740.658.209	65,98	1.333.131.012.050	<i>Others (each less than 5%)</i>
Total	711.956.815	20.112.931.554	20.824.888.369	100,00	1.864.448.274.050	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, is as follows: (Continued)

Pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2021					
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Series A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Series B (Par value of Rp 75 per share)	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Mu Min Ali Gunawan	-	4.391.370.788	4.391.370.788	21,09	329.352.809.100	Mu Min Ali Gunawan
Islamic Development Bank	-	2.437.884.372	2.437.884.372	11,71	182.841.327.900	Islamic Development Bank
Hadi Rahardja (Komisaris)*	-	580.637.352	580.637.352	2,79	43.547.801.400	Hadi Rahardja (Commissioner)*
Saham treasury	-	292.500.000	292.500.000	1,40	21.937.500.000	Treasury shares
Lain-lain (masing -masing di bawah 5%)	711.956.815	12.410.539.042	13.122.495.857	63,01	1.286.768.835.650	Others (each less than 5%)
Total	711.956.815	20.112.931.554	20.824.888.369	100,00	1.864.448.274.050	Total

*meninggal dunia pada 26 September 2021

*passed away on September 26, 2021

Berdasarkan surat manajemen kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran OJK Nomor: 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor. Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali 292.500.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 47.843.709.726 (dengan nilai nominal sebesar Rp 21.937.500.000).

According to letter from management to Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dated March 18, 2020, the Company will repurchase the Company's shares. The transaction is in accordance with OJK regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning the Repurchase of Emittent Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition; and OJK circulation No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Potentially Crisis Market Condition in regards to the Repurchase of Emittent Shares or Listed Company. The Company can reacquire its shares at 20% maximum of paid in capital. In 2020, the Company reacquire 292,500,000 shares at its cost amounting to Rp 47,843,709,726 (with a par value amounting to Rp 21,937,500,000).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Selisih penurunan nilai nominal saham	212.589.195.242	212.589.195.242	Difference from decrease in par value
Biaya emisi saham	(27.230.260.388)	(27.230.260.388)	Share issuance costs
Perbedaan nilai nominal dan nilai pasar yang diterbitkan kepada kreditur dalam rangka restrukturisasi pinjaman	(72.822.060.900)	(72.822.060.900)	Difference in par value and market value issued to creditors due to restructuring loan
Tambahan modal disetor dari rights issue	1.056.303.880.975	1.056.303.880.975	Additional paid in capital from rights issue
Tambahan modal disetor dari pembagian dividen saham	223.883.494.789	223.883.494.789	Additional paid in capital from stock dividend
Tambahan modal disetor dari tax amnesty	3.344.749.403	3.344.749.403	Additional paid in capital from tax amnesty
Total	1.396.068.999.121	1.396.068.999.121	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 September 2021, yang telah diaktakan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 2, para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2021. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. GENERAL RESERVE

Based on the Company's Shareholders' General Meetings held on September 8, 2021, which were covered Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 2, the Shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve, which amounted to Rp 50,000,000 in 2021. The total appropriated retained earnings amounted to Rp 500,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of Subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Detail of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
PT Kawasan Industri Kendal	1.062.183.330.477	961.586.072.750
PT Jababeka Keihan Residence	94.665.702.601	95.481.999.118
PT Jababeka Mitrafamili Residen	83.095.995.672	-
PT Jababeka Creed Residence	22.167.781.931	15.243.949.222
PT Jababeka PP Properti	19.266.208.449	20.949.244.347
PT Nusantara Gas Energi	18.120.440.985	7.960.730.386
PT Jababeka Plaza Indonesia	15.682.510.099	15.650.472.892
PT Proteksi Usaha Indonesia	1.222.249.592	1.027.474.772
PT Media Membangun Negeri	599.718.435	685.527.102
PT Rumah Prima Sehat	400.000.000	400.000.000
PT Faunaland Tanjung Lesung	122.500.000	122.500.000
PT Duta Bandara Banten	12.081.810	12.412.500
PT Jababeka Longlife City	(4.249.209.611)	(3.927.422.458)
Total	1.313.289.310.440	1.115.192.960.631

PT Kawasan Industri Kendal
PT Jababeka Keihan Residence
PT Jababeka Mitrafamili Residen
PT Jababeka Creed Residence
PT Jababeka PP Properti
PT Nusantara Gas Energi
PT Jababeka Plaza Indonesia
PT Proteksi Usaha Indonesia
PT Media Membangun Negeri
PT Rumah Prima Sehat
PT Faunaland Tanjung Lesung
PT Duta Bandara Banten
PT Jababeka Longlife City
Total

26. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing consolidated net income attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	2022	2021
Rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(64.035.112.679)	(5.165.288.948)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	20.532.388.369	20.532.388.369
Rugi per saham dasar	(3,12)	(0,25)

Loss attributable to owners of the parent company
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Basic loss per share

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

27. SALES AND SERVICE REVENUE

	2022	2021	
Penjualan			Sales
Tanah matang	780.972.224.263	736.833.211.083	Developed land
Tanah dan rumah	201.610.908.995	189.616.438.361	Land and houses
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	122.648.992.921	116.506.532.728	Office spaces and shop houses
Tanah dan bangunan pabrik	111.571.345.967	77.264.302.171	Land and factory buildings
Apartemen	99.219.435.622	98.257.210.605	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	692.363.999.203	633.477.921.625	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	320.413.077.214	315.734.123.185	Service and maintenance fees
Dry port	206.680.018.390	174.123.989.232	Dry port
Golf	75.880.570.617	62.512.436.540	Golf
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	62.170.704.042	54.185.437.066	Office spaces, factory and shop houses rental
Pariwisata	33.673.992.054	24.459.527.887	Tourism
Agrobisnis dan konsultasi	9.665.814.451	2.925.232.137	Agribusiness and consulting
Kondominium	3.390.289.195	4.359.848.382	Condominium
Total	2.720.261.372.934	2.490.256.211.002	Total

Pendapatan penjualan dan jasa berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales and service revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2022	2021	
Titik waktu	1.316.022.907.768	1.218.477.694.948	Point in time
Periode waktu	1.342.067.761.124	1.217.593.078.988	Over time
Total	2.658.090.668.892	2.436.070.773.936	Total

* Tidak termasuk pendapatan sewa sebesar Rp 62.170.704.042 dan Rp 54.185.437.066

*Excluding rental income amounting to Rp 62,170,704,042 and Rp 54,185,437,066

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of customer which exceeded 10% of the consolidated sales and service revenue is as follows:

	2022	2021	
Pelanggan:			Customer:
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	442.788.883.781	424.487.128.685	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

28. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE

	2022	2021	
Penjualan			Sales
Tanah matang	280.883.136.831	296.032.681.964	Developed land
Tanah dan rumah	88.074.119.889	99.366.692.136	Land and houses
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	22.154.718.903	25.160.296.979	Office spaces and shop houses
Tanah dan bangunan pabrik	40.540.827.075	29.630.979.370	Land and factory buildings
Apartemen	58.900.907.295	63.758.123.397	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	465.359.524.668	539.991.192.274	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	146.239.958.315	150.289.658.590	Service and maintenance fees
Dry port	115.380.480.338	106.755.256.538	Dry port
Golf	41.807.333.332	31.665.181.756	Golf
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	21.215.838.008	21.636.019.396	Office spaces, factory and shop houses rental
Pariwisata	32.173.366.435	28.384.819.742	Tourism
Agrobisnis dan konsultasi	5.494.154.313	2.891.492.738	Agribusiness and consulting
Kondominium	1.789.442.245	2.122.004.848	Condominium
Total	1.320.013.807.647	1.397.684.399.728	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

	<u>2022</u>
Promosi dan iklan	31.101.395.606
Komisi dan insentif	19.381.071.270
Operasional	15.431.726.034
Lain-lain	1.853.725.387
Total	<u>67.767.918.297</u>

29. SELLING EXPENSES

	<u>2021</u>	
	23.517.096.360	Promotion and advertising
	20.076.597.547	Commissions and incentives
	14.652.138.827	Operational
	1.842.651.283	Others
Total	<u>60.088.484.017</u>	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	192.149.171.321
Pajak dan perijinan	42.223.042.529
Perlengkapan dan peralatan kantor	39.397.087.502
Jasa tenaga ahli	31.311.554.389
Alih daya	24.531.029.991
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	20.534.445.423
Keamanan	19.478.507.474
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	13.704.063.196
Lingkungan	11.884.068.132
Jasa pemeliharaan	9.675.077.741
Asuransi	7.543.138.132
Sewa	5.702.173.611
Perjalanan dinas	5.078.599.378
Listrik dan air	4.603.547.518
Hiburan dan representasi	4.220.126.214
Komunikasi	2.447.361.710
Transportasi	2.432.946.743
Pelatihan	2.252.983.821
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 20)	2.038.234.918
Biaya layanan	1.047.924.160
Lain-lain	8.731.310.147
Total	<u>450.986.394.050</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	
	200.846.794.875	Salaries and employee benefits
	85.929.747.162	Taxes and licenses
	37.021.739.425	Office supplies and equipment
	18.061.857.855	Professional fees
	21.576.031.674	Outsourcing
	20.981.335.763	Depreciation of Property, plant and equipment (Note 10)
	18.870.139.807	Security
	7.295.004.497	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
	8.697.487.339	Environment
	8.706.684.994	Maintenance service
	8.065.060.500	Insurance
	9.890.701.696	Rent
	2.496.354.864	Business travel
	4.453.531.492	Electricity and water
	4.037.194.862	Entertainment and representation
	2.762.014.216	Communication
	2.277.449.893	Transportation
	782.492.285	Training
	(20.235.187.963)	Employee benefits expense (income) (Note 20)
	1.811.524.140	Service charge
	3.328.633.434	Others
Total	<u>447.656.592.810</u>	Total

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan atas bunga bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, bunga dari piutang usaha dengan komponen pembiayaan signifikan dan laba nilai pasar atas kontrak *forward* dengan saldo sebesar Rp 44.285.558.435 dan Rp 29.661.114.463 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. FINANCIAL INCOME

This account refers income consisting of interest from cash in banks, time deposits, short-term investments, interest from trade receivables with significant financing component and mark to market gain on forward contract amounting to Rp 44,285,558,435 and Rp 29,661,114,463 for respective date of the year ended December 31, 2022 and 2021.

32. BEBAN KEUANGAN

	<u>2022</u>
Beban bunga pinjaman	428.600.954.355
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior notes</i>	49.888.124.194
Beban penukaran <i>Senior Notes</i> (Catatan 15)	36.703.323.294
Biaya bank	1.195.722.918
Rugi nilai pasar atas kontrak <i>forward</i>	-
Total	<u>516.388.124.761</u>

32. FINANCIAL EXPENSES

	<u>2021</u>	
	390.683.264.496	Interest expense on loan
	43.878.263.342	Amortization of issuance cost <i>Senior notes</i>
	-	<i>Senior Notes</i> exchange expense (Note 15)
	1.122.287.109	Bank charges
	30.907.276.605	Mark to market loss on forward contract
Total	<u>466.591.091.552</u>	Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

	2022
Jasa penyambungan	26.924.067.600
Pendapatan atas biaya lingkungan	20.573.540.071
Pendapatan	
pembatalan penjualan	12.640.447.254
Pendapatan atas denda pembayaran	10.547.508.674
Pendapatan sewa	2.576.961.060
Pendapatan atas pengelolaan	
air bersih	194.356.435
Kerugian penurunan nilai dan	
penghapusan piutang	(557.781.406)
Rugi penurunan nilai dan bagian rugi	
asosiasi (Catatan 8)	(11.728.950.991)
Rugi selisih kurs	(420.357.640.024)
Lain-lain	43.810.156.839
Total	(315.377.334.488)

33. OTHER EXPENSES - NET

	2021	
	22.588.987.050	Connection charge
	10.054.199.967	Income from environment fee
	2.038.081.513	Sales cancellation income
	7.904.692.451	Income from late payment charges
	2.425.783.773	Rent income
	6.049.857.312	Income from clean water treatment
	(11.222.802.576)	Impairment losses and write-off of receivables
	(42.486.238.978)	Impairment losses and share in loss of association (Note 8)
	(46.770.743.580)	Foreign exchange loss
	30.602.772.765	Others
Total	(18.815.410.303)	Total

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING

- a. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 meter persegi. Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan akan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Februari 2014. Pada tanggal 21 Desember 2021, BP dan PGN mengadakan amandemen perjanjian yang mengubah skema pembayaran BP menjadi prabayar untuk kewajibannya. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS

- a. On March 13, 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a joint venture with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, West Java, with an area of 368,905 square meters. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.
- b. On August 3, 2007, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During the period of Agreement, BP should provide payment guarantee in the form of *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") with several conditions. This payment guarantee is valid for 12 (twelve) months since the date of issuance. This Agreement is valid for 5 (five) years contract since August 1, 2008 or another date agreed by both parties based on the Gas Distribution Memo and will end after 5 (five) years contract or February 28, 2014. On December 21, 2021, BP and PGN make an amendment to their agreement that changed the payment scheme of BP into prepayments for their obligations. The Agreement has been extended several times, the latest extension is until 2023.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 7 April 2008, BP mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas (“Perjanjian”) dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* (“SBLC”) dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan akan berakhir setelah 7 (tujuh) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 9 Maret 2018, BP dan BBG sepakat untuk memperpanjang Perjanjian sampai dengan tanggal 5 Januari 2033. Pada tanggal 19 Oktober 2021, BP dan BBG mengubah volume penyerahan dan harga gas.
- d. Pada tanggal 25 Januari 2008, BP menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan 8 (delapan) Bar menjadi 22 (dua puluh dua) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbin generator di pembangkit tenaga listrik milik BP. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.
- e. Pada tanggal 24 Februari 2011, BP menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik (“Perjanjian”) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu *Netto* kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif dalam jangka waktu sejak tanggal pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang terjadi pada 5 Januari 2013.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS (Continued)

- c. On April 7, 2008, BP entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution (“Agreement”) with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During the period of Agreement, BP is required to provide payment deposit in Stand By Letter of Credit (“SBLC”) with several conditions. This payment deposit will be in effect for 12 (twelve) months since the date of issuance. The Agreement is effective since the signing, and will end after 7 (seven) years contract and can be extended upon the agreement of both parties. On March 9, 2018, BP and BBG agreed to extend the Agreement until January 5, 2033. On October 19, 2021, BP and BBG changed the volume delivered and gas price.
- d. On January 25, 2008, BP entered into a Gas Compression Cooperation Agreement with PT Margaseta Utama (MU) in which MU would increase the gas pressure from the pressure of 8 (eight) Bar to 22 (twenty two) Bar to supply the operation of power plants turbine generators owned by BP. The Agreement is effective for 15 (fifteen) years which started from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties.
- e. On February 24, 2011, BP and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed and entered into the Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement (“Agreement”). Based on this Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all systems in Gas and Steam Power Plant (*combined cycle*) (PLTGU) owned by BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). This Agreement has an effective date from the date of funding and will be over in 20 (twenty) years from Commercial Operation Date, except terminated earlier according to the Agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility in accordance with testing procedures, which occurred on January 5, 2013.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS (Continued)

- f. Pada awal tahun 2018, PLN melalui Pusat Pengaturan Beban (P2B) Jawa Bali menerbitkan status *reserve shutdown* kepada BP yang berarti BP diminta untuk menyalurkan 0 (nol) kilowatt (KWh) ke PLN sehingga BP diperlakukan sebagai cadangan dingin oleh PLN. Dalam Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik antara BP dan PLN, BP akan tetap mendapatkan pembayaran dari PLN dengan skema *take or pay* kesiapan dan ketersediaan pembangkit listrik BP atas biaya kapasitas PLTGU. Dalam skema *take or pay*, komponen yang diperhitungkan sebagai dasar penagihan pembayaran kapasitas yaitu komponen biaya investasi dan komponen biaya operasi dan perawatan tetap yang mewakili pembayaran untuk Daya Mampu Neto pembangkit. Sebagai syaratnya, BP harus selalu menjaga kesiapan (*availability*) pembangkit listriknya setiap saat sesuai dengan rencana operasional dan permintaan *dispatch* dari P2B termasuk menjaga ketersediaan gas dari penyedia gas yang diperlukan untuk operasi pembangkit listrik. Sampai saat ini BP selalu memenuhi syarat dan kondisi yang dibutuhkan agar dapat melakukan penagihan ke PLN. Dampak atas peristiwa ini adalah pendapatan BP akan menurun secara signifikan namun laba bruto akan tetap terjaga sehingga BP tetap dapat menutupi beban operasional. Sejak akhir Maret 2018, BP kembali melakukan penjualan listrik ke PLN sampai sekarang.
- g. Pada kuartal ke-4 tahun 2021 hingga dengan bulan Januari 2022, BP dan PLN belum menyepakati jumlah nilai tagihan, sehingga mengakibatkan tertundanya tagihan selama kuartal tersebut. Sampai dengan tanggal persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PLN telah menyetujui dan membayar sebagian besar tagihan yang tertunda tersebut.
- h. Pada tanggal 7 November 2019, Perusahaan telah menerima Surat dari Kantor Hukum Hotman Paris & Partners selaku kuasa dari Lanny Arifin, Handi Kurniawan, Wiwin Kurniawan, Christine Dewi, Richard Budi Gunawan dan PT Multidana Venturindo Kapitanusa, Pemegang Saham Perusahaan, yang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. Register Perkara 660/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2019, sehingga keputusan tersebut tidak dapat didaftarkan dan di laporkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., pada Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) pada Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- f. In early 2018, PLN through Pusat Pengaturan Beban (P2B) Jawa Bali, issued a *reserve shutdown* status to BP which means BP is required to distribute 0 (zero) kilowatt (KWh) to PLN so that BP is treated as a cold reserve by PLN. In the Electricity Power Selling and Purchasing Agreement between BP and PLN, BP will continue to receive payment from PLN with take or pay scheme of readiness and availability of BP's power plant at the cost of PLTGU capacity. In a take or pay scheme, the components calculated as the basis for the billing of capacity payments are the components of the investment cost and fixed operating and maintenance cost that represent payment for the plant Net Power. As a condition, BP should always maintain the availability of its power plant in accordance with operational plan and dispatch request from P2B including maintaining gas availability from gas provider required for power plant operation. Up to now, BP always meets the terms and conditions needed to be able to issue invoice to PLN. This will significantly decrease BP's revenue but the gross profit will remain intact hence BP can still cover the operational expenses. Since end of March 2018, BP has sold electricity again to PLN until now.
- g. In fourth quarter of 2021 until January 2022, BP and PLN has not yet agreed on the amount of billing, therefore causing a delay of billing in for the quarter. As of the date of approval and authorization for issuance of these consolidated financial statements, PLN has agreed and paid most of the delayed billings.
- h. On November 7, 2019, the Company received a letter from Hotman Paris & Partners as the attorney of Lanny Arifin, Handi Kurniawan, Wiwin Kurniawan, Christine Dewi, Richard Budi Gunawan and PT Multidana Venturindo Kapitanusa, Shareholders of the Company, regarding a lawsuit filed to the District Court of Central Jakarta with case register No. 660/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst regarding the Annual Shareholders General Meeting of the Company on June 26, 2019 therefore the decision cannot be registered and reported by the Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., on the Legal Entity Administration System (SABH) to the Director General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN DAN KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

i. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 2021, maka segala hal yang diputuskan di dalam RUPST Perusahaan Tahun 2019 sesuai Akta No. 16 tanggal 26 Juni 2019 dinyatakan batal atau tidak sah dan/atau tidak mempunyai kekuatan hukum, yang antara lain terkait dengan:

- (1) Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
- (2) Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
- (3) Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
- (4) Penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2019; dan
- (5) Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan surat No. W10.U1.4015HT.02/V/2021/03/ina tanggal 7 Mei 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, menyatakan bahwa sampai dengan dikeluarkannya surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut, para pihak tidak mengajukan upaya hukum sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan oleh Undang-Undang yang berlaku, maka putusan Pengadilan tersebut dianggap telah mempunyai kekuatan hukum tetap dan dapat dilaksanakan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND EVENTS (Continued)

i. Based on the verdict of District Court of Central Jakarta dated March 30, 2021, all matters that are decided at the Company's AGMS 2019 pursuant to Deed No. 16 dated June 26, 2019 are declared null and void and/or do not have legal force, which among others are related to:

- (1) Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year which ended December 31, 2018, as well as granting full payment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the financial year which ended December 31, 2018;
- (2) Determination of the use of the Company's net profit for the financial year which ended December 31, 2018;
- (3) Appointment of an independent Public Accountant who will audit the Company's books for the financial year which ended December 31, 2018, and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of the honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of appointment;
- (4) Determination of the salaries and other benefits of the members of the Board of Directors of the Company as well as the honorarium and other benefits of members of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 financial year; and
- (5) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on letter No W10.U1.4015HT.02/V/2021/03/ina dated May 7, 2021 from the Central Jakarta District Court, which stated that until the issuance of the Letter from the Central Jakarta District Court, the parties had not filed legal remedies in accordance with the grace period stipulated by the applicable Law, therefore the decision of the Court is deemed to have permanent legal force and can be enforced.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Real Estat

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Segmen Golf

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, club house, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

Segmen Jasa dan Pemeliharaan

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, hotel, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

Segmen Pembangkit Tenaga Listrik

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolaan, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

Segmen Pariwisata

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, hotel wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

35. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and have five reportable operating segments as follows:

Real Estate Segment

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

Golf Segment

Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.

Service and Maintenance Segment

Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, hotel, residential estate and the development and management of public infrastructure.

Power Plant Segment

Power plant segment is mainly involved in the development of power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management services to third parties.

Tourism Segment

Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism hotel, tourism estate and education and tourism training center.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha

Business Segment

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	2022							
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	1.380.487.314.058	75.880.570.617	554.367.819.760	696.577.409.986	46.187.803.312	(33.239.544.799)	2.720.261.372.934	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	511.675.702.978	42.976.773.728	285.553.247.609	468.207.216.408	39.532.186.376	(27.931.319.452)	1.320.013.807.647	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	868.811.611.080	32.903.796.889	268.814.572.151	228.370.193.578	6.655.616.936	(5.308.225.347)	1.400.247.565.287	Gross profit
Beban penjualan umum dan administrasi	(62.810.906.939)	(1.654.646.279)	(2.073.801.488)	(566.878.631)	(1.788.507.664)	1.126.822.704	(67.767.918.297)	Selling expenses General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	(255.081.298.567)	(22.505.520.881)	(95.736.656.091)	(36.425.519.272)	(46.702.255.684)	5.464.856.445	(450.986.394.050)	Financial income
Beban keuangan	324.275.975.456	598.096.514	179.659.296.078	1.379.561.606	263.800.786	(461.891.172.005)	44.285.558.435	Financial expenses
Beban pajak final	(568.303.119.394)	(1.487.358.764)	(238.352.642.625)	(170.273.536.943)	(277.548.873)	462.306.081.838	(516.388.124.761)	Final tax expense
Beban lain-lain - Neto	(41.120.587.206)	(95.900.245)	(3.519.272.518)	-	(385.358.915)	-	(45.121.118.884)	Other expenses - Net
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan (Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	359.972.048.089	497.982.309	(57.476.497.104)	40.001.538.930	(2.099.136.152)	(656.273.270.560)	(315.377.334.488)	Profit before income tax (expense) benefit - Net
Laba (rugi) neto tahun berjalan	625.743.722.519	8.256.449.543	51.314.998.403	62.485.359.268	(44.333.389.566)	(654.574.906.925)	48.892.233.242	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	13.287.697.389	(1.908.577.053)	(12.983.199.104)	(7.170.101.485)	61.861.306	800.922.835	(7.911.396.112)	Other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	639.031.419.908	6.347.872.490	38.331.799.299	55.315.257.783	(44.271.528.260)	(653.773.984.090)	40.980.837.130	Net comprehensive income (loss)
	(7.126.245.737)	836.651.494	3.553.671.528	1.270.186.722	769.687.847	-	(696.048.146)	
	631.905.174.171	7.184.523.984	41.885.470.827	56.585.444.505	(43.501.840.413)	(653.773.984.090)	40.284.788.984	

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2022						Total/ Total	
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination		
Laba (rugi) neto yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	535.174.396.905	6.347.872.490	36.851.085.340	55.315.257.783	(43.949.741.107)	(653.773.984.090)	(64.035.112.679)	Net profit (loss) attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	103.857.023.003	-	1.480.713.959	-	(321.787.153)	-	105.015.949.809	Non-controlling interests
Total	639.031.419.908	6.347.872.490	38.331.799.299	55.315.257.783	(44.271.528.260)	(653.773.984.090)	40.980.837.130	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	528.048.151.168	7.184.523.984	40.404.756.868	56.585.444.505	(43.180.053.260)	(653.773.984.090)	(64.731.160.825)	Net comprehensive income (loss) attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	103.857.023.003	-	1.480.713.959	-	(321.787.153)	-	105.015.949.809	Non-controlling interests
Total	631.905.174.171	7.184.523.984	41.885.470.827	56.585.444.505	(43.501.840.413)	(653.773.984.090)	40.284.788.984	Total
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	207.444.205.074	2.356.490.266	35.663.112.371	27.824.357.793	2.140.448.058	-	275.428.613.562	Capital expenditures Depreciation and amortization
Amortisasi biaya penerbitan dan beban penukaran	62.244.383.660	3.698.743.301	30.007.844.323	73.548.593.486	5.652.067.050	(2.138.483.959)	173.013.147.861	Amortization of issuance cost and exchange expense
Informasi lainnya Segmen aset Eliminasi aset antar segmen	21.114.984.229.819	111.779.895.784	2.158.470.674.439	1.567.296.331.029	1.168.632.717.419	-	26.121.163.848.490	Other information Segment assets Elimination of inter-segment assets
	(11.939.103.206.523)	375.934.811	(986.229.947.846)	(43.519.120.239)	(42.228.125.093)	-	(13.010.704.464.890)	
Neto	9.175.881.023.296	112.155.830.595	1.172.240.726.593	1.523.777.210.790	1.126.404.592.326	-	13.110.459.383.600	Net
Segmen liabilitas Eliminasi liabilitas antar segmen	6.468.768.542.645	46.899.704.657	1.458.440.738.583	1.488.012.706.470	238.712.951.771	-	9.700.834.644.126	Segment liabilities Elimination of inter-segment liabilities
	(2.717.402.478.670)	(226.080.538)	(52.064.637.480)	(22.094.059.526)	(303.963.564.379)	-	(3.095.750.820.593)	
Neto	3.751.366.063.975	46.673.624.119	1.406.376.101.103	1.465.918.646.944	(65.250.612.608)	-	6.605.083.823.533	Net

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 2 1						Total/ Total	
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan dan pendapatan jasa	1.278.044.456.398	62.512.436.540	524.355.041.755	637.232.404.252	41.729.548.503	(53.617.676.446)	2.490.256.211.002	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	553.786.907.474	35.379.602.243	282.392.437.348	543.482.589.261	33.625.469.024	(50.982.605.622)	1.397.684.399.728	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	724.257.548.924	27.132.834.297	241.962.604.407	93.749.814.991	8.104.079.479	(2.635.070.824)	1.092.571.811.274	Gross profit
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(60.223.840.116)	(1.000.424.056)	(2.059.339.460)	(1.351.381.123)	(1.654.157.276)	6.200.658.014	(60.088.484.017)	Selling expenses General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	(274.944.185.813)	(19.733.457.616)	(84.458.271.320)	(29.843.588.714)	(46.000.337.219)	7.323.247.872	(447.656.592.810)	Financial income
Beban keuangan	317.568.470.602	868.720.079	179.051.862.080	1.298.754.293	344.723.433	(469.471.416.024)	29.661.114.463	Financial expenses
Beban pajak final	(515.947.906.261)	(1.037.414.824)	(244.294.794.063)	(175.373.809.184)	(353.513.302)	470.416.346.082	(466.591.091.552)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain-lain - Neto	(26.315.502.785)	(79.119.511)	(1.952.211.303)	-	(404.083.346)	-	(28.750.916.945)	Other income (expenses) - Net
Laba sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan (Beban) manfaat pajak penghasilan - Neto	395.274.484.649	1.900.279.846	(57.317.561.669)	26.728.262.723	3.322.969.732	(388.723.845.584)	(18.815.410.303)	Profit before income tax (expense) benefit Income tax (expense) benefit - Net
Laba (rugi) neto tahun berjalan	559.669.069.200	8.051.418.215	30.932.288.672	(84.791.947.014)	(36.640.318.499)	(376.890.080.464)	100.330.430.110	Net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	5.590.703.289	(1.248.244.823)	(9.717.773.494)	(9.362.564.629)	(576.912.853)	2.620.259.875	(12.694.532.635)	Other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	565.259.772.489	6.803.173.392	21.214.515.178	(94.154.511.643)	(37.217.231.352)	(374.269.820.589)	87.635.897.475	Net comprehensive income (loss)
	9.797.529.715	2.351.044.951	5.675.905.467	2.650.433.666	1.688.139.025	1.834.412.203	23.997.465.027	
	575.057.302.204	9.154.218.343	26.890.420.645	(91.504.077.977)	(35.529.092.327)	(372.435.408.386)	111.633.362.502	

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2021						Total/ Total	
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination		
Laba neto yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	473.151.973.939	6.803.173.392	20.520.742.305	(94.154.511.643)	(37.216.846.352)	(374.269.820.589)	(5.165.288.948)	Net profit attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	92.107.798.550	-	693.772.873	-	(385.000)	-	92.801.186.423	Non-controlling interests
Total	565.259.772.489	6.803.173.392	21.214.515.178	(94.154.511.643)	(37.217.231.352)	(374.269.820.589)	87.635.897.475	Total
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	482.949.503.654	9.154.218.343	26.196.647.772	(91.504.077.977)	(35.528.707.327)	(372.435.408.386)	18.832.176.079	Net comprehensive income attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	92.107.798.550	-	693.772.873	-	(385.000)	-	92.801.186.423	Non-controlling interests
Total	575.057.302.204	9.154.218.343	26.890.420.645	(91.504.077.977)	(35.529.092.327)	(372.435.408.386)	111.633.362.502	Total
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	21.898.733.891	2.380.552.409	19.912.057.053	14.474.125.743	3.337.592.530	-	62.003.061.626	Capital expenditures Depreciation and amortization
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes	56.753.539.275	3.297.146.207	31.421.269.891	73.020.878.485	5.424.895.811	(8.982.965.658)	160.934.764.011	Amortization of Senior Notes issuance cost
Informasi lainnya Segmen aset Eliminasi aset antar segmen	22.459.436.270.431	105.180.732.022	3.250.726.015.144	1.486.962.304.584	1.169.388.707.191	-	28.471.694.029.372	Other information Segment assets Elimination of inter-segment assets
	(14.064.583.296.320)	(387.035.548)	(2.035.843.855.327)	(35.713.157.917)	(43.076.354.234)	-	(16.179.603.699.346)	
Neto	8.394.852.974.111	104.793.696.474	1.214.882.159.817	1.451.249.146.667	1.126.312.352.957	-	12.292.090.330.026	Net
Segmen liabilitas Eliminasi liabilitas antar segmen	8.498.592.036.330	45.485.064.879	2.771.690.213.279	1.489.264.124.531	197.967.101.131	-	13.002.998.540.150	Segment liabilities Elimination of inter-segment liabilities
	(5.744.651.459.862)	(99.535.155)	(1.304.683.195.988)	(27.669.017.142)	(5.815.373.060)	-	(7.082.918.581.207)	
Neto	2.753.940.576.468	45.385.529.724	1.467.007.017.291	1.461.595.107.389	192.151.728.071	-	5.920.079.958.943	Net

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Seluruh aset Kelompok Usaha berlokasi di Indonesia dan Belanda. Tabel berikut menyajikan penjualan kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segment (Continued)

All of the Group's assets are located in Indonesia and the Netherlands. The following table presents sales to customers based on the geographical location of the customers:

	2022							
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Golf/ <i>Golf</i>	Jasa dan pemeliharaan/ <i>Service and maintenance</i>	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant</i>	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan dan pendapatan jasa								Sales and service revenue
Cikarang	896.307.983.562	60.652.908.896	554.367.819.760	659.766.783.523	23.116.369.522	(33.239.544.799)	2.160.972.320.464	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	20.651.705.881	-	20.651.705.881	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	2.419.727.909	-	2.419.727.909	Morotai
Kendal	484.179.330.496	-	-	36.810.626.463	-	-	520.989.956.959	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Lain-lain	-	15.227.661.721	-	-	-	-	15.227.661.721	Others
Total	1.380.487.314.058	75.880.570.617	554.367.819.760	696.577.409.986	46.187.803.312	(33.239.544.799)	2.720.261.372.934	Total
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset								Segment assets
Cikarang	18.056.092.087.761	96.990.784.892	2.157.232.373.439	1.501.041.797.738	34.737.192.671	-	21.846.094.236.501	Cikarang
Pandeglang	-	-	1.238.301.000	100.000.000	977.699.592.519	-	979.037.893.519	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	156.195.932.229	-	156.195.932.229	Morotai
Kendal	2.432.063.146.683	-	-	66.154.533.291	-	-	2.498.217.679.974	Kendal
Amsterdam	623.691.597.330	-	-	-	-	-	623.691.597.330	Amsterdam
Lain-lain	3.137.398.045	14.789.110.892	-	-	-	-	17.926.508.937	Others
Total	21.114.984.229.819	111.779.895.784	2.158.470.674.439	1.567.296.331.029	1.168.632.717.419	-	26.121.163.848.490	Total
Eliminasi aset antar segmen								Elimination of inter-segment assets
Cikarang	(11.939.103.206.523)	375.934.811	(986.229.947.846)	(43.519.120.239)	-	-	(12.968.476.339.797)	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	(42.228.125.093)	-	(42.228.125.093)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(11.939.103.206.523)	375.934.811	(986.229.947.846)	(43.519.120.239)	(42.228.125.093)	-	(13.010.704.464.890)	Total
Neto								Net
Cikarang	6.116.988.881.238	97.366.719.703	1.171.002.425.593	1.457.522.677.499	34.737.192.671	-	8.877.617.896.704	Cikarang
Pandeglang	-	-	1.238.301.000	100.000.000	935.471.467.426	-	936.809.768.426	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	156.195.932.229	-	156.195.932.229	Morotai
Kendal	2.432.063.146.683	-	-	66.154.533.291	-	-	2.498.217.679.974	Kendal
Amsterdam	623.691.597.330	-	-	-	-	-	623.691.597.330	Amsterdam
Lain-lain	3.137.398.045	14.789.110.892	-	-	-	-	17.926.508.937	Others
Total	9.175.881.023.296	112.155.830.595	1.172.240.726.593	1.523.777.210.790	1.126.404.592.326	-	13.110.459.383.600	Total

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 2 2						Total/ Total	
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination		
Segmen liabilitas								Segment liabilities
Cikarang	5.434.511.951.106	38.825.095.844	1.458.410.618.583	1.465.124.644.624	21.270.051.857	-	8.418.142.362.014	Cikarang
Pandeglang	-	-	30.120.000	-	141.190.786.366	-	141.220.906.366	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	76.252.113.548	-	76.252.113.548	Morotai
Kendal	260.432.702.483	-	-	22.888.061.846	-	-	283.320.764.329	Kendal
Amsterdam	773.823.889.056	-	-	-	-	-	773.823.889.056	Amsterdam
Lain-lain	-	8.074.608.813	-	-	-	-	8.074.608.813	Others
Total	6.468.768.542.645	46.899.704.657	1.458.440.738.583	1.488.012.706.470	238.712.951.771	-	9.700.834.644.126	Total
Eliminasi liabilitas antar segmen								Elimination of inter-segment liabilities
Cikarang	(3.037.339.556.670)	(226.080.538)	(52.064.637.480)	(22.094.059.526)	-	-	(3.111.724.334.214)	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	(303.963.564.379)	-	(303.963.564.379)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	319.937.078.000	-	-	-	-	-	319.937.078.000	Amsterdam
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(2.717.402.478.670)	(226.080.538)	(52.064.637.480)	(22.094.059.526)	(303.963.564.379)	-	(3.095.750.820.593)	Total
Neto								Net
Cikarang	2.397.172.394.436	38.599.015.306	1.406.345.981.103	1.443.030.585.098	21.270.051.857	-	5.306.418.027.800	Cikarang
Pandeglang	-	-	30.120.000	-	(162.772.778.013)	-	(162.742.658.013)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	76.252.113.548	-	76.252.113.548	Morotai
Kendal	260.432.702.483	-	-	22.888.061.846	-	-	283.320.764.329	Kendal
Amsterdam	1.093.760.967.056	-	-	-	-	-	1.093.760.967.056	Amsterdam
Lain-lain	-	8.074.608.813	-	-	-	-	8.074.608.813	Others
Total	3.751.366.063.975	46.673.624.119	1.406.376.101.103	1.465.918.646.944	(65.250.612.608)	-	6.605.083.823.533	Total
Pengeluaran modal								Capital expenditures
Cikarang	4.692.085.015	1.957.369.812	35.602.888.111	9.439.037.960	255.388.339	-	51.946.769.237	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	1.522.968.229	-	1.522.968.229	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	422.315.750	-	422.315.750	Morotai
Kendal	202.752.120.059	-	-	18.385.319.833	-	-	221.137.439.892	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Lain-lain	-	399.120.454	-	-	-	-	399.120.454	Others
Total	207.444.205.074	2.356.490.266	35.602.888.111	27.824.357.793	2.200.672.318	-	275.428.613.562	Total

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 2 1						Total/ Total	
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan dan pendapatan jasa								Sales and service revenue
Cikarang	773.388.577.246	49.937.893.092	524.355.041.755	621.023.519.444	20.090.550.984	(53.617.676.446)	1.935.177.906.075	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	20.910.927.964	-	20.910.927.964	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	728.069.555	-	728.069.555	Morotai
Kendal	504.655.879.152	-	-	16.208.884.808	-	-	520.864.763.960	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Lain-lain	-	12.574.543.448	-	-	-	-	12.574.543.448	Others
Total	1.278.044.456.398	62.512.436.540	524.355.041.755	637.232.404.252	41.729.548.503	(53.617.676.446)	2.490.256.211.002	Total
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset								Segment assets
Cikarang	15.968.964.503.636	88.497.807.555	3.249.467.725.144	1.438.519.462.502	36.719.691.848	-	20.782.169.190.685	Cikarang
Pandeglang	-	-	1.258.290.000	100.000.000	977.151.090.522	-	978.509.380.522	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	155.517.924.821	-	155.517.924.821	Morotai
Kendal	2.073.168.775.427	-	-	48.342.842.082	-	-	2.121.511.617.509	Kendal
Amsterdam	4.414.160.011.736	-	-	-	-	-	4.414.160.011.736	Amsterdam
Lain-lain	3.142.979.632	16.682.924.467	-	-	-	-	19.825.904.099	Others
Total	22.459.436.270.431	105.180.732.022	3.250.726.015.144	1.486.962.304.584	1.169.388.707.191	-	28.471.694.029.372	Total
Eliminasi aset antar segmen								Elimination of inter-segment assets
Cikarang	(14.064.583.296.320)	(387.035.548)	(2.035.843.855.327)	(35.713.157.917)	-	-	(16.136.527.345.112)	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	(43.076.354.234)	-	(43.076.354.234)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(14.064.583.296.320)	(387.035.548)	(2.035.843.855.327)	(35.713.157.917)	(43.076.354.234)	-	(16.179.603.699.346)	Total
Neto								Net
Cikarang	1.904.381.207.316	88.110.772.007	1.213.623.869.817	1.402.806.304.585	36.719.691.848	-	4.645.641.845.573	Cikarang
Pandeglang	-	-	1.258.290.000	100.000.000	934.074.736.288	-	935.433.026.288	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	155.517.924.821	-	155.517.924.821	Morotai
Kendal	2.073.168.775.427	-	-	48.342.842.082	-	-	2.121.511.617.509	Kendal
Amsterdam	4.414.160.011.736	-	-	-	-	-	4.414.160.011.736	Amsterdam
Lain-lain	3.142.979.632	16.682.924.467	-	-	-	-	19.825.904.099	Others
Total	8.394.852.974.111	104.793.696.474	1.214.882.159.817	1.451.249.146.667	1.126.312.352.957	-	12.292.090.330.026	Total

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2021						Total/ Total	
	Real estat/ Real estate	Golf/ Golf	Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Pariwisata/ Tourism	Eliminasi/ Elimination		
Segmen liabilitas								Segment liabilities
Cikarang	3.895.483.505.719	37.854.679.087	2.771.673.173.279	1.448.762.005.457	20.022.363.210	-	8.173.795.726.752	Cikarang
Pandeglang	-	-	17.040.000	-	115.788.886.840	-	115.805.926.840	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	62.155.851.081	-	62.155.851.081	Morotai
Kendal	107.246.465.108	-	-	40.502.119.074	-	-	147.748.584.182	Kendal
Amsterdam	4.495.862.065.503	-	-	-	-	-	4.495.862.065.503	Amsterdam
Lain-lain	-	7.630.385.792	-	-	-	-	7.630.385.792	Others
Total	8.498.592.036.330	45.485.064.879	2.771.690.213.279	1.489.264.124.531	197.967.101.131	-	13.002.998.540.150	Total
Eliminasi liabilitas antar segmen								Elimination of inter-segment liabilities
Cikarang	(5.744.651.459.862)	(99.535.155)	(1.304.683.195.988)	(27.669.017.142)	-	-	(7.077.103.208.147)	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	(5.815.373.060)	-	(5.815.373.060)	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Total	(5.744.651.459.862)	(99.535.155)	(1.304.683.195.988)	(27.669.017.142)	(5.815.373.060)	-	(7.082.918.581.207)	Total
Neto								Net
Cikarang	(1.849.167.954.143)	37.755.143.932	1.466.989.977.291	1.421.092.988.315	20.022.363.210	-	1.096.692.518.605	Cikarang
Pandeglang	-	-	17.040.000	-	109.973.513.780	-	109.990.553.780	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	62.155.851.081	-	62.155.851.081	Morotai
Kendal	107.246.465.108	-	-	40.502.119.074	-	-	147.748.584.182	Kendal
Amsterdam	4.495.862.065.503	-	-	-	-	-	4.495.862.065.503	Amsterdam
Lain-lain	-	7.630.385.792	-	-	-	-	7.630.385.792	Others
Total	2.753.940.576.468	45.385.529.724	1.467.007.017.291	1.461.595.107.389	192.151.728.071	-	5.920.079.958.943	Total
Pengeluaran modal								Capital expenditures
Cikarang	6.976.542.109	2.229.645.817	19.912.057.053	13.380.342.687	257.564.149	-	42.756.151.815	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	2.907.604.381	-	2.907.604.381	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	172.424.000	-	172.424.000	Morotai
Kendal	14.922.191.782	-	-	1.093.783.056	-	-	16.015.974.838	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
Lain-lain	-	150.906.592	-	-	-	-	150.906.592	Others
Total	21.898.733.891	2.380.552.409	19.912.057.053	14.474.125.743	3.337.592.530	-	62.003.061.626	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember/ December 31, 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	4.076.578	64.128.646.161	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	USD	22.238.395	349.832.190.029	Restricted cash and cash equivalents
	EUR	205.793	3.439.424.896	
	SGD	514.590	5.999.609.718	
Piutang lain lain dari pihak ketiga	USD	23.021	362.140.677	Other receivables from third parties
Uang jaminan	USD	4.400	69.216.400	Refundable deposits
Total Aset	USD	26.342.394	414.392.193.267	Total Assets
	EUR	205.793	3.439.424.896	
	SGD	514.590	5.999.609.718	
Liabilitas				Liabilities
Biaya masih harus dibayar	USD	2.128.347	33.481.025.316	Accrued expenses
Utang jangka panjang	USD	318.838.000	5.015.640.578.000	Long-term debts
Total Liabilitas	USD	320.966.347	5.049.121.603.316	Total Liabilities
(Liabilitas - Neto)	USD	(294.623.953)	(4.634.729.410.049)	(Net Liabilities)
Aset - Neto	EUR	205.793	3.439.424.896	Net Assets
	SGD	514.590	5.999.609.718	
		31 Desember/ December 31, 2021		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	8.736.618	124.662.805.147	Cash and cash equivalents
	EUR	184.944	2.982.591.994	
	SGD	512.647	5.400.223.778	
Piutang lain lain dari pihak ketiga	USD	23.021	328.484.271	Other receivables from third parties
Uang jaminan	USD	4.400	62.783.600	Refundable deposits
Total Aset	USD	8.764.039	125.054.073.018	Total Assets
	EUR	184.944	2.982.591.994	
	SGD	512.647	5.400.223.778	
Liabilitas				Liabilities
Biaya masih harus dibayar	USD	8.601.640	122.736.801.556	Accrued expenses
Utang jangka panjang	USD	299.150.000	4.268.571.348.858	Long-term debts
Total Liabilitas	USD	307.751.640	4.391.308.150.414	Total Liabilities
(Liabilitas - Neto)	USD	(298.987.601)	(4.266.254.077.396)	(Net Liabilities)
Aset - Neto	EUR	184.944	2.982.591.994	Net Assets
	SGD	512.647	5.400.223.778	

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.326.141.917.021	1.326.141.917.021
Investasi jangka pendek	10.750.000.000	10.750.000.000
Piutang usaha		
dari pihak ketiga	513.335.770.554	513.335.770.554
Piutang lain-lain		
dari pihak ketiga	49.232.476.098	49.232.476.098
Penyertaan saham	39.337.374.000	39.337.374.000
Aset keuangan derivatif	257.289.026.757	257.289.026.757
Uang jaminan dan deposit lain	10.540.400.683	10.540.400.683
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	491.157.666.246	491.157.666.246
Total Aset Keuangan	2.697.784.631.359	2.697.784.631.359
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank		
jangka pendek	989.000.000	989.000.000
Utang usaha		
kepada pihak ketiga	191.909.081.484	191.909.081.484
Utang lain-lain	89.201.130.636	89.201.130.636
Biaya masih harus dibayar	180.165.537.081	180.165.537.081
Utang dividen	147.949.389	147.949.389
Uang jaminan pelanggan	120.193.278.222	120.193.278.222
Utang jangka panjang	5.002.680.900.905	3.680.125.418.009
Total Liabilitas Keuangan	5.585.286.877.717	4.262.731.394.821

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset derivatif diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 serta Senior Notes diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	1.111.486.304.905	1.111.486.304.905	
Short-term investments	6.250.000.000	6.250.000.000	
Trade receivables			
from third parties	415.514.694.793	415.514.694.793	
Other receivables			
from third parties	56.373.037.468	56.373.037.468	
Investments in shares of stocks	39.337.374.000	39.337.374.000	
Derivative financial assets	240.915.655.649	240.915.655.649	
Refundable deposits and other deposits	8.074.907.883	8.074.907.883	
Restricted cash and cash equivalents	168.107.682.126	168.107.682.126	
Total Financial Assets	2.046.059.656.824	2.046.059.656.824	
Financial Liabilities			
Short-term bank loan	-	-	
Trade payables			
to third parties	149.891.229.225	149.891.229.225	
Other payables	74.516.380.127	74.516.380.127	
Accrued expenses	178.515.623.044	178.515.623.044	
Dividend payable	147.949.389	147.949.389	
Security deposits	105.204.951.138	105.204.951.138	
Long-term debts	4.301.180.346.077	4.050.162.330.240	
Total Financial Liabilities	4.809.456.479.000	4.558.438.463.163	

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative financial assets measured by fair value measurement hierarchy Level 2 and Senior Notes measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

Untuk aset dan liabilitas tidak lancar yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, uang jaminan dan deposit lain, serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara utang jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

The Group's management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

For other non-current assets and liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, refundable deposits and other deposits and restricted cash and cash equivalents are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long term debts are carried at amortized cost. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as the fair values cannot be reliably measured.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dalam Rupiah. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko bermanfaat positif bagi Kelompok Usaha dalam periode jangka pendek.

Risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha berasal dari pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi. Kelompok Usaha juga membuat kontrak *forward* mata uang untuk mengendalikan risiko mata uangnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap laba setelah pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	2022	2021	
Nilai tukar melemah 5%			Exchange rate weakened by 5%
Laba netto setelah pajak penghasilan			Net profit after income tax
USD	(180.754.446.992)	(166.383.909.018)	USD
EUR	134.137.571	116.321.088	EUR
SGD	233.984.779	210.608.727	SGD
Nilai tukar menguat 5%			Exchange rate strengthened by 5%
Laba netto setelah pajak penghasilan			Net profit after income tax
USD	180.754.446.992	166.383.909.018	USD
EUR	(134.137.571)	(116.321.088)	EUR
SGD	(233.984.779)	(210.608.727)	SGD

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities exposed to a variety of financial risks including foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

i. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchanges rates. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah. The Group believe that this risk management strategy results in positive benefit for the Group in the short-term period.

The Group foreign currency risk arises from the loan received by the Group in foreign currency. Foreign exchange risks on the US dollar are managed through constant monitoring of the political and economic environment. The Group also enters into currency forward contracts to oversee its currency risk.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to the profit after income taxes of the Group as of December 31, 2022 and 2021.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

ii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

ii. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

iii. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank-loan
jangka pendek	989.000.000	1.112.625.000	1.112.625.000	-	Trade payables to third parties
Utang usaha					Other payables
kepada pihak ketiga	191.909.081.484	191.909.081.484	191.909.081.484	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	89.201.130.636	89.201.130.636	89.201.130.636	-	Dividend payable
Biaya masih					Security deposits
harus dibayar	180.165.537.081	180.165.537.081	180.165.537.081	-	Long-term debts:
Utang dividen	147.949.389	147.949.389	147.949.389	-	Senior Notes
Uang jaminan pelanggan	120.193.278.222	120.193.278.222	9.119.765.994	111.073.512.228	Bank loans
Utang jangka panjang:					Lease liabilities
Senior Notes	3.364.054.983.409	4.637.314.314.698	748.792.335.818	3.888.521.978.880	
Pinjaman bank	1.609.582.863.595	1.903.235.703.403	283.333.110.903	1.619.902.592.500	
Liabilitas sewa	29.043.053.901	33.737.090.771	10.043.424.790	23.693.665.981	
Total	5.585.286.877.717	7.157.016.710.684	1.513.824.961.095	5.643.191.749.589	Total

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

iii. Risiko likuiditas (Lanjutan)

iii. Liquidity risks (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Total termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
kepada pihak ketiga	149.891.229.225	149.891.229.225	149.891.229.225	-	to third parties
Utang lain-lain	74.516.380.127	74.516.380.127	74.516.380.127	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	178.515.623.044	178.515.623.044	178.515.623.044	-	Accrued expenses
Utang dividen	147.949.389	147.949.389	147.949.389	-	Dividend payable
Uang jaminan pelanggan	105.204.951.138	105.204.951.138	5.046.976.035	100.157.975.103	Security deposits
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Senior Notes	4.173.894.510.086	4.766.862.666.250	276.854.272.500	4.490.008.393.750	Senior Notes
Pinjaman bank	84.197.853.315	101.630.278.488	36.049.243.612	65.581.034.876	Bank loans
Liabilitas sewa	43.087.982.676	52.748.756.106	19.512.598.223	33.236.157.883	Lease liabilities
Total	4.809.456.479.000	5.429.517.833.767	740.534.272.155	4.688.983.561.612	Total

iv. Risiko tingkat suku bunga

iv. Interest rate risk

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga tetap serta mengambang telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga tetap dan mengambang. Persetujuan dari direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risk exposure for interest rate with regards to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and fixed and floated interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dampak suku bunga mengambang pada laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in floating interest rates on loans as of December 31, 2022 and 2021. With all other variables considered constant, the impact of floating interest rates of loans to the profit before tax are as follows:

	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Increase/ Decrease in Interest Rates
	2022	2021	
Kenaikan/ Penurunan Suku Bunga			
+ 100 basis poin	(550.000.000)	(729.350.045)	+ 100 basis point
- 100 basis poin	550.000.000	729.350.045	- 100 basis point

Tingkat suku bunga mengambang Kelompok Usaha berasal dari pinjaman PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Group's floating interest rate from its loan with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Kelompok Usaha memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank, liabilitas sewa, utang usaha dan utang lain-lain serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek. Manajemen permodalan Kelompok Usaha tidak berubah dari periode sebelumnya.

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang usaha dan utang lain-lain	281.110.212.120	224.407.609.352
Pinjaman bank jangka pendek	989.000.000	-
Utang jangka panjang	5.002.680.900.905	4.301.180.346.077
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(1.326.141.917.021)	(1.111.486.304.905)
Investasi jangka pendek	(10.750.000.000)	(6.250.000.000)
Pinjaman neto	3.947.888.196.004	3.407.851.650.524
Total ekuitas	6.505.375.560.067	6.372.010.371.083
<i>Gearing ratio</i>	<u>60,69%</u>	<u>53,48%</u>

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

The Group monitors capital using a *gearing ratio*, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy *gearing ratio*. Net debts include bank loan, lease liabilities, trade and other payables and long-term debt, less cash and cash equivalents and short-term investment. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

Trade and other payables
Short term bank loan
Long-term debts
Less:
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Net debts
Total equity
<i>Gearing ratio</i>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan dari realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	2.471.948.884	3.378.783.272
Penambahan dari uang muka proyek ke properti investasi	-	26.736.000.000
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke aset tetap	-	6.568.413.575
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	-	3.498.150.000

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

	<u>Pinjaman bank/ Bank loans</u>	<u>Senior Notes</u>	<u>Total/ Total</u>
1 Januari 2022	84.197.853.315	4.173.894.510.086	4.258.092.363.401
Arus kas:			
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman	1.495.271.680.069	(1.244.161.116.000)	251.110.564.069
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(18.822.000.000)	(12.363.103.391)	(31.185.103.391)
Arus non-kas:			
Biaya penerbitan Senior Notes yang masih harus dibayar	-	(64.038.384.659)	(64.038.384.659)
Amortisasi biaya penerbitan	1.383.823.078	49.888.124.194	51.271.947.272
Beban penukaran Senior Notes	-	36.703.323.294	36.703.323.294
Pengaruh perubahan selisih kurs - biaya penerbitan	-	(3.273.564.115)	(3.273.564.115)
Pengaruh perubahan selisih kurs - pokok	48.540.507.133	427.405.194.000	475.945.701.133
31 Desember 2022	<u>1.610.571.863.595</u>	<u>3.364.054.983.409</u>	<u>4.974.626.847.004</u>

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

Additional realization from advance for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment	3.378.783.272
Additional realization from advance for project to investment property	26.736.000.000
Reclassification from land for development to property, plant and equipment	6.568.413.575
Reclassification from property, plant and equipment to inventories	3.498.150.000

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	<u>Total/ Total</u>
1 Januari 2022	4.258.092.363.401
Cash flows:	
Receipt (payment) of loan principal	251.110.564.069
Payment of loan issuance cost	(31.185.103.391)
Non-cash flows:	
Senior Notes issuance costs through accrued expenses	(64.038.384.659)
Amortized issuance costs	51.271.947.272
Senior Notes exchange expense	36.703.323.294
Effect of foreign exchange - issuance costs	(3.273.564.115)
Effect of foreign exchange - principal	475.945.701.133
December 31, 2022	<u>4.974.626.847.004</u>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini: (Lanjutan)

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS
INFORMATION (Continued)

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below: (Continued)

	Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	<i>Senior notes</i>	Total/ Total	
1 Januari 2021	154.450.416.664	4.082.894.534.318	4.237.344.950.982	<i>January 1, 2021</i>
Arus kas				<i>Cash flows</i>
Pembayaran pokok pinjaman bank	(70.733.190.556)	-	(70.733.190.556)	<i>Payment of bank loan principal</i>
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(847.500.000)	-	(847.500.000)	<i>Payment of loan issuance cost</i>
Arus non-kas:				<i>Non-cash flows:</i>
Amortisasi biaya penerbitan	439.373.853	43.878.263.342	44.317.637.195	<i>Amortized issuance costs</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs - biaya penerbitan	-	(1.832.287.574)	(1.832.287.574)	<i>Effect of foreign exchange - issuance costs</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs - pokok	888.753.354	48.954.000.000	49.842.753.354	<i>Effect of foreign exchange - principal</i>
31 Desember 2021	<u>84.197.853.315</u>	<u>4.173.894.510.086</u>	<u>4.258.092.363.401</u>	<i>December 31, 2021</i>

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 5 Januari 2023, PT Cikarang Inland Port (CIP) dan PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Entitas Anak, mendirikan PT Cikarang Gerbang Solusi (CGS), dimana CIP dan GTC masing-masing memiliki 99% dan 1% kepemilikan dari CGS. Total ekuitas di CGS adalah sebesar Rp 6.000.000.000 dimana masing-masing sebesar Rp 5.940.000.000 dan Rp 60.000.000 diambil oleh CIP dan GTC.
- b. Pada tanggal 3 Februari 2023, PT Jababeka Infrastruktur (JI) melakukan investasi dan mengakuisisi PT Likuid Nusantara Gas (LNG) dengan nilai investasi sebesar Rp 51.165.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan di LNG.
- c. Pada tanggal 18 Januari 2023, Jababeka International B.V. (JIBV) menebus kembali beberapa *Guaranteed Senior Notes due 2023* sebesar USD 20.338.000 dengan harga penebusan setara dengan 100,813% dari saldo pokok dari *Guaranteed Senior Notes due 2023*, ditambah bunga yang masih harus dibayar hingga tanggal penebusan, apabila ada.

41. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 5, 2023, PT Cikarang Inland Port (CIP) and PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Subsidiaries, established PT Cikarang Gerbang Solusi (CGS), where CIP and GTC held 99% and 1% respectively, equity ownership in CGS. Total equity of CGS amounted to Rp 6,000,000,000, which was contributed by CIP and GTC, amounting to Rp 5,940,000,000 and Rp 60,000,000, respectively.
- b. On February 3, 2023, PT Jababeka Infrastruktur (JI) made an investment and acquired PT Likuid Nusantara Gas (LNG) with investment value amounting to Rp 51,165,000,000 or equivalent to 60% ownership in LNG.
- c. On January 18, 2023, Jababeka International B.V. (JIBV) redeemed selected *Guaranteed Senior Notes due 2023* amounting to USD 20,338,000 at a redemption price equal to 100.813% of principal amount of *Guaranteed Senior Notes due 2023*, plus accrued and unpaid interest, if any, to redemption date.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00013/3.0424/AU.1/03/1620-3/1/III/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 December 2022

No. : 00013/3.0424/AU.1/03/1620-3/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
J a k a r t a

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kewajaran dari akuntansi untuk pendapatan dengan komponen pembiayaan signifikan

Merujuk kepada Catatan 2v (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 27 (Penjualan dan pendapatan jasa).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan real estat sebesar Rp 1.316.022.907.768 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kelompok Usaha membuat berbagai kontrak dengan pelanggan untuk menjual ruko, rumah, bangunan industrial dan tanah dengan termin pembayaran 1 hingga 3 tahun setelah serah terima. Harga kontrak menjadi lebih tinggi apabila pelanggan memilih untuk membayar dalam angsuran setelah serah terima dibandingkan dengan pelanggan memilih untuk membayar secara kas, yang ekuivalen dengan harga jual kas dari properti yang sama jika dijual dengan syarat dan ketentuan yang sama pada saat serah terima. Manajemen mencatat kontrak dengan pembayaran angsuran lebih dari 1 tahun setelah serah terima dari ruko, rumah, bangunan industrial dan tanah dengan komponen pembiayaan signifikan.

Untuk kontrak yang memiliki komponen pembiayaan signifikan, manajemen melakukan estimasi harga transaksi untuk diakui sebagai pendapatan dengan mendiskontokan harga kontrak dengan suku bunga yang dapat dicerminkan apabila transaksi penjualan tersebut dilakukan dalam transaksi pendanaan terpisah antara Kelompok Usaha dan pelanggannya pada permulaan kontrak. Selanjutnya, suku bunga tersebut diestimasi untuk mencerminkan karakteristik kredit dari pihak penerima pendanaan dalam kontrak.

Penentuan untuk kontrak yang memiliki komponen pembiayaan signifikan mengharuskan manajemen untuk melakukan review yang lebih rinci pada ketentuan kontrak pada setiap kontrak. Selain itu, estimasi dari tingkat diskonto mengharuskan pertimbangan manajemen dan penilaian dari risiko kredit pelanggan. Akibatnya, kami mempertimbangkan kewajaran dari akuntansi untuk pendapatan dengan komponen pembiayaan signifikan sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Propriety of accounting for revenues with significant financing component

Refer to Note 2v (Summary of significant accounting policies), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 27 (Sales and service revenue).

The Group recognized Rp 1,316,022,907,768 of real estate segment revenues for the year ended December 31, 2022.

The Group enters into various contracts with customers to sell shop houses, houses, industrial buildings and land with payment terms of 1 to 3 years after hand-over. The contract price is higher when customers elect to pay in installments after hand-over as compared when customers elect to pay in cash, which is equivalent to the cash selling price of the same property sold under otherwise identical terms and conditions at the time of hand-over. Management accounts for contracts with installment payment terms of more than 1 year after hand-over of shop houses, houses, industrial buildings and land to have significant financing component.

For contracts that have significant financing component, management estimates the transaction price to be recognized as revenue by discounting the contract price with an interest rate that would have been reflected had such sales transaction was entered in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception. Furthermore, such interest rate is estimated to reflect the credit characteristics of the party receiving a financing in the contract.

The determination of which contracts has significant financing component requires management to perform detailed review of the contract terms of each contract. Moreover, the estimation of the discount rate requires management's judgment and assessment of the customer's credit risk. As a result, we considered the propriety of accounting for revenues with significant financing component to be a key audit matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kewajaran dari akuntansi untuk pendapatan dengan komponen pembiayaan signifikan (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami meliputi:

- Kami memperoleh dan mengevaluasi penilaian manajemen dengan memilih sampel dokumen kontrak dengan pelanggan pada segmen real estat dan melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Membaca kontrak dengan pelanggan dan merangkum ketentuan-ketentuan yang penting.
 - Mengidentifikasi dan memeriksa apakah ketentuan pembayaran pada dokumen kontraktual melebihi 1 tahun setelah serah terima dan membandingkan dengan analisa manajemen apakah kontrak dengan pelanggan memiliki komponen pembiayaan signifikan.
- Kami mengevaluasi secara kritis terhadap asumsi manajemen dalam pemilihan tingkat diskonto yang digunakan dengan melakukan tanya jawab kepada personil diluar departemen akuntansi, untuk menentukan harga jual kas dari kontrak tersebut, melakukan pemeriksaan latar belakang dan sifat bisnis pelanggan melalui pemeriksaan kembali secara independen dengan sumber eksternal yang tersedia dan membandingkan dengan risiko kredit industri tersebut dimana pelanggan tersebut beroperasi; dan melakukan pengujian pemeriksaan dengan melakukan analisa sensitivitas, secara sampel, antara tingkat diskonto yang digunakan dengan sumber eksternal yang tersedia seperti suku bunga yang diterbitkan pemerintah, atau membandingkan dengan estimasi independen kami dengan kisaran suku bunga yang wajar.

Akuntansi untuk modifikasi utang atau pelunasan

Merujuk pada Catatan 2h (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 15 (Utang jangka panjang).

Perusahaan menukar *Guaranteed Senior Notes due 2023* ("perjanjian awal") dari Jababeka International B.V., Entitas Anak, sebesar USD 265.518.000 menjadi (1) *Guaranteed Senior Secured Notes due 2027* ("perjanjian baru") sebesar USD 185.856.000 dan (2) pembayaran kas sebesar USD 79.662.000 kepada pemegang perjanjian awal ("transaksi penukaran"). Transaksi penukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan utang.

Manajemen menilai antara mencatat transaksi penukaran tersebut sebagai modifikasi utang atau pelunasan utang dengan menentukan apabila ketentuan dari perjanjian baru berbeda secara substansial dari perjanjian awal. Manajemen menganggap ketentuan dari transaksi penukaran tersebut berbeda secara substansial apabila nilai kini dari sisa arus kas setelah penukaran berbeda setidaknya sebesar 10% dari arus kas sebelum penukaran ("pengujian 10%"). Selanjutnya, manajemen melakukan beberapa penilaian kualitatif untuk menentukan apakah kedua kontrak tersebut berbeda secara substansial.

Key Audit Matters (Continued)

Propriety of accounting for revenues with significant financing component (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures included:

- *We obtained and challenged management's assessment by selecting sample of customer contracts in the real estate segment and performing the following procedures:*
 - *Read the contract with customers and summarized their key terms.*
 - *Identified and checked whether the payment terms in the contractual documents is more than 1 year after hand-over and compared to management's analysis of whether their contracts with customers have significant financing component.*
- *We critically challenged management's assumptions in their selection of the discount rates used by performing inquiries with personnel outside of accounting department, to determine the cash selling price of those contracts, checking customer's background and nature of business through independently cross-checking with available external sources and compare to the industry credit risk where these customers operate; and test checking by performing sensitivity analysis, on a sampling basis, on the discount rate used against externally available sources such as from government issued rates, or from commonly used external sources, and comparing it with our independently estimated reasonable range of interest rate.*

Accounting for debt modification or extinguishment

Refer to Note 2h (Summary of significant accounting policies), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 15 (Long-term debts).

The Company exchanged USD 265,518,000 of Jababeka International B.V.'s, a Subsidiary, Guaranteed Senior Notes due 2023 ("original indenture") for (1) USD 185,856,000 Guaranteed Senior Secured Notes due 2027 ("new indenture") and (2) USD 79,662,000 in cash to holders of the original indenture ("exchange transaction"). Such exchange transaction is accounted for as debt extinguishment.

Management assessed whether to account for the exchange transaction as a debt modification or debt extinguishment by determining if the terms of the new indenture are substantially different from the original indenture. Management regards the terms of the exchange transaction as substantially different if the present value of the remaining cash flows after the exchange differs by at least 10% of those prior to the exchange ("10% test"). Furthermore, management performs certain qualitative assessments to determine whether the two indentures are substantially different.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Akuntansi untuk modifikasi utang atau pelunasan (Lanjutan)**

Dalam melakukan pengujian 10%, manajemen melakukan pertimbangan dalam menentukan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskontokan kedua sisa arus kas dari perjanjian awal dan arus kas dari perjanjian baru. Selanjutnya, manajemen melakukan estimasi dan penilaian signifikan dalam menentukan apakah biaya yang dibayar kepada pihak ketiga dipertimbangkan dalam pengujian 10%. Terlepas dari pengujian 10%, manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah faktor kualitatif, seperti penambahan entitas anak penjamin dan adanya jaminan, harus dipertimbangkan dalam penilaian mereka apakah kedua perjanjian berbeda secara substansial.

Dengan melibatkan adanya pertimbangan signifikan dari penilaian apakah transaksi penukaran tersebut sebuah modifikasi utang atau pelunasan utang dan implikasi akuntansi yang berbeda, kami mempertimbangkan akuntansi untuk modifikasi utang atau pelunasan utang untuk menjadi hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami meliputi:

- Kami mengevaluasi penilaian manajemen dan perlakuan akuntansi dan analisa dari transaksi penukaran dengan membaca perjanjian awal dan perjanjian baru dan membandingkan syarat dan ketentuan yang digunakan manajemen dalam penilaian mereka.
- Kami mendapatkan jadwal amortisasi perjanjian awal dan menyetujui saldo audit tahun sebelumnya dan menelusuri suku bunga efektif gabungan yang digunakan dalam pengujian 10% tersebut ke jadwal amortisasi.
- Kami menyetujui jumlah biaya yang dibayarkan kepada pihak pemberi pinjaman dalam pengujian 10% terhadap dokumen pendukungnya.
- Kami melakukan perhitungan independen dari nilai kini dari arus kas sebelum dan sesudah transaksi penukaran dan membandingkan dengan perhitungan dari manajemen, dan menghitung secara independen apakah arus kas tersebut berbeda setidaknya sebesar 10%.
- Kami menilai faktor kualitatif yang dicatat manajemen dalam penilaian mereka dengan memeriksa laporan keuangan dari entitas anak penjamin baru dan mendapatkan dokumen pendukung dari jaminan, seperti Akta Pemberian Hak Tanggungan.

Key Audit Matters (Continued)**Accounting for debt modification or extinguishment (Continued)**

In performing the 10% test, management performs judgment in determining the effective interest rate to be used to discount both the remaining cash flows of the original indenture and the cash flows of the new indenture. Furthermore, management performs significant estimates and judgments in determining whether the fees paid to the lender or the fees paid to third-parties are considered in the 10% test. Apart from the 10% test, management uses significant judgments in determining whether qualitative factors, such as additional subsidiary guarantors and existence of collateral, should be considered in their assessment of whether the two indentures are substantially different.

Given the significant judgment involved in the assessment of whether the exchange transaction is a debt modification or an extinguishment and its different accounting implications, we considered the accounting for debt modification or extinguishment to be a key audit matter.

How we address the Key Audit Matter

Our procedures included:

- *We evaluated management's assessment and accounting treatment and analysis of the exchange transaction by reading the original indenture and new indenture agreements and compared to the terms and conditions used by management in their assessment.*
- *We obtained the original indenture's amortization schedules and agreed with the prior year audited amounts and traced the combined effective interest rates used in the 10% test to the amortization schedules.*
- *We agreed the fees paid to the lender included in the 10% test to the underlying supporting documents.*
- *We performed independent calculation of the present value of the cash flows prior to and after the exchange transaction and compared with management's calculation, and independently calculated whether such cash flows differ by at least 10%.*
- *We evaluated the qualitative factors noted by management in their assessment by checking the financial statements of the new subsidiary guarantors and obtaining the underlying supporting documents of the collateral, such as Deed of Mortgages.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Andre Januar Mulya, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1620/
License No. AP.1620



17 Maret 2023/ March 17, 2023

AKS/dp

